

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)***

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian...	4 - 5	<i>..... Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 - 7	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 166	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**



Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|-----------------|---|------------------|--|
| 1. Nama | Santoso Widjojo | 1. Name | PT. Trisula International Tbk. |
| Alamat kantor | Trisula Center
Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No.1
Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740 | Office address | Trisula Center
Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No.1
Rawa Buaya, Cengkareng
Jakarta Barat 11740
Indonesia |
| Alamat domisili | Jl. Bintaro Melati V/P-8
Pesanggrahan, Jakarta Selatan | Domicile address | |
| Nomor telepon | +6221 5835 7377 | Phone number | Tel: (021) 5835 7377 |
| Jabatan | Direktur Utama/ <i>President Director</i> | Title | Fax: (021) 5835 8033 |
| 2. Nama | Widjaya Djohan | 2. Name | |
| Alamat kantor | Trisula Center
Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No.1
Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740 | Office address | |
| Alamat domisili | Jl. Raden Saleh II Gg I No. 4
Menteng, Jakarta Pusat | Domicile address | |
| Nomor telepon | +6221 5835 7377 | Phone number | |
| Jabatan | Direktur/ <i>Director</i> | Title | |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trisula International Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trisula International Tbk and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trisula International Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Trisula International Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trisula International Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Trisula International Tbk and its Subsidiaries have been presented completely and accurately;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Trisula International Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Trisula International Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Trisula International Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Trisula International Tbk and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 18 November 2021/ November 18, 2021



Santoso Widjojo
Direktur Utama/ *President Director*

Widjaya Djohan
Direktur/ *Director*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2f,5,40	80.365.451.616	106.826.878.359	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	2d,2f,6,18,40	572.280.400	1.463.781.365	Restricted cash equivalents
Portofolio efek	2f,7,40			Marketable securities
Pihak ketiga		72.110.000	72.110.000	Third parties
Pihak berelasi	2e,38	7.260.000.000	7.260.000.000	Related party
Piutang usaha	2f,8,18,24,40			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		141.286.854.254	156.407.295.114	Third parties - net
Pihak berelasi	2e,38	18.985.451.525	18.073.879.170	Related parties
Piutang lain-lain	2f,9,40			Other receivables
Pihak ketiga		4.279.309.755	4.408.359.938	Third parties
Pihak berelasi	2e,38	4.133.305.387	1.825.331.191	Related parties
Persediaan	2h,10,18,24	363.912.499.103	353.273.722.219	Inventories
Uang muka	11	33.211.781.443	11.989.054.255	Advances
Beban dibayar di muka	2i,12	5.152.718.624	3.741.864.353	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2p,23a,23g	17.645.528.990	18.664.943.539	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		<u>676.877.291.097</u>	<u>684.007.219.503</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka investasi saham	13	51.000.000.000	51.000.000.000	Advances for share investment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp390.459.725.002 tanggal 30 September 2021, dan Rp364.002.380.301 tanggal 31 Desember 2020	2k,2m,2n,15, 18,24,26,33, 34,35	291.163.279.188	311.330.074.281	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation amounting to Rp390,459,725,002 as of September 30, 2021, and Rp364,002,380,301 as of December 31, 2020
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp530.854.426 tanggal 31 Desember 2020	2l,2m,16	-	152.130.932	Investment properties - net of accumulated depreciation amounting to Rp530,854,426 as of December 31, 2020
Aset pajak tangguhan	2p,23e	19.276.465.394	19.571.598.811	Deferred tax assets
Tagihan restitusi pajak	2p,23f	1.448.051.587	-	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2f,17,40	3.006.771.104	2.879.677.003	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>365.894.567.273</u>	<u>384.933.481.027</u>	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		<u>1.042.771.858.370</u>	<u>1.068.940.700.530</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
	2e,2f,6,8,10, 15,18,24,36,			
Pinjaman bank jangka pendek	38,40	179.070.081.919	260.200.813.070	Short-term bank loans
Utang usaha	2f,19,40			Trade payables
Pihak ketiga		87.809.964.039	36.990.088.057	Third parties
Pihak berelasi	2e,38	274.730.876	503.222.897	Related parties
Utang lain-lain	2f,20,36,40			Other payables
Pihak ketiga		4.152.140.325	6.780.483.318	Third parties
Pihak berelasi	2e,38	12.485.268.468	8.604.847.810	Related parties
Utang pajak	2p,23b	3.169.850.729	4.620.296.213	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2f,21,40	10.547.210.989	7.754.069.570	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2w,22	17.004.508.929	15.190.219.147	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	2f,15,36,40 8,10,18,24	14.525.696.097	16.568.274.421	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	25	182.452.171	286.607.742	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	2n,26,34,35	2.325.039.165	4.629.001.676	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>331.546.943.707</u>	<u>362.127.923.921</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman bank	2f,15,36,40 8,10,18,24	38.174.743.747	42.317.952.139	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	25	413.357.356	527.458.065	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	2n,26,34,35	2.569.556.249	1.818.217.910	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2o,27,34	18.482.874.329	17.452.639.075	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>59.640.531.681</u>	<u>62.116.267.189</u>	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>391.187.475.388</u>	<u>424.244.191.110</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar				Authorized capital
- 4.000.000.000 saham				- 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.141.443.806 saham	28	314.144.380.600	314.144.380.600	Issued and fully paid capital - 3,141,443,806 shares
Saham treasury	2s	(251.380.000)	(65.980.000)	Treasury shares
Tambahan modal disetor - neto	1d,2v, 4,29	38.416.454.932	38.428.943.032	Additional paid-in capital - net Differences in foreign currency translation of financial statements of the Subsidiaries
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	2x	2.612.712.234	2.629.641.627	Difference in value from transactions with Non-controlling Interests
Selisih nilai atas transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	2c	(2.844.551.466)	(2.844.551.466)	Other comprehensive loss - reserve for changes in fair value of financial assets
Kerugian komprehensif lain - cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	2f,7	(632.874.529)	(632.874.529)	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	30	4.900.000.000	4.900.000.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		74.093.387.910	71.349.204.475	
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		430.438.129.681	427.908.763.739	Total equity attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	2c,31	221.146.253.301	216.787.745.681	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		651.584.382.982	644.696.509.420	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.042.771.858.370	1.068.940.700.530	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine Month Period Ended
September 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
PENJUALAN NETO	2e,2w,32,38	770.850.187.441	891.665.072.648	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e,2w,15,33, 38	616.749.681.430	705.088.366.592	COST OF SALES
LABA BRUTO		154.100.506.011	186.576.706.056	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2w			OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	2e,15,23g,26, 27,34,38	80.278.958.959	84.207.243.868	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	15,26,35,43	47.618.403.569	58.793.942.566	Selling and marketing expenses
Pajak final	2p	431.987.915	452.842.645	Final tax
Total Beban Usaha		128.329.350.443	143.454.029.079	Total Operating Expenses
LABA USAHA		25.771.155.568	43.122.676.977	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2w			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba penjualan properti investasi	2l, 16	2.863.949.614	-	Gain on sale of investment property
Pendapatan sewa	2e,2n,38	1.403.918.150	1.469.486.200	Lease income
Laba penjualan aset tetap	2k,15	555.220.664	156.195.105	Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan keuangan	2f,5,6	251.199.326	636.376.169	Finance income
Beban keuangan	2e,2f,2l,18,20, 24,26,36,38	(15.270.380.616)	(24.179.505.065)	Finance expenses
Laba selisih kurs - neto	2x	(1.292.108.438)	1.196.181.664	Gain on foreign exchange - net
Rugi penghapusan aset sewa hak guna	2x	(456.250.872)	-	Loss on right of use assets write off
Provisi ekspektasi kerugian kredit	2f,8		(132.007.520)	Provision for expected credit losses
Lain-lain - neto	2e,38	3.069.204.417	2.857.033.502	Others - net
Total Beban Lain-lain - Neto		(8.875.247.755)	(17.996.239.945)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		16.895.907.813	25.126.437.032	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,23c			INCOME TAX EXPENSE
Kini	23d	(4.190.610.413)	(6.084.219.500)	Current
Tangguhan	23e	(403.436.277)	(206.786.480)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		(4.594.046.690)	(6.291.005.980)	Total Income Tax Expense
LABA NETO TAHUN BERJALAN		12.301.861.123	18.835.431.052	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine Month Period Ended
September 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	2x	71.151.850	1.986.577.252	<i>Differences in foreign exchange translation of financial statements of the Subsidiaries</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2o,27	(492.285.727)	(107.766.528)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	2p,23e	108.302.860	23.708.636	<i>Related income tax</i>
Total Penghasilan Komprehensif Lain - Neto		(312.831.017)	1.902.519.360	<i>Total Other Comprehensive Income - Net</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		11.989.030.106	20.737.950.412	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		4.045.578.267	6.643.792.462	<i>The Owners of the Company</i>
Kepentingan Nonpengendali	2c,31	8.256.282.856	12.191.638.590	<i>Non-controlling Interests</i>
Total		12.301.861.123	18.835.431.052	Total
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		3.727.254.042	7.943.192.193	<i>The Owners of the Company</i>
Kepentingan Nonpengendali	2c,31	8.261.776.064	12.794.758.219	<i>Non-controlling Interests</i>
Total		11.989.030.106	20.737.950.412	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2r,37	1,29	2,12	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine Month Period Ended
September 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Company</i>												
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Saham Tresuri/ <i>Treasury Shares</i>	Tambah Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak/ <i>Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements of the Subsidiaries</i>	Selisih Nilai atas Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests</i>	Kerugian Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Loss</i>	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ <i>Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
								Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2020	314.144.380.600	(65.980.000)	38.428.943.032	2.132.211.890	49.248.534	-	4.800.000.000	84.953.149.676	444.441.953.732	216.171.696.848	660.613.650.580	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Pencadangan saldo laba	30	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Pembagian dividen tunai	2u, 30	-	-	-	-	-	-	(4.711.176.009)	(4.711.176.009)	-	(4.711.176.009)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Pembagian dividen tunai kepada Kepentingan Nonpengendali	31	-	-	-	-	-	-	-	-	(6.651.386.476)	(6.651.386.476)	<i>Distribution of cash dividends to Non-controlling Interests</i>
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	6.643.792.462	6.643.792.462	12.191.638.590	18.835.431.052	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan (beban) komprehensif lain		-	-	1.365.401.988	-	-	-	(66.002.257)	1.299.399.731	603.119.629	1.902.519.360	<i>Other comprehensive Income (loss)</i>
Saldo 30 September 2020	314.144.380.600	(65.980.000)	38.428.943.032	3.497.613.878	49.248.534	-	4.900.000.000	86.719.763.872	447.673.969.916	222.315.068.591	669.989.038.507	<i>Balance as of September 30, 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine Month Period Ended
September 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Company</i>												
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Saham Tresuri/ Treasury Shares	Tambahannya/ Additional Pain-in Capital - Net	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak/ <i>Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements of the Subsidiaries</i>	Selisih Nilai atas Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests</i>	Kerugian Komprensif Lain/ <i>Other Comprehensive Loss</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2021	314.144.380.600	(65.980.000)	38.428.943.032	2.629.641.627	(2.844.551.466)	(632.874.529)	4.900.000.000	71.349.204.475	427.908.763.739	216.787.745.681	644.696.509.420	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Pembagian dividen tunai	2u, 30	-	-	-	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)	-	(1.000.000.000)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Pembagian dividen tunai kepada Kepentingan Nonpengendali	31	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.903.268.444)	(3.903.268.444)	<i>Distribution of cash dividends to Non-controlling Interests</i>
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	4.045.578.267	4.045.578.267	8.256.282.856	12.301.861.123	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan (beban) komprensif lain		-	-	(16.929.393)	-	-	-	(301.394.832)	(318.324.225)	5.493.208	(312.831.017)	<i>Other comprehensive Income (loss)</i>
Pembelian kembali saham		(185.400.000)	(12.488.100)	-	-	-	-	-	(197.888.100)	-	(197.888.100)	<i>Share buyback</i>
Saldo 30 September 2021	314.144.380.600	(251.380.000)	38.416.454.932	2.612.712.234	(2.844.551.466)	(632.874.529)	4.900.000.000	74.093.387.910	430.438.129.681	221.146.253.301	651.584.382.982	<i>Balance as of September 30, 2021</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine Month Period Ended
September 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	786.873.345.728	908.655.411.349	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(451.371.934.192)	(587.799.532.053)	Cash payment to suppliers and operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(245.489.012.029)	(258.151.324.353)	Cash payment to employees
Penerimaan dari operasi lainnya	3.458.733.702	11.895.730.229	Cash receipts from other operations
Kas diperoleh dari operasi	93.471.133.209	74.600.285.172	Cash generated from operations
Penerimaan kas dari pendapatan keuangan	251.199.326	636.376.169	Receipts of finance income
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(15.270.380.616)	(24.179.505.065)	Payment of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(6.354.780.355)	(10.946.067.112)	Payment of income taxes
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>72.097.171.564</u>	<u>40.111.089.164</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan properti investasi	2.999.005.918	-	Proceeds from sale of property investment
Penurunan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - neto	891.500.965	1.520.961.310	Decrease in restricted cash equivalents - net
Penerimaan dari penjualan aset tetap	613.245.140	187.314.158	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(10.472.496.139)	(21.160.752.287)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	(11.008.000.000)	Acquisition of financial assets at fair value through other comprehensive income
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(5.968.744.116)</u>	<u>(30.460.476.819)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) dari pinjaman bank jangka pendek - neto	(81.130.731.151)	5.470.499.729	Proceeds from short-term bank loans - net
Penerimaan (pembayaran) dari pinjaman bank jangka panjang - neto	(6.185.786.716)	4.478.037.454	Proceeds from long term bank loans - net
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(3.453.923.500)	-	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembagian dividen tunai	(1.000.000.000)	(4.711.176.009)	Distribution of cash dividends
Bagian Kepentingan Nonpengendali atas dividen tunai Entitas Anak	(403.268.444)	(1.651.386.476)	Share of Non-controlling Interests in cash dividends of Subsidiaries
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(218.256.280)	(191.666.157)	Payment of consumer finance payables
Pembelian kembali saham publik	(197.888.100)	-	Public share buyback
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(92.589.854.191)</u>	<u>3.394.308.541</u>	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(26.461.426.743)	13.044.920.886	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>106.826.878.359</u>	<u>83.507.005.470</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u><u>80.365.451.616</u></u>	<u><u>96.551.926.356</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Trisula International Tbk (“Entitas Induk”) didirikan dengan nama PT Transindo Global Fashion berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 13 Desember 2004 *juncto* Akta Notaris No. 26 tanggal 15 Februari 2005 keduanya dari Achmad Bajumi, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Entitas Induk tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-14733 HT.01.01.TH.2005 tanggal 31 Mei 2005 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 30 Agustus 2005, Tambahan No. 9315.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir dengan Akta Notaris No. 46 tanggal 24 Juni 2021 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 10, 11, dan 12 untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0430854 tanggal 23 Juli 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, kegiatan usaha Entitas Induk terutama di bidang perdagangan pakaian jadi dan jasa.

Entitas Induk berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusatnya terletak di Trisula Center, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat. Entitas Induk memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2005.

Entitas induk langsung dan utama atas Entitas Induk adalah PT Karya Dwimanunggal Sejahtera, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Pada tanggal 15 Juni 2012, Entitas Induk memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-7469/BL/2012 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (yang fungsinya dialihkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Entitas Induk sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp300 per lembar saham, disertai dengan penerbitan 75.000.000 Waran Seri I.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Trisula International Tbk (the “Company”) was established under the name of PT Transindo Global Fashion based on Notarial Deed No. 38 dated December 13, 2004 in conjunction with Notarial Deed No. 26 dated February 15, 2005, both of Achmad Bajumi, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C-14733 HT.01.01.TH.2005 dated May 31, 2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 30, 2005, Supplement No. 9315.

The Company’s Articles of Association were amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 46 dated June 24, 2021 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding amendments to Articles 10, 11, and 12 to comply with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0430854 dated July 23, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities is to engage mainly in apparel trading and services.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Trisula Center, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, Rawa Buaya, Cengkareng, West Jakarta. The Company commenced its commercial operations in 2005.

The Company’s immediate and ultimate parent company is PT Karya Dwimanunggal Sejahtera, which is incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of the Company’s Shares

On June 15, 2012, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-7469/BL/2012 from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) (whose function diverted to Financial Services Authority of Indonesia (OJK)) to carry out an initial public offering of the Company’s common shares totaling 300,000,000 shares, at an offering price of Rp300 per share, entailed with issued 75,000,000 Series I Warrants.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk (lanjutan)

Waran Seri I tersebut memberikan hak kepada setiap pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham biasa atas nama pada harga pelaksanaan sebesar Rp300 per lembar saham. Masa pelaksanaan Waran Seri I akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2017. Sampai tanggal kadaluarsa telah diterbitkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 47.587.807 lembar saham.

Pada tanggal 21 November 2019, Entitas Induk memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-176/D.04/2019 dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.093.856.004 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp276 per lembar saham, disertai dengan penerbitan 348.976.001 Waran Seri I.

Waran Seri I tersebut memberikan hak kepada setiap pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham biasa atas nama pada harga pelaksanaan sebesar Rp400 per lembar saham. Masa pelaksanaan Waran Seri I akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2022. Jika Waran Seri I tersebut tidak dilaksanakan hingga habis masa berlakunya, Waran tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi. Masa pelaksanaan Waran Seri I mulai berlaku pada tanggal 5 Juni 2020 dan akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2022.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Entitas Induk memiliki masing-masing sebanyak 3.138.930.006 dan 3.141.443.806 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sesuai dengan Akta No. 46 tanggal 24 Juni 2021 dari notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

: Tjhoi Lisa Tjahjadi
: Ricardo Suhendra Wirjawan
: Lim Kwang Tak

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

: Santoso Widjojo
: Widjaya Djohan
: Kartono Budiman

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

Series I Warrants reserve the right to each holder to buy 1 (one) share at an exercise price of Rp300 per share. The execution of Series I Warrants expired on July 6, 2017. As of the expiry date, 47,587,807 shares have been issued and fully paid with respect to the exercise of Series I Warrants.

On November 21, 2019, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-176/D.04/2019 from OJK to conduct a Limited Public Offering (PUT) I through issuing Pre-emptive Rights (HMETD) of 2,093,856,004 shares at an exercise price of Rp276 per share, entailed with issuance of 348,976,001 Series I Warrants.

Series I Warrants reserve the right to each holder to buy 1 (one) share at an exercise price of Rp400 per share. The execution of Series I Warrants expired on December 5, 2022. If the Series I Warrants were not exercised until expiry date, such warrants become expired, worthless and invalid. The exercise period of Series I Warrants commenced from June 5, 2020 and expired on December 5, 2022.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has 3,138,930,006 and 3,141,443,806 issued and fully paid shares, respectively, which have been listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

c. Boards of Commissioner, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Boards of Commissioner and Directors

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders related to Notarial Deed No. 46 dated June 24, 2021 of notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., the compositions of the Boards of Commissioner and Directors of the Company as of September 30, 2021 are as follows:

Boards of Commissioner

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tjhoi Lisa Tjahjadi	:
Komisaris Independen	:	Lucas Sonny Sanjaya	:
Komisaris	:	Lim Kwang Tak	:

Direksi

Direktur Utama	:	Santoso Widjojo	:
Direktur	:	Widjaya Djohan	:
Direktur	:	Kartono Budiman	:

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk dan Entitas Anaknyanya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah keseluruhan sebesar Rp16.766.439.863 dan Rp17.169.885.973 (Catatan 38).

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/VI/TI/2021 tanggal 1 Juni 2021, susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ricardo Suhendra Wirjawan	:
Anggota	:	Harianto Wijaya	:
Anggota	:	Ong Po Han	:

Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Lucas Sonny Sanjaya	:
Anggota	:	Harianto Wijaya	:
Anggota	:	Yohanes Linero	:

Audit Internal

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Entitas Induk telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 13 Februari 2012 dan telah membentuk unit audit internal, berdasarkan Surat Penunjukkan Anggota Audit Internal Entitas Induk.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/I/TI/2021 tanggal 4 Januari 2021, Kepala Unit Audit Internal Entitas Induk adalah Heru Jatmiko Harrianto.

Kepala Unit Audit Internal Entitas Induk pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah Heru Jatmiko Harrianto dan Ung Tjahja Putra.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Boards of Commissioner, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (continued)

The composition of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2020 was as follows:

Boards of Commissioner

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

Salaries and allowances provided to the Boards of Commissioner and Directors of the Company and its Subsidiaries (herein after, collectively referred to as the "Group") for the periods ended September 30, 2021 and 2020 amounted to Rp16,766,439,863 and Rp17,169,885,973, respectively (Note 38).

Audit Committee

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 02/VI/TI/2021 dated June 1, 2021, the Audit Committee of the Company as of September 30, 2021 are as follows:

Chairman
Member
Member

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2020 was as follows:

Chairman
Member
Member

Internal Audit

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company had established an internal audit charter since February 13, 2012 and had formed an internal audit unit based on the Letter of Assignment of Internal Audit Members.

Based on the Directors' Decision Letter No. 01/I/TI/2021 dated January 4, 2021, the Head of Internal Audit Unit of the Company is Heru Jatmiko Harrianto.

The Head of Internal Audit Unit of the Company as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is Heru Jatmiko Harrianto and Ung Tjahja, respectively.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/VI/TI/2021 tanggal 1 Juni 2021, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ricardo Suhendra Wirjawan	:
Anggota	:	Lim Kwang Tak	:
Anggota	:	Tjhoi Lisa Tjahjadi	:

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Lucas Sonny Sanjaya	:
Anggota	:	Lim Kwang Tak	:
Anggota	:	Tjhoi Lisa Tjahjadi	:

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 13/IV/TI/2019 tanggal 26 April 2019, Sekretaris Perusahaan Entitas Induk pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Kresna Wilendrata.

Karyawan

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempekerjakan masing-masing 3.353 dan 3.423 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Entitas Induk dan Entitas Anaknya. Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung atas hak suara Entitas Anaknya yang terdiri atas:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Boards of Commissioner, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (continued)

Nomination and Remuneration Committee

Based on Boards of Commissioner Decision Letter No. 03/VI/TI/2021 dated June 1, 2021, the compositions of the Nomination and Remuneration Committee as of September 30, 2021 are as follows:

Chairman	:	Ricardo Suhendra Wirjawan	:
Member	:	Lim Kwang Tak	:
Member	:	Tjhoi Lisa Tjahjadi	:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company as of December 31, 2020 was as follows:

Chairman	:	Lucas Sonny Sanjaya	:
Member	:	Lim Kwang Tak	:
Member	:	Tjhoi Lisa Tjahjadi	:

Corporate Secretary

Based on the Directors' Decision Letter No. 13/IV/TI/2019 dated April 26, 2019, the Corporate Secretary of the Company as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is Kresna Wilendrata.

Employees

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has a total of 3,353 and 3,423 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Ownership in Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries. The Company obtains direct and indirect control over its Subsidiaries' voting rights, which consist of:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Total Aset/ Total Assets	
			2021 %	2020 %		30 September 2021/ September 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL)	Cimahi	Industri tekstil/ Textile industry	78,84	78,84	1973	532.685.831.547	554.235.931.111
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (TSC)	Bandung	Industri garmen (ekspor)/ Garment industry (export)	50,00	50,00	2000	386.435.225.154	382.109.579.487
PT Trimas Sarana Garment Industry (TMS)	Bandung	Industri garmen (ekspor)/ Garment industry (export)	95,00	95,00	1991	61.824.301.624	69.731.086.023
Mido Uniforms Pte. Ltd. (MU)	Singapura/ Singapore	Penyalur dan penjual pakaian seragam/ Wholesale and retail of all kinds of uniforms	85,00	85,00	2000	23.378.192.374	32.193.585.708
PT Tritirta Saranadamai (TSD)	Jakarta	Penyewaan dan manajemen properti/ Property lease and management	98,00	98,00	2008	16.178.875.063	13.631.719.497
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui BELL, Entitas Anak/ Indirect ownership through BELL, a Subsidiary</u>							
PT Mido Indonesia (MI)	Depok	Ritel dan Distributor/ Retail and Distributor	78,05	78,05	2000	200.863.706.382	198.758.227.606
PT Savana Lestari (SL)	Jakarta	Distributor	51,25	51,25	2011	29.098.847.005	32.095.371.375
PT Tricitra Busanamas (TBM)	Jakarta	Distributor	31,54	31,54	1989	24.831.637.314	25.313.348.719
PT Prima Moda Kreasindo (PMK)	Bandung	Distributor	31,54	31,54	2005	32.959.837.661	32.605.581.602
PT Permata Busana Mas (PBM)	Jakarta	Distributor	47,30	47,30	2004	11.898.159.478	12.949.738.046
PT Sinar Abadi Citranusa (SAC)	Jakarta	Distributor	63,07	63,07	1997	19.056.772.021	14.428.133.917
PT Cakra Kencana (CK)	Jakarta	Distributor	55,19	55,19	2011	14.310.233.739	14.144.580.504
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui TSC, Entitas Anak/ Indirect ownership through TSC, a Subsidiary</u>							
Trisco Tailored and Woven International Ltd (TTWI)	Amerika Serikat/ USA	Penyalur dan penjual pakaian jadi/ Garment and trading wholesaling	50,00	50,00	2017	58.650.595.447	29.719.549.216
PT Trisula Garmino Manufacturing (TGM)	Bandung	Penyewaan properti/ Property lease	50,00	50,00	1999	12.276.409.331	11.592.368.998
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SL, Entitas Anak/ Indirect ownership through SL, a Subsidiary</u>							
PT Bina Citra Sentosa (BCG)	Semarang	Distributor	41,00	41,00	2012	6.449.594.203	7.224.410.214
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui CK, Entitas Anak/ Indirect ownership through CK, a Subsidiary</u>							
PT Bintang Cipta Sejahtera (BCS)	Surabaya	Distributor	33,11	33,11	2012	1.832.260.934	1.609.192.912

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

BELL

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Entitas Induk dan PT Inti Nusa Damai (IND), entitas sepengendali, sepakat melakukan Perjanjian Pengikatan Pengambilbagian Saham yang diubah berdasarkan Perubahan Perjanjian Pengikatan Pengambilbagian Saham tanggal 4 Oktober 2019. Dalam perjanjian tersebut menjelaskan bahwa Entitas Induk akan melakukan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.093.856.004 saham, dan IND akan mengambil bagian atas sejumlah saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham dan melakukan penyeteroran kepada Entitas Induk dengan cara *inbreg* saham, yaitu dalam bentuk 78,52% saham atau sebanyak 1.138.500.000 lembar saham BELL yang dimiliki oleh IND, dan setoran tunai.

PT Tritirta Inti Mandiri (TIM), pemegang saham Entitas Induk, tidak akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya, serta PT Trisula Insan Tiara (TNT) dan PT Karya Dwimanunggal Sejahtera (KDS), pemegang saham Entitas Induk, telah mengalihkan HMETD-nya kepada IND masing-masing setara dengan 840.000.000 saham dan 563.300.000 saham.

IND, sebagai Pembeli Siaga, membeli seluruh 2.093.856.004 saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp276 per saham, sesuai dengan Perjanjian Pembeli Siaga dan Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta Pusat. Penyeteroran modal IND disetorkan dalam bentuk:

- Kepemilikan 78,52% saham BELL atau sejumlah 1.138.500.000 saham (*inbreg* saham BELL), dengan harga yang disepakati Rp505 per lembar saham atau seluruhnya senilai Rp574.942.500.000; dan
- Setoran modal secara tunai sebesar Rp2.961.757.104.

Sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi tersebut merupakan transaksi dengan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

BELL

On August 30, 2019, the Company and PT Inti Nusa Damai (IND), an entity under common control, agreed to enter into a Binding of Share Taking Agreement, which was amended based on the Amendment of the Binding of Share Taking Agreement dated October 4, 2019. The agreement explains that the Company will raise additional capital by issuing Pre-emptive Rights of 2,093,856,004 shares, and IND will take part of a number of shares not taken up by shareholders and make deposits to the Company through *inbreg* shares, in the form of 78.52% shares or amounting to 1,138,500,000 shares of BELL shares owned by IND, and cash deposits.

PT Tritirta Inti Mandiri (TIM), shareholder of the Company, will not exercise its Pre-emptive Rights and, PT Trisula Insan Tiara (TNT) and PT Karya Dwimanunggal Sejahtera (KDS), shareholders of the Company, have transferred their Pre-emptive Rights to IND equivalent to to 840,000,000 shares and 563,300,000 shares.

IND, as a Standby Buyer, bought all 2,093,856,004 shares at an execution price of Rp276 per share, in accordance with the Standby Buyer Agreement and the Statement of Capability to Purchase Part Shares made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Central Jakarta. Paid-in capital to IND was deposited in the form of:

- Ownership of 78.52% of BELL shares or a total of 1,138,500,000 shares (*inbreg* BELL shares), with an agreed price of Rp505 per share or amounting to Rp574,942,500,000; and
- Paid-in capital in cash of Rp2,961,757,104.

Based on PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", such transactions are considered as transactions under common control.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

BELL (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 10 Juli 2020 dari Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., menyatakan bahwa berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BELL pada tanggal 15 Juni 2020, yang Berita Acara Rapatnya telah dimuat dalam Akta No. 10 tanggal 15 Juni 2020 dari Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., memutuskan antara lain persetujuan perubahan/ pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) BELL dari semula Rp100 per lembar saham menjadi Rp20 per lembar saham.

Pada tanggal 20 Juli 2020, berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-04063/BEI.PP1/07-2020, Bursa Efek Indonesia memberikan persetujuan atas permohonan pencatatan penambahan jumlah saham hasil *stock split* BELL. Terhitung sejak tanggal 3 Agustus 2020, saham Entitas Induk pada BELL yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebelum dan setelah pelaksanaan *stock split* menjadi sebagai berikut:

Nilai Akuisisi/ Acquisition Value	
Sebelum Stock Split/ Before Stock Split	Setelah Stock Split/ After Stock Split
Rp505	Rp101

Pada tanggal 15 Mei 2020, TMS, Entitas Anak dari Entitas Induk melakukan pembelian saham BELL sebesar Rp3.082.500.000 atau setara dengan 22.500.000 lembar saham dengan nilai akuisisi sebesar Rp137 per lembar saham.

Pada tanggal 5 November 2020, Entitas Induk melakukan pembelian saham BELL sebesar Rp300.300.000 atau setara dengan 1.950.000 lembar saham dengan nilai akuisisi sebesar Rp154 per lembar saham.

Investasi ke BELL meningkat dari semula sebesar Rp574.942.500.000 atau setara dengan 5.692.500.000 lembar saham menjadi sebesar Rp578.171.175.000 atau setara dengan 5.715.825.000 lembar saham. Persentase kepemilikan terhadap BELL pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar 78,84%.

TSC

Pada tanggal 19 Juli 2012, Entitas Induk mengakuisisi 2.779 saham TSC, yang merupakan 50,00% kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp27.000.000.000 dari PT Trisula Insan Tiara, pemegang saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

BELL (continued)

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 13 dated July 10, 2020 of Notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., stated that based on Extraordinary General Meeting of Shareholders of BELL on June 15, 2020, the Minutes of the Meeting were contained in Notarial Deed No. 10 dated June 15, 2020 of Notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., decided, among others, the approval for the stock split of BELL's shares from the original par value of Rp100 per share to Rp20 per share.

On July 20, 2020, based on a letter from Indonesia Stock Exchange No. S-04063/BEI.PP1/07-2020, Indonesia Stock Exchange gives approval for the application for listing of additional shares resulting from BELL's stock split. On August 3, 2020, the Company's shares on BELL listed on Indonesia Stock Exchange before and after the stock split are as follows:

Total Kepemilikan/ Total Ownership	
Sebelum Stock Split/ Before Stock Split	Setelah Stock Split/ After Stock Split
1.138.500.000	5.692.500.000

On May 15, 2020, TMS, the Company's Subsidiary, purchased BELL's shares amounting to Rp3,082,500,000 or equivalent to 22,500,000 shares with a acquisition value of Rp137 per shares.

On November 5, 2020, the Company purchased BELL's shares amounting to Rp300,300,000 or equivalent to 1,950,000 shares with a acquisition value of Rp154 per shares.

The investment to BELL increased from Rp574,942,500,000 or equivalent to 5,692,500,000 shares to become Rp578,171,175,000 or equivalent to 5,715,825,000 shares. The percentage of ownership to BELL as of September 30, 2021 and December 31, 2020 was 78.84%.

TSC

On July 19, 2012, the Company acquired 2,779 shares of TSC, which represent 50.00% of ownership interests for a purchase consideration of Rp27,000,000,000 from PT Trisula Insan Tiara, shareholder.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

TMS

Pada tanggal 13 Juni 2011 dan 27 Juli 2011, Entitas Induk mengakuisisi 950 saham TMS, yang merupakan 95,00% kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp14.250.000.000 dari PT Trisula Textile Industries Tbk dan Asia Restructuring Capital Ltd., British Virgin Islands, entitas sepengendali.

MU

Pada tanggal 18 Juni 2014, Entitas Induk mengakuisisi 850.000 saham MU, yang merupakan 85,00% kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp22.950.000.000 dari Trisula Corporation Pte. Ltd., Singapura, pihak berelasi.

TSD

Pada tanggal 15 Desember 2010, Entitas Induk mengakuisisi 2.970 saham TSD, yang merupakan 98,00% kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp3.000.000.000 dari PT Tritirta Inti Mandiri, pihak berelasi.

Berdasarkan Pernyataan Sirkular Para Pemegang Saham TSD tanggal 7 Agustus 2017 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 77 tanggal 31 Agustus 2017 dari Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham TSD menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari sejumlah 19.300 saham dengan nilai nominal Rp19.300.000.000 menjadi sejumlah 11.500 saham dengan nilai nominal Rp11.500.000.000, turun sebesar Rp7.800.000.000, dengan porsi Entitas Induk sebesar Rp7.644.000.000 dan Kepentingan Nonpengendali sebesar Rp156.000.000. TSD melakukan penurunan modal disetor secara proporsional, sehingga tidak mengubah presentase kepemilikan Entitas Induk.

MI

Entitas Induk memiliki secara tidak langsung melalui BELL sebanyak 78,05% saham MI, yang bergerak dalam bidang distribusi dan perdagangan umum. MI berdomisili di Depok dan telah beroperasi komersial pada tahun 2000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

TMS

On June 13, 2011 and July 27, 2011, the Company acquired a total of 950 shares of TMS, which represent 95.00% of ownership interests for a purchase consideration totalling to Rp14,250,000,000 from PT Trisula Textile Industries Tbk and Asia Restructuring Capital Ltd., British Virgin Islands, entities under common control.

MU

On June 18, 2014, the Company acquired 850,000 shares of MU, representing 85.00% ownership interests for a purchase consideration of Rp22,950,000,000 from Trisula Corporation Pte. Ltd., Singapore, a related party.

TSD

On December 15, 2010, the Company acquired 2,970 shares of TSD, representing 98.00% ownership interests for a purchase consideration of Rp3,000,000,000 from PT Tritirta Inti Mandiri, a related party.

Based on TSD's Circular Declaration of the Shareholders dated August 7, 2017 and as also stated in Notarial Deed No. 77 dated August 31, 2017 of Wiwik Condro, S.H., notary in Jakarta, TSD reduced its issued and fully paid 19,300 shares with nominal value of Rp19,300,000,000 to 11,500 shares with nominal value of Rp11,500,000,000, the decrease amounting to Rp7,800,000,000, of which the Company portion is Rp7,644,000,000 and the Non-controlling Interests portion is Rp156,000,000. TSD makes deposits on the decrease in share capital proportionally, hence it does not change the percentage of ownership of the Company.

MI

The Company has indirect ownership through BELL of 78.05% in MI, which is engaged in distribution and general trading. MI is domiciled in Depok and started its commercial operations in 2000.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

MI (lanjutan)

MI semula bernama PT Texindo Karya Asia, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 59 pada tanggal 27 Februari 1997 dari Notaris Silvia Veronica, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-6193HT.01.01.TH.1997 tanggal 4 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103, Tambahan No. 6075 tanggal 26 Desember 1997.

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 29 Juli 2019 dari Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham MI menyetujui untuk:

1. Meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp40.000.000.000 atas 40.000 lembar saham menjadi sebesar Rp45.000.000.000 atas 45.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per lembar saham.
2. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp16.100.000.000 atas 16.100 lembar saham menjadi sebesar Rp45.000.000.000 atas 45.000 lembar saham.

Investasi BELL ke MI meningkat dari semula sebesar Rp15.939.000.000 atas 15.939 saham menjadi sebesar Rp44.550.000.000 atas 44.550 lembar saham, dan tidak merubah persentase kepemilikan BELL terhadap MI, sebesar 99% kepemilikan.

Keputusan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0052534.AH.01.02.TH.2019 tanggal 16 Agustus 2019.

SL

Entitas Induk memiliki secara tidak langsung melalui BELL sebanyak 51,25% saham SL, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. SL berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

MI (continued)

MI was established under the name of PT Texindo Karya Asia based on Notarial Deed No. 59 dated February 27, 1997 of Notary Silvia Veronica, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C2-6193HT.01.01.TH.1997 dated July 4, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103, Supplement No. 6075 dated December 26, 1997.

Based on Notarial Deed No. 82 dated July 29, 2019 of Wiwik Condro, S.H., a notary in West Jakarta, MI shareholders agreed to:

1. Increase authorized capital from Rp40,000,000,000 of 40,000 shares become Rp45,000,000,000 of 45,000 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000.
2. Increase issued and fully paid in capital from Rp16,100,000,000 of 16,100 shares become Rp45,000,000,000 of 45,000 shares.

The investment of BELL to MI increased from Rp15,939,000,000 of 15,939 shares become Rp44,550,000,000 of 44,550 shares, and does not change the percentage ownership of BELL to MI, which represent 99% of ownership.

This decision has been accepted and recorded by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0052534.AH.01.02.TH.2019 dated August 16, 2019.

SL

The Company has indirect ownership through BELL of 51.25% in SL, which is engaged in distribution and textile industry. SL is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 2011.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

SL (lanjutan)

SL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 11 Agustus 2011 dari Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. AHU-46053.AH.01.01.TH.2011 tanggal 21 September 2011 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 91, Tambahan No. 67025 tanggal 13 November 2012.

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 27 Agustus 2019 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H., pemegang saham SL menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp7.500.000.000 atas 7.500 lembar saham menjadi sebesar Rp8.400.000.000 atas 8.400 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per lembar saham.

Investasi BELL ke SL meningkat dari semula sebesar Rp4.875.000.000 atas 4.875 saham menjadi sebesar Rp5.460.000.000 atas 5.460 lembar saham dan tidak merubah persentase kepemilikan BELL terhadap SL, sebesar 65% kepemilikan.

TBM

Entitas Induk memiliki secara tidak langsung melalui BELL sebanyak 31,54% saham TBM, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. TBM berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 1989.

TBM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 150 tanggal 14 Maret 1989 dari Tegoeh Hartanto, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-4581.HT.01.01.TH.1990 tanggal 6 Agustus 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan No. 4029 tanggal 12 Oktober 1990.

Walaupun BELL memiliki kepemilikan kurang dari setengah hak suara, akan tetapi BELL memiliki pengendalian dengan memiliki kekuasaan untuk mengarahkan dan mengendalikan aktivitas TBM.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

SL (continued)

SL was established based on Notarial Deed No. 30 dated August 11, 2011 of Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. AHU-46053.AH.01.01.TH.2011 dated September 21, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91, Supplement No. 67025 dated November 13, 2012.

Based on Notarial Deed No. 50 dated August 27, 2019 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., SL's shareholders agreed to increase authorized capital from Rp7,500,000,000 of 7,500 shares become Rp8,400,000,000 of 8,400 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000.

The investment of BELL to SL increased from Rp4,875,000,000 of 4,875 shares become Rp5,460,000,000 of 5,460 shares and does not change the percentage ownership of BELL to SL, which represent 65% of ownership.

TBM

The Company has indirect ownership through BELL of 31.54% in TBM, which is engaged in distribution and textile industry. TBM is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 1989.

TBM was established based on Notarial Deed No. 150 dated March 14, 1989 of Tegoeh Hartanto, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C2-4581.HT.01.01.TH.1990 dated August 6, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 4029 dated October 12, 1990.

Although the ownership of BELL is less than half of the voting rights, BELL has control by having the power to direct and control TBM's activities.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PMK

Entitas Induk memiliki secara tidak langsung melalui BELL sebanyak 31,54% saham PMK, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. PMK berdomisili di Bandung dan telah beroperasi komersial pada tahun 2005.

PMK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 10 Maret 2005 dari Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-14505.HT.01.01.TH.2005 tanggal 27 Mei 2005 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 79, Tambahan No. 10652 tanggal 4 Oktober 2005.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PMK tercantum dalam Akta No. 02 tanggal 4 Desember 2017 dari Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham PMK menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor PMK dari sejumlah 10.800 saham dengan nilai nominal Rp10.800.000.000 menjadi sejumlah 5.500 saham dengan nilai nominal Rp5.500.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027171.AH.01.02.TH.2017 tanggal 6 Februari 2018 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, Tambahan No. 10065 tanggal 14 Juni 2018.

Walaupun BELL memiliki kepemilikan kurang dari setengah hak suara, akan tetapi BELL memiliki pengendalian dengan memiliki kekuasaan untuk mengarahkan dan mengendalikan aktivitas PMK.

PBM

Entitas Induk memiliki secara tidak langsung melalui BELL sebanyak 47,30% saham PBM, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. PBM berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 2004.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

PMK

The Company has indirect ownership through BELL of 31.54% in PMK, which is engaged in distribution and textile industry. PMK is domiciled in Bandung and started its commercial operations in 2005.

PMK was established based on Notarial Deed No. 11 dated March 10, 2005 of Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C-14505.HT.01.01.TH.2005 dated May 27, 2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79, Supplement No. 10652 dated October 4, 2005.

Based on the Declaration of the Decision of the PMK's Shareholders, with Notarial Deed No. 02 dated December 4, 2017 of Nanny Wiana Setiawan, S.H., notary in Jakarta, the PMK's shareholders approved the reduction of the PMK's issued and fully paid capital from 10,800 shares with nominal value of Rp10,800,000,000 to 5,500 shares with nominal value of Rp5,500,000,000. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0027171.AH.01.02.TH.2017 dated February 6, 2018 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48, Supplement No. 10065 dated June 14, 2018.

Although the ownership of BELL is less than half of the voting rights, BELL has control by having the power to direct and control PMK's activities.

PBM

The Company has indirect ownership through BELL of 47.30% in PMK, which is engaged in distribution and textile industry. PBM is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 2004.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PBM (lanjutan)

PBM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 31 Mei 2004 dari Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-17264.HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.78, Tambahan No. 9682 tanggal 28 September 2004.

SAC

Entitas Induk memiliki secara tidak langsung melalui BELL sebanyak 63,07% saham SAC, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. SAC berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 1997.

SAC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 1 Mei 1997 dari Silvia Veronica, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-8835.HT.01.01.TH.1997 tanggal 29 Agustus 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 34, Tambahan No. 2300 tanggal 27 April 1998.

CK

Entitas Induk memiliki secara tidak langsung melalui BELL sebanyak 55,19% saham CK, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. CK berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

CK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 11 Agustus 2011 dari Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. AHU-45074.AH.01.01.TH.2011 tanggal 19 September 2011 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 91, Tambahan No. 66676 tanggal 13 November 2012.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

PBM (continued)

PBM was established based on Notarial Deed No. 19 dated May 31, 2004 of Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C-17264.HT.01.01.TH.2004 dated July 12, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78, Supplement No. 9682 dated September 28, 2004.

SAC

The Company has indirect ownership through BELL of 63.07% in SAC, which is engaged in distribution and textile industry. SAC is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 1997.

SAC was established based on Notarial Deed No. 01 dated May 1, 1997 of Silvia Veronica, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C2-8835.HT.01.01.TH.1997 dated August 29, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34, Supplement No. 2300 dated April 27, 1998.

CK

The Company has indirect ownership through BELL of 55.19% in CK, which is engaged in distribution and textile industry. CK is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 2011.

CK was established based on Notarial Deed No. 29 dated August 11, 2011 of Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. AHU-45074.AH.01.01.TH.2011 dated September 19, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91, Supplement No. 66676 dated November 13, 2012.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

TTWI

Pada tanggal 15 Mei 2017, TSC mendirikan TTWI dengan kepemilikan saham 100.000 saham dengan nilai nominal USD1 per saham (setara dengan 100%) dimiliki oleh TSC. Sehingga secara tidak langsung, kepemilikan Entitas Induk terhadap TTWI menjadi 50,00%. TTWI bergerak di bidang perdagangan dan berdomisili di Amerika Serikat.

TGM

Pada tanggal 9 Juni 2016, TGM melakukan restrukturisasi komposisi pemegang saham dengan melakukan:

1. Penjualan 1.050 saham milik PT Trisula Insan Tiara kepada TSC dan PT Trinico Indonesia untuk pembelian konsolidasi masing-masing sebesar 840 lembar saham dengan nilai sebesar Rp2.674.200.000 dan 210 lembar saham dengan nilai Rp668.550.000.
2. Penjualan 19.740 saham milik Entitas Induk kepada TSC dengan nilai sebesar Rp62.843.700.000.

Setelah transaksi tersebut dilakukan, komposisi pemegang saham TGM menjadi 210 (setara dengan 1,00%) dimiliki oleh Entitas Induk, 210 saham (setara dengan 1,00%) dimiliki oleh PT Trinico Indonesia dan 20.580 saham (setara dengan 98,00%) dimiliki oleh TSC. Sehingga secara tidak langsung, kepemilikan Entitas Induk terhadap TGM menjadi 50,00% kepemilikan. Sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi tersebut merupakan transaksi dengan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama.

BCG

Entitas Induk memiliki secara tidak langsung melalui SL, Entitas Anak BELL sebanyak 41,00% saham BCG, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. BCG berdomisili di Semarang dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

BCG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 18 Juli 2012 dari Notaris Maya Desilia, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Notaris Cynthia Magdalena, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-54217.AH.01.01.TH.2012 tanggal 22 Oktober 2012 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 44, Tambahan No. 61016 tanggal 31 Mei 2013.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

TTWI

On May 15, 2017, TSC established TTWI with 100,000 shares at par value of USD1 per share (equivalent to 100%) owned by TSC. Therefore, the indirect ownership of the Company is 50.00% of TTWI. TTWI is engaged in trading and is domiciled in the United States of America.

TGM

On June 9, 2016, TGM has restructured its shareholders composition with details as follows:

1. Selling 1,050 shares owned by PT Trisula Insan Tiara to TSC and PT Trinico Indonesia for purchase consolidations of Rp2,674,200,000 for 840 shares and Rp668,550,000 for 210 shares, respectively.
2. Selling 19,740 shares owned by the Company to TSC for a purchase consideration of Rp62,843,700,000.

After those transactions were exercised, the composition of the shareholders of TGM become 210 shares (equivalent to 1.00%) owned by the Company, 210 shares (equivalent to 1.00%) owned by PT Trinico Indonesia and 20,580 shares (equivalent to 98.00%) owned by TSC. The indirect ownership of the Company is 50.00% of TGM. Based on PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", such transactions are considered as transactions under common control.

BCG

The Company has indirect ownership through SL, Subsidiary of BELL of 41.00% in BCG, which is engaged in distribution and textile industry. BCG is domiciled in Semarang and started its commercial operations in 2012.

BCG was established based on Notarial Deed No. 14 dated July 18, 2012 of Notary Maya Desilia, S.H., M.Kn., as substitute of Notary Cynthia Magdalena, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-54217.AH.01.01.TH.2012 dated October 22, 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44, Supplement No. 61016 dated May 31, 2013.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

BCS

Entitas Induk memiliki secara tidak langsung melalui CK, Entitas Anak BELL sebanyak 33,11% saham BCS, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. BCS berdomisili di Surabaya dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

BCS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 7 Maret 2012 dari Nuniek Suharini, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 16114.AH.01.01.TH.2012 tanggal 28 Maret 2012 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 23117 tanggal 30 April 2013.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 September 2021 serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 18 November 2021. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Trisula International Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

BCS

The Company has indirect ownership through CK, Subsidiary of BELL of 33.11% in BCS, which is distribution and textile industry, BCS is domiciled in Surabaya and started its commercial operations in 2012.

BCS was established based on Notarial Deed No. 01 dated March 7, 2012 of Nuniek Suharini, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. 16114.AH.01.01.TH.2012 dated March 28, 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35, Supplement No. 23117 dated April 30, 2013.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements as of September 30, 2021 and For The Nine Month Period then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on November 18, 2021. The Company's Directors, who signed the Directors' Statement Letter, are responsible for the fair preparation and presentation of these consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Trisula International Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam penyajian aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana estimasi dan asumsi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes to the consolidated financial statements, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method, by classifying cash receipts and payments into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian financial accounting standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where estimates and assumptions are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/ Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/ jangka pendek atau tidak lancar/ jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk didagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain-lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk didagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset/ liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset/ liabilitas tidak lancar/ jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/ non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets/ liabilities are classified as non-current assets/ liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Entitas Anak.

Secara spesifik, Entitas Induk mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Entitas Induk memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through the Subsidiaries, more than half of the voting power of the Subsidiaries.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- a. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to*
- b. *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Company obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Company loses control of the Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiaries.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada Kepentingan Nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the Non-controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Related party transactions, balances and unrealized gains and losses on transactions between the Group are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation process. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the Subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals of NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interests of the Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over the Subsidiaries, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiaries;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

d. Kas dan Setara Kas, serta Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri atas kas, kas di bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu periode tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

d. Cash and Cash Equivalents, and Restricted Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of three months or less from the time of placement, and are not used as collateral or restricted.

Restricted cash equivalents which will be used to pay current maturing obligations are presented as "Restricted Cash Equivalents" under the current assets section of the consolidated statement of financial position.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen keuangan diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi instrumen keuangan, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen keuangan dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen keuangan yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada tanggal 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2020.

Instrumen keuangan Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments

The Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The amendments require financial instruments to be measured either at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FVTPL). Classification of financial instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a financial instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortized cost if it also meets the SPPI requirement. Financial instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVTPL if they do not meet the criterion of FVOCI or amortized cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognized before January 1, 2020.

The Group's financial instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortized cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVTPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan PSAK 71 secara retrospektif adalah sebagai berikut:

- i) Pinjaman yang diberikan dan piutang, termasuk di dalamnya adalah kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - jaminan, akan diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan
- ii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual, termasuk portofolio efek, akan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVOCI

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang usaha. Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha - pihak berelasi mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh. Sedangkan untuk piutang usaha - pihak ketiga, adalah tidak material, oleh karena itu, manajemen menyimpulkan tidak ada ECL yang disediakan.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan, tanggal 1 Januari 2020, kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - jaminan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk portofolio efek, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, saat ini diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diukur pada FVOCI. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the adoption of PSAK 71 are as follows:

- i) Loans and receivables, including cash and cash equivalents, restricted cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets - security deposits, will be classified as financial assets at amortized cost, and
- ii) Available for sale financial assets, including marketable securities, will be classified as financial assets at FVOCI.

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL is nil for trade receivables - related parties in view of the risk of default is low or remote. As for trade receivables - third parties, the balance is not material, hence, management has concluded no ECL is provided.

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of application, January 1, 2020, cash and banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets - security deposits, which were previously classified as loans and receivables, are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as financial assets at amortized cost. For marketable securities, which are previously classified as available for sale financial assets, are now classified as financial assets at FVOCI. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Mulai tanggal 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya - jaminan, diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan portofolio efek - pihak ketiga dan pihak berelasi, diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

The Group has not designated any financial liabilities at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's financial liabilities.

The adoption of PSAK 71 also changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

From January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, and other non-current assets - security deposits classified as financial assets at amortized cost and marketable securities - third parties and related party classified as financial assets at FVOCI.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities at amortized cost.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya - jaminan, diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan portofolio efek, diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, long-term bank loans, consumer finance payables and lease liabilities, which are classified as financial liabilities at amortized cost.

Before January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, and other non-current assets - security deposits, which are classified as loans and receivables, and marketable securities, which are classified as available for sale financial assets.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Mulai tanggal 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, long-term bank loans and consumer finance payables, which are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition and Measurement

From January 1, 2020

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya adalah sebagai berikut:

a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen keuangan)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya - jaminan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

a. Financial assets as at amortized cost (financial instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subjected to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, and other non-current assets - security deposits.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- b. Aset keuangan yang diukur pada FVOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)**

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada tingkat instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Portofolio efek - pihak ketiga dan pihak berelasi diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

- b. Financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment. Marketable securities - third parties and related party are elected under this category as of December 31, 2020.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai "Beban keuangan" pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation either by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

a. Financial liabilities as at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as "Finance expenses" in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Before January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/ reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

a. Pinjaman yang diberikan dan piutang

a. Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, kecuali untuk aset-aset ini di mana perhitungan bunga tidak material.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

b. Available for sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan perubahan di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

b. Available for sale financial assets (continued)

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as available for sale, measured at cost less impairment.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dividen atas instrumen ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

b. Available for sale financial assets (continued)

Dividends on available for sale equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

a. Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance expenses" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Before January 1, 2020

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

- i. Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

- i. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Group includes the asset in a group of financial asset's with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying amount of the financial asset.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti objektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode di mana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Di mana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif, diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi, dihapus dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

ii. Available for sale financial assets

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss, is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Available for sale financial assets (continued)

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

g. Pengakuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability; or*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pengakuan Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan persediaan ditentukan dengan basis metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas keadaan persediaan pada setiap akhir periode untuk menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada Entitas Asosiasi.

Bagian laba Entitas Asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Asosiasi dan merupakan laba setelah pajak KNP di Entitas Anak dari Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for impairment losses of inventories is determined based on a review of the condition of the inventories at each period end to adjust the carrying amount of inventories to net realizable value.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

j. Investment in Associate

The Group's investment in Associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. An Associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the Associate. If there has been a change recognized directly in the equity of the Associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the Associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the Associate.

The share of profit of an Associate is shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to equity holders of the Associate and therefore is profit after tax of NCI in the Subsidiaries of the Associate.

The financial statements of the Associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada Entitas Asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada Entitas Asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap Entitas Asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat Entitas Asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in Associate (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in Associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in Associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in Associate and its carrying amount, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the Group's share of losses of an Associate equals or exceeds its interest in the Associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an Associate is the carrying amount of the investment in Associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in Associate.

Upon loss of significant influence over the Associate, the Group measures and recognizes any remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the Associate upon loss of significant influence and the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation, and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (continued)

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin pabrik	4 - 16	<i>Factory machineries</i>
Peralatan pabrik	4 - 16	<i>Plant equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	<i>Office furnitures and fixtures</i>

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The costs of the construction of property, plant and equipment are capitalized as assets in progress. Depreciation of property, plant and equipment begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun aset tetap dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah, jika ada, ditanggungkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atau umur ekonomis tanah.

Legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Rights ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under property, plant and equipment account and are not amortized. Meanwhile, the legal renewal costs of the extension of land rights are deferred and amortized over the shorter of the land rights' legal life or land's economic life.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

l. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebagai biaya perolehan termasuk biaya termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi merupakan apartemen yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, Plant and Equipment (continued)

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising on derecognition of the property, plant and equipment are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the property, plant and equipment are derecognized.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

l. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses. If any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties represent apartment which is held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment properties are initially measured at cost, including directly attributable transaction costs.

The Group uses cost model as accounting policy for measurement of investment properties.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of investment properties for 20 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the investment property is derecognized.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

m. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat. Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umurnya.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset "bernilai rendah" dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak guna.

Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases

The Group applied PSAK 73, "Leases" effective beginning January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognise most leases on the consolidated statement of financial position. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognise a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognise the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan.

Grup memilih untuk menggunakan transisi cara praktis untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal perjanjian

Grup, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental Grup yang digunakan adalah sebesar 8,75%. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Total/ Amount	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada tanggal 31 Desember 2019	8.242.777.501	<i>Operating lease commitments disclosed of December 31, 2019</i>
Pengaruh penggunaan diskonto dengan menggunakan suku bunga inkremental Grup	(812.748.177)	<i>Effect of discounting using the Group's incremental borrowing rate</i>
Sewa jangka pendek	(106.451.250)	<i>Short-term lease</i>
Nilai kini dari pembayaran sewa jatuh tempo dalam periode yang dicakup oleh opsi perpanjangan yang tidak termasuk dalam jangka waktu sewa dan sebelumnya tidak termasuk dalam komitmen sewa operasi	2.711.430.276	<i>Present value of the lease payments due in period covered by extension options that are not included in lease term and not previously included in operating lease commitments</i>
Liabilitas sewa yang diakui pada tanggal 1 Januari 2020	10.035.008.350	<i>Lease liabilities recognized as of January 1, 2020</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of applying the standard recognized at the date of application.

The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of application.

The Group, as lessee, has leases previously classified under operating leases. These lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 8.75%. Right-of-use assets are measured at amounts equal to the lease liabilities, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK 30 as of December 31, 2019 and the lease liabilities recognized under PSAK 73 as of January 1, 2020 is as follows:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertamakalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- pengakuan liabilitas sewa dan aset hak guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal 1 Januari 2020;
- penentuan jangka waktu sewa pada tanggal 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa; dan
- pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa.

Berdasarkan keterangan di atas, per tanggal 1 Januari 2020:

- Aset hak guna sebesar Rp15.689.802.993 telah diakui dan disajikan sebagian bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Liabilitas sewa sebesar Rp10.035.008.350 telah diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian; dan
- Beban dibayar di muka sebesar Rp5.654.794.643 terkait dengan sewa operasi sebelumnya telah dihentikan pengakuannya.

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- the recognition of lease liabilities and right-of-use assets not to include leases with lease terms that ends during the current financial year or for leases of low-value assets;
- the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets on January 1, 2020;
- the determination of lease term on January 1, 2020 using hindsight where the contract contained options to extend or terminate the lease; and
- the election by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components.

Based on the above, as of January 1, 2020:

- Right-of-use assets of Rp15,689,802,993 were recognized and presented as part of "Property, Plant and Equipment" in consolidated the statement of financial position;
- Lease liabilities of Rp10,035,008,350 were recognized in the consolidated statement of financial position; and
- Prepayments of Rp5,654,794,643 related to previous operating leases were derecognized.

From January 1, 2020

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi intensif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran denda karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum tanggal permulaan dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna kemudian diukur dengan biaya lebih sedikit akumulasi penyusutan dan penurunan kerugian. Aset hak penggunaan disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan perkiraan kehidupan aset yang berguna, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

Tahun/ Years

Bangunan dan prasarana

1 - 4

Buildings and infrastructures

Aset hak guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as part of "Property, plant and equipment" on the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan nonsewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan pada tingkat risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa yang dimiliki oleh pesewa atau penyewa, dan substansi transaksi dicatat dibandingkan dengan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

Before January 1, 2020

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai penyewa

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai pesewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui aset atau kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/ 2003, tanggal 25 Maret 2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Prepaid rent arising under operating leases is recognized as an expense in the period in which it is incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rentals on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As lessor

Lease income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

o. Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined benefits plan

The Group recognized employee benefits assets or liabilities in accordance with Labor Law No. 13/ 2003 dated March 25, 2003.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Beban pensiun berdasarkan program imbalan pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan gaji.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil yang diharapkan atas aset program (tidak termasuk bunga bersih), diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari surplus dan defisit program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/ kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap aset atau liabilitas imbalan kerja. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Pendapatan atau beban bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak final dan nonfinal (pajak kini dan pajak tangguhan). Pajak final diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam bagian beban usaha. Sedangkan pajak nonfinal diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam bagian manfaat (beban) pajak penghasilan, kecuali yang berkaitan dengan *item* yang diakui di luar laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits Liabilities (continued)

Defined benefits plan (continued)

Pension costs under the Group's defined benefits plans are determined by periodic actuarial calculation using the *Projected Unit Credit* method and applying the assumptions on discount rate, expected returns on plan assets and salary increase rate.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the returns of plan assets (excluding net interest), are recognized immediately through other comprehensive income in order for the employee benefits assets or liabilities recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan surplus and deficit. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the employee benefits assets or liabilities. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest income or expense, and service costs are recognized in profit or loss.

p. Income Taxes

Tax expense consists of final tax and non-final tax (current tax and deferred tax). Final tax is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in operating expenses section. While the non-final tax is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of income tax benefit (expense), except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final

Pendapatan yang telah dikenai pajak final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Nonfinal

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

Final Tax

Income subjected to final tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subjected to final tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset or liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subjected to final tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes. The difference between the amount of final tax payable and the amount charged as tax expense in the profit or loss is recognized either as prepaid taxes or taxes payable, accordingly.

Non-final Tax

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Nonfinal (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/ atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

Non-final Tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/ or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset dan/ atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/ atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

a. Pendekatan Umum

Grup mengakui aset dan/ atau liabilitas pengampunan pajak dalam laporan keuangan konsolidasiannya sesuai dengan SAK yang relevan untuk masing-masing aset dan/ atau liabilitas.

Tidak dilakukan penyajian kembali dikarenakan efek terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak material.

b. Pendekatan Opsional

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan/ atau liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Grup mereklasifikasikan aset dan/ atau liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan/ atau liabilitas serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group adopted PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets and/ or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/ or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

a. General Approach

The Group recognized their tax amnesty assets and/ or liabilities in its consolidated financial statements in accordance with the relevant SAK for each asset and/ or liability.

No restatement has been made since the effect to the consolidated financial statements is not material.

b. Optional Approach

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and/ or liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group reclassified the tax amnesty assets and/ or liabilities into similar line items of assets and/ or liabilities.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Laba per Saham

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

s. Modal Saham

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Entitas Induk (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Entitas Induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Entitas Induk.

t. Beban Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Entitas Induk diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Entitas Induk.

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to the Owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Share Capital

Where any from the Group purchases the Company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

t. Share Issuance Costs

Expenses incurred in connection with public offering of shares are recorded and presented as deduction against additional paid-in capital and are not amortized.

u. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

v. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combinations involving entities under common control are accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the group as a whole or for individual entities within the group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak.
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi.
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap pelaksanaan dalam kontrak.
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying amounts of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

w. Revenue and Expense Recognition

The Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34, "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer of promised goods of services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- *Step 1: Identify the contract(s) with a customer.*
- *Step 2: Identify the performance obligations in the contract.*
- *Step 3: Determine the transaction price.*
- *Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract.*
- *Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.*

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapan, yaitu tanggal 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan barang

- Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.
- Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang di kapalkan (*FOB shipping points*).

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan" dan/atau "Pendapatan dibayar di muka" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya untuk mendapatkan kontrak

Grup membayar komisi penjualan untuk setiap kontrak yang diperoleh untuk penjualan paket barang. Grup menerapkan cara praktis opsional untuk segera membebaskan biaya untuk mendapatkan kontrak jika periode amortisasi aset akan diakui tersebut adalah satu tahun atau kurang. Oleh karena itu, komisi penjualan diakui segera sebagai beban.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Group adopted PSAK 72 retrospectively with the cumulative effect of applying this standard recognized at the date of application, which is January 1, 2020.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

From January 1, 2020

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of goods

- Revenues from local sale of goods are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods in accordance with the terms of the sale.
- Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of goods (*FOB shipping point*).

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers" and/or "Unearned revenues" in the consolidated statement of financial position.

Cost to obtain a contract

The Group pays sales commission for each contract obtained for bundled sales of goods. The Group applies the optional practical expedient to immediately expense costs to obtain a contract if the amortization period of the asset that would have been recognized is one year or less. As such, sales commissions are immediately recognized as an expense.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

w. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup telah menyimpulkan bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban bunga diakui:

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Penjualan barang

Sale of goods

- Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.
- Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang dikapalkan (*FOB shipping points*).
- Pendapatan dari penjualan barang dagang konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di *counter* penjualan.

- Revenues from local sale of goods are recognized upon delivery of the goods to customers in accordance with the terms of the sale.
- Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of the goods (*FOB shipping point*).
- Revenues from consignment sale of goods are recognized when consignment sales occur at the sales counter.

Uang muka pelanggan

Advances from customers

Uang muka yang diterima dari pelanggan untuk pengiriman produk Grup, yang belum selesai pada periode pelaporan, diakui dan disajikan sebagai "Uang muka pelanggan" dan/ atau "Pendapatan dibayar di muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan baru akan diakui pada periode pelaporan ketika pengiriman produk Grup telah selesai.

Advances received from customers for the delivery of the Group's products, which is uncompleted as of the reporting period, are recognized and presented as "Advances from customers" and/ or "Unearned revenues" in the consolidated statement of financial position. Revenues are recognized in the reporting period when the delivery of the Group's products is completed.

Pendapatan sewa

Lease income

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi diakui dan dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Lease income arising from operating leases is recognized and accounted on a straight-line basis over their lease terms.

Pendapatan bunga

Interest income

Penghasilan bunga yang timbul dari kas dan setara kas, serta setara kas yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Interest income arising from cash and cash equivalents, and restricted cash equivalents owned by the Group and are recognized when incurred.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

x. Translasi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode bersangkutan; dan
- Semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

Akun-akun laporan keuangan MU dan TTWI, Entitas Anak yang berkedudukan masing-masing di Singapura dan Amerika Serikat diselenggarakan dalam mata uang Dolar Singapura (SGD) dan Dolar Amerika Serikat (USD), dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2021 (SGD1 = Rp10.540 dan USD1 = Rp14.307) dan 31 Desember 2020 (SGD1 = Rp10.644 dan USD1 = Rp14.105), akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (SGD1 = Rp9.628 pada tanggal 18 Juni 2014 dan USD1 = Rp13.316 pada tanggal 2 Mei 2017), sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 (SGD1 = Rp10.702 dan USD1 = Rp14.327) dan 2020 (SGD1 = Rp10.530 dan USD1 = Rp14.640).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenue and Expense Recognition (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

x. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The Subsidiaries' financial statements, which are presented in currencies other than Rupiah, are translated in the consolidated financial statements with the following procedures:

- Assets and liabilities in the statement of financial position, which are presented in currencies other than Rupiah, are translated using the closing rates issued by Bank Indonesia as of the date of the consolidated statement of financial position;
- Income and expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income (including comparatives) are translated using the average rates in the respective period; and
- All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Differences in foreign currency translation of financial statements of the Subsidiaries" account.

The accounts of the financial statements of MU and TTWI, the Subsidiaries, which are respectively domiciled in Singapore and United States of America, are stated in their respective currencies, which are the Singapore Dollar (SGD) and United States Dollar (USD), and translated into Rupiah for the consolidated financial statements. The assets and liabilities are translated using the closing rates as of the date of the consolidated statement of financial position as of September 30, 2021 (SGD1 = Rp10,540 and USD1 = Rp14,307) and December 31, 2020 (SGD1 = Rp10,644 and USD1 = Rp14,105), the share capital is translated using the historical rates (SGD1 = Rp9,628 on June 18, 2014 and USD1 = 13,316 on May 2, 2017), while revenues and expenses are translated using the average rates for the periods ended September 30, 2021 (SGD1 = Rp10,702 and USD1 = Rp14,327) and 2020 (SGD1 = Rp10,530 and USD1 = Rp14,640).

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Translasi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 30 September 2020, kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	
Poundsterling Inggris	19.323	19.085	19.197	Great Britain Poundsterling
Euro	16.692	17.330	17.527	Euro
Dolar Amerika Serikat	14.307	14.105	14.918	United States Dollar
Dolar Singapura	10.540	10.644	10.909	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.373	10.771	10.652	Australian Dollar
Dolar Selandia Baru	9.941	10.116	9.860	New Zealand Dollar
China Yuan	2.212	2.161	2.190	Chinese Yuan
Yen Jepang	129	136	141	Japanese Yen

y. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are recorded into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

As of September 30, 2021, December 31, 2020, and September 30, 2020, the exchange rates used for translation into Rupiah are as follows:

y. Operating Segment

Operating segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

aa. Standar, Amandemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amandemen/ penyesuaian/ interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amandemen PSAK 71 mengamandemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Amandemen ini menambahkan paragraf 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period which require adjustment and provide information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period which do not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements only if they are material.

aa. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to their operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar, Amandemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa"

Secara umum, ISAK 36 mengatur mengenai:

- a. Penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dan hak atas tanah;
- b. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year (continued)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial of Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definiton of Material"

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

- ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases"

In general, ISAK 36 regulates:

- a. Assessment in determining the accounting treatment related to land rights focusing on the substance of the land rights and not its legal form;
- b. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 16, wherein the contractual terms provide rights which are in-substance purchase of property, plant and equipment, including the provisions in paragraph of PSAK 16 which states that in general, land is not depreciated; and

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar, Amandemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa" (lanjutan)

- c. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tersebut di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai tanggal 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum tanggal 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2f.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year (continued)

- ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases" (continued)

- c. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 73, wherein the substance of land rights does not transfer control over the underlying asset and only gives the right to use of the underlying asset for a period of time, then, the substance of the land rights is a lease transactions.

The adoption of the above interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2f.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan neto dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

Grup menentukan bahwa metode masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup (yaitu, jam tenaga kerja yang terjadi) dan pengalihan jasa tersebut kepada pelanggan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the net sales and cost of sales. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

The Group determined that the input method is the best method in measuring progress of the services because there is a direct relationship between the Group's effort (i.e., labor hours incurred) and the transfer of service to the customer.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Persyaratan Sewa - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilakukan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilakukan.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan atau pengakhiran, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan atas semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak untuk menggunakan opsi pengakhiran, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal dimulainya sampai tanggal pelaksanaan opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi penghentian. Jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam keadaan yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali penyewa, penilaian di atas akan ditinjau.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan sewa, bahwa Grup memiliki semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti komersial dan mengakui sewa sebagai sewa operasi.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 44.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Lease Terms - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - the Group as Lessor

The Group has entered into commercial properties leases on its investment properties portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the leases, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these commercial properties and accounts for the leases as operating leases.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Further details are disclosed in Note 44.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pengendalian Atas Entitas di mana Entitas Induk Memiliki 50% atau Kurang dari Hak Suara Mayoritas

Catatan 1d menjelaskan bahwa TSC adalah Entitas Anak dari Entitas Induk meskipun Entitas Induk memiliki kepemilikan hanya 50,00% dan hanya 50,00% hak suara di TSC. Entitas Induk telah memiliki 50,00% kepemilikannya sejak Juli 2012, dan juga menjelaskan bahwa TTWI dan TGM adalah Entitas Anak dari Entitas Induk meskipun Entitas Induk memiliki kepemilikan secara tidak langsung melalui TSC masing-masing hanya 50,00% dan masing-masing hanya 50,00% hak suara di TTWI dan TGM. TSC telah memiliki 100% kepemilikannya sejak Mei 2017 untuk TTWI dan 98% kepemilikannya sejak Juni 2016 untuk TGM.

Catatan 1d juga menjelaskan bahwa TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS adalah Entitas Anak dari Entitas Induk meskipun Entitas Induk memiliki kepemilikan secara tidak langsung melalui BELL hanya 31,54%, 31,54%, 47,30%, 41,00%, dan 33,11%, serta hanya 31,54%, 31,54%, 47,30%, 41,00%, dan 33,11% hak suara di TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS. BELL telah memiliki 40% kepemilikannya sejak Maret 1989 untuk TBM, 40% kepemilikannya sejak Maret 2005 untuk PMK, 60% kepemilikannya sejak Januari 2013 untuk PBM, 52% kepemilikannya sejak Juli 2012 untuk BCG dan 42% kepemilikannya sejak Maret 2012 untuk BCS.

Direksi Entitas Induk menilai apakah Entitas Induk memiliki pengendalian atas TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS berdasarkan kemampuan Entitas Induk untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Entitas Induk pada TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Entitas Induk memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Control Over Entities in which the Company Owns 50% or Less than Majority Voting Rights

Note 1d describes that TSC is Subsidiary of the Company even though the Company has only 50.00% ownership interest and has only 50.00% of the voting rights in TSC. The Company has held its 50.00% ownership since July 2012, and describes that TTWI and TGM are Subsidiaries of the Company even though the Company has only 50.00% indirect ownership interest through TSC, respectively, and has only 50.00% of the voting rights in TTWI and TGM, respectively. TSC has held its 100% ownership since May 2017 for TTWI, and 98% ownership since June 2016 for TGM.

Note 1d also describes that TBM, PMK, PBM, BCG and BCS are Subsidiaries of the Company even though the Company has only 31.54%, 31.54%, 47.30%, 41.00%, and 33.11% indirect ownership interest and has only 31.54%, 31.54%, 47.30%, 41.00%, and 33.11% of the voting rights in TBM, PMK, PBM, BCG and BCS. BELL has held its 40% ownership since March 1989 for TBM, 40% ownership since March 2005 for PMK, 60% ownership since January 2013 for PBM, 52% ownership since July 2012 for BCG, and 42% ownership since March 2012 for BCS.

The Directors of the Company assessed whether or not the Company has control over TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG and BCS based on whether the Company has the practical ability to direct the relevant activities of TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG and BCS unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Company's absolute size of holding in TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG and BCS and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Company has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG and BCS and therefore the Company has control over TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG and BCS.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih lengkap dalam Catatan 2f dan 40.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan *input* utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi tentang ECL atau piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and financial liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2f and 40.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECL or the Group's trade receivables is disclosed in Note 8.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 2k, 2l, 15 dan 16.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline In Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, and Investment Properties

The costs of property, plant and equipment, and investment properties, except land, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment, and investment properties to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, and investment properties is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, and investment properties would affect the recorded depreciation and decrease in the carrying amounts of property, plant equipment, and investment properties.

The carrying amounts of property, plant and equipment, and investment properties are disclosed in Notes 2k, 2l, 15 and 16.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat kematian, tingkat kecacatan dan tingkat pengunduran diri karyawan per usia. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20 dan 27.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 20 and 27.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp19.276.465.394 dan Rp19.571.598.811.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tercatat dalam akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat tahun berjalan atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 23f dan 23g.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the deferred tax assets amounted to Rp19,276,465,394 and Rp19,571,598,811, respectively.

Claims and the Results of Tax Assessments

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of estimated claims for tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of reporting dates are disclosed in Notes 23f and 23g.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

BELL

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Entitas Induk dan PT Inti Nusa Damai (IND), entitas sepengendali, sepakat melakukan Perjanjian Pengikatan Pengambilalihan Saham yang diubah berdasarkan Perubahan Perjanjian Pengikatan Pengambilalihan Saham tanggal 4 Oktober 2019. Dalam perjanjian tersebut menjelaskan bahwa Entitas Induk akan melakukan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.093.856.004 saham, dan IND akan mengambil bagian atas sejumlah saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham dan melakukan penyetoran kepada Entitas Induk dengan cara *inbreng* saham, yaitu dalam bentuk 78,52% saham atau sebanyak 1.138.500.000 lembar saham BELL yang dimiliki oleh IND, dan setoran tunai.

PT Tritirta Inti Mandiri (TIM), pemegang saham Entitas Induk, tidak akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya, serta PT Trisula Insan Tiara (TNT) dan PT Karya Dwimanunggal Sejahtera (KDS), pemegang saham Entitas Induk, telah mengalihkan HMETD-nya kepada IND masing-masing setara dengan 840.000.000 saham dan 563.300.000 saham.

IND, sebagai Pembeli Siaga, membeli seluruh 2.093.856.004 saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp276 per lembar saham, sesuai dengan Perjanjian Pembeli Siaga dan Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat. Penyetoran modal IND disetorkan dalam bentuk:

- Kepemilikan 78,52% saham BELL atau sejumlah 1.138.500.000 saham (*inbreng* saham BELL), dengan harga yang disepakati Rp505 per lembar saham atau seluruhnya senilai Rp574.942.500.000; dan
- Setoran modal secara tunai sebesar Rp2.961.757.104.

Selisih antara harga yang disepakati atas saham BELL sebesar Rp574.942.500.000 dan nilai buku BELL sebesar Rp207.349.672.146, yang merupakan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, sebesar Rp367.592.827.854 dicatat sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian (Catatan 29).

Manajemen berkeyakinan bahwa akuisisi BELL telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

BELL

On August 30, 2019, the Company and PT Inti Nusa Damai (IND), an entity under common control, agreed to enter into a Binding of Share Taking Agreement, which was amended based on the Amendment of the Binding of Share Taking Agreement dated October 4, 2019. The agreement explains that the Company will raise additional capital by issuing Pre-emptive Rights of 2,093,856,004 shares, and IND will take part of a number of shares not taken up by shareholders and make deposits to the Company through *inbreng* shares, in the form of 78.52% shares or amounting to 1,138,500,000 shares of BELL shares owned by IND, and cash deposits.

PT Tritirta Inti Mandiri (TIM), shareholder of the Company, will not exercise its Pre-emptive Rights and, PT Trisula Insan Tiara (TNT) and PT Karya Dwimanunggal Sejahtera (KDS), shareholders of the Company, have transferred their Pre-emptive Rights to IND equivalent to 840,000,000 shares and 563,300,000 shares.

IND, as a Standby Buyer, bought all 2,093,856,004 shares at an execution price of Rp276 per share, in accordance with the Standby Buyer Agreement and the Statement of Capability to Purchase Part Shares made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Central Jakarta. Paid-in capital to IND was deposited in the form of:

- Ownership of 78.52% of BELL shares or a total of 1,138,500,000 shares (*inbreng* BELL shares), with an agreed price of Rp505 per share or amounting Rp574,942,500,000; and
- Paid-in capital in cash of Rp2,961,757,104.

The difference between the agreed price of BELL shares amounting to Rp574,942,500,000 and BELL's book value of Rp207,349,672,146, which is the difference between the business combinations of entities under common control, amounted to Rp367,592,827,854 recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of changes in equity (Note 29).

Management believes that the acquisition of BELL has been conducted in accordance with OJK Regulations.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Rupiah	276.902.831	263.608.001	Rupiah
Dolar Singapura	48.829.608	36.962.880	Singaporean Dollar
Dolar Amerika Serikat	200.298	197.470	United States Dollar
Total kas	<u>325.932.737</u>	<u>300.768.351</u>	Total cash on hand
<u>Bank</u>			<u>Cash in banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	17.683.105.613	43.129.784.863	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.926.209.432	2.401.411.322	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.824.518.271	8.095.237.729	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.681.825.368	2.076.848.366	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.141.251.269	4.079.419.009	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Resona Perdania	1.582.817.429	2.131.975.175	PT Bank Resona Perdania
PT Maybank Indonesia Tbk	677.984.767	226.759.315	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	318.226.161	659.398.363	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	217.030.657	217.342.518	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	164.857.724	728.275.593	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	156.696.326	156.890.376	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	72.744.446	37.787.692	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank UOB Indonesia	71.390.645	92.424.271	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	55.431.553	7.691.533	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	29.752.041	22.213.241	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.910.939	636.655.388	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	12.693.148	12.733.157	PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Panin Tbk	11.691.331	13.172.046	PT Bank Panin Tbk
PT Bank BJB Syariah	1.875.000	990.000	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	-	21.925.031	PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.401.817.570	9.608.853.511	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	7.110.200.828	4.262.251.680	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Resona Perdania	6.805.253.634	5.709.704.570	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Central Asia Tbk	1.888.801.446	3.334.591.060	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	309.764.793	151.142.061	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	220.288.181	1.357.689.245	PT Bank Permata Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Limited, Singapura	2.206.075.349	6.178.776.202	United Overseas Bank Limited, Singapore
PT Bank OCBC NISP Tbk	464.867.075	2.661.022.500	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Resona Perdania	383.670.397	4.479.180.493	PT Bank Resona Perdania

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Bank (lanjutan)</u>			<u>Cash in banks (continued)</u>
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.476.087.772	1.851.945.051	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	124.211.765	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	501.710.276	521.514.239	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.890.557	9.704.350	PT Bank OCBC NISP Tbk
Poundsterling Inggris			Great Britain Poundsterling
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.862.715	966.108	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total bank	70.575.514.478	104.876.276.058	Total cash in banks
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	6.055.656.851	-	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.774.584.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Limited, Singapura	1.633.763.550	1.649.833.950	United Overseas Bank Limited, Singapore
Total deposito berjangka	9.464.004.401	1.649.833.950	Total time deposits
Total kas dan setara kas	80.365.451.616	106.826.878.359	Total cash and cash equivalents

Kisaran suku bunga kontraktual dari setara kas di atas adalah sebagai berikut:

The ranges of contractual interest rates from the cash equivalents are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dolar Singapura	0,15% - 0,50%	0,15% - 0,50%	Singapore Dollar
Rupiah	-	-	Rupiah

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents by currency are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah	37.984.571.802	65.012.542.989	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	27.510.910.750	24.424.429.597	United States Dollar
Dolar Australia	9.600.299.537	1.851.945.051	Australian Dollar
Dolar Singapura	4.737.205.979	15.005.776.025	Singapore Dollar
Euro	523.600.833	531.218.589	Euro
Poundsterling Inggris	8.862.715	966.108	Great Britain Poundsterling
Total	80.365.451.616	106.826.878.359	Total

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan di pihak berelasi.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there are no cash and cash equivalents placed at related parties.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	572.280.400	705.250.250	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	646.388.300	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	88.642.815	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	23.500.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	<u>572.280.400</u>	<u>1.463.781.365</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, setara kas yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, restricted cash and cash equivalents are used as collateral for short-term bank loans (Note 18).

7. PORTOFOLIO EFEK

7. MARKETABLE SECURITIES

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7.332.110.000	7.332.110.000	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	Available for sale financial assets
Total	<u>7.332.110.000</u>	<u>7.332.110.000</u>	Total

Aset keuangan tersebut di atas meliputi:

The above financial assets include the following:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Harga kuotasi efek ekuitas atas:			Quoted price of equity securities in:
Pihak ketiga	72.110.000	72.110.000	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 38)	7.260.000.000	7.260.000.000	Related party (Note 38)
Total	<u>7.332.110.000</u>	<u>7.332.110.000</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, portofolio efek - pihak ketiga merupakan kepemilikan 13 lembar saham pada PT Langen Kridha Pratyangga Tbk dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp5.000.000 per lembar saham dan 15.000 lembar saham pada PT Tifico Fiber Indonesia Tbk dengan nilai pasar masing-masing sebesar Rp474 per lembar saham.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, marketable securities - third parties represent the ownership of 13 shares of PT Langen Kridha Pratyangga Tbk with nominal value of Rp5,000,000 per share, respectively, and 15,000 shares of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk with market value of Rp474 per share, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020, portofolio efek - pihak berelasi merupakan kepemilikan 30.250.000 lembar saham PT Chitose Internasional Tbk dengan nilai pasar masing-masing sebesar Rp240 per lembar saham.

As of December 31, 2020, marketable securities - related party represent the ownership of 30,250,000 shares of PT Chitose Internasional Tbk with market value of Rp240 per share, respectively.

Portofolio efek Grup, kecuali PT Langen Kridha Pratyangga Tbk, merupakan saham-saham yang diperdagangkan di BEI.

The Group's marketable securities, except PT Langen Kridha Pratyangga Tbk, are shares traded in IDX.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Nilai wajar atas efek PT Tifico Fiber Indonesia Tbk dan PT Chitose Internasional Tbk yang memiliki kuotasi didasarkan pada harga pasar yang dipublikasikan.

Mutasi portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	7.332.110.000	72.110.000	<i>Beginning balance</i>
Penempatan	-	7.925.500.000	<i>Placement</i>
Kerugian yang belum terealisasi atas nilai wajar	-	(665.500.000)	<i>Unrealized loss on fair value</i>
Total	7.332.110.000	7.332.110.000	Total

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

The fair value of quoted securities of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk and PT Chitose Internasional Tbk is based on published current bid prices in an active market.

Movements of marketable securities at fair value through other comprehensive income recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

8. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga	144.198.405.300	159.318.846.160	<i>Third parties</i>
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(2.911.551.046)	(2.911.551.046)	<i>Provision for expected credit losses</i>
Pihak ketiga - neto	141.286.854.254	156.407.295.114	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 38)	18.985.451.525	18.073.879.170	<i>Related parties (Note 38)</i>
Total	160.272.305.779	174.481.174.284	Total

8. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah	82.272.244.487	93.343.958.007	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	58.668.093.804	59.232.543.764	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	16.544.924.358	15.418.583.321	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	5.672.440.642	9.397.640.238	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Selandia Baru	26.153.534	-	<i>New Zealand Dollar</i>
Subtotal	163.183.856.825	177.392.725.330	<i>Subtotal</i>
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(2.911.551.046)	(2.911.551.046)	<i>Provision for expected credit losses</i>
Total	160.272.305.779	174.481.174.284	Total

The details of trade receivables by currency are as follows:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Belum jatuh tempo	108.286.754.806	112.187.192.064	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	18.115.570.448	16.556.349.161	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.717.299.174	2.877.010.729	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.548.731.138	12.734.020.792	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	23.515.501.259	33.038.152.584	Over 90 days
Subtotal	163.183.856.825	177.392.725.330	Subtotal
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(2.911.551.046)	(2.911.551.046)	Provision for expected credit losses
Total	160.272.305.779	174.481.174.284	Total

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of aging of trade receivables are as follows:

Mutasi provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

The mutations of the Group's provision for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	2.911.551.046	13.396.524.529	Beginning balance
Provisi ekspektasi kerugian kredit	-	2.352.348.578	Provision for expected credit losses
Penghapusan	-	(12.837.322.061)	Written-off
Saldo akhir	2.911.551.046	2.911.551.046	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 18 dan 24).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Notes 18 and 24).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha telah diasuransikan dengan suatu polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD3.521.996 (setara dengan Rp50.389.214.382) dan USD3.578.985 (setara dengan Rp50.481.583.425).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, trade receivables are covered by insurance policy with sum insured amounting to USD3,521,996 (equivalent to Rp50,389,214,382) and USD3,578,985 (equivalent to Rp50,481,583,425), respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management of the Group believes that the sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing piutang usaha pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi ekspektasi kerugian kredit tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on review of the status of the individual trade receivable as of September 30, 2021 and December 31, 2020, management of the Group believes that provision for expected credit losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga	4.279.309.755	4.408.359.938
Pihak berelasi (Catatan 38)	4.133.305.387	1.825.331.191
Total	8.412.615.142	6.233.691.129

Rincian saldo piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	7.399.678.834	6.027.089.342
Dolar Singapura	1.012.936.308	206.601.787
Total	8.412.615.142	6.233.691.129

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan provisi ekspektasi kerugian kredit.

9. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables by nature of relationship are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Third parties	4.279.309.755	4.408.359.938
Related parties (Note 38)	4.133.305.387	1.825.331.191
Total	8.412.615.142	6.233.691.129

The details of other receivables based on currency are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	7.399.678.834	6.027.089.342
Singapore Dollar	1.012.936.308	206.601.787
Total	8.412.615.142	6.233.691.129

Based on a review of the status of the individual other receivable as of December 31, 2020, and 2019, the management of the Group believes that all other receivables will be fully collected, and therefore a provision for expected credit losses was not considered necessary.

10. PERSEDIAAN

Akun ini adalah terdiri atas:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Barang jadi	197.624.883.973	171.924.196.521
Bahan baku	56.262.111.562	63.695.489.238
Barang dalam proses	53.970.156.223	62.670.973.394
Bahan pendukung	53.126.027.365	53.095.991.014
Suku cadang	2.929.319.980	1.887.072.052
Total	363.912.499.103	353.273.722.219

Persediaan telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan rincian nilai pertanggungan berdasarkan mata uang masing-masing sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	168.446.004.278	168.446.004.278
Dolar Amerika Serikat	143.814.014.260	155.888.570.520
Total	312.260.018.538	324.334.574.798

10. INVENTORIES

This account consists of:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Finished goods	197.624.883.973	171.924.196.521
Raw materials	56.262.111.562	63.695.489.238
Work-in-process	53.970.156.223	62.670.973.394
Supplies	53.126.027.365	53.095.991.014
Spareparts	2.929.319.980	1.887.072.052
Total	363.912.499.103	353.273.722.219

Inventories are covered by insurance under blanket policies with details of total sum insured by currency as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	168.446.004.278	168.446.004.278
United States Dollar	143.814.014.260	155.888.570.520
Total	312.260.018.538	324.334.574.798

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 18 dan 24).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai untuk persediaan sehingga tidak diperlukan membentuk penyisihan penurunan nilai pasar dan persediaan usang.

11. UANG MUKA

Akun ini adalah terdiri atas:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pembelian persediaan	31.575.628.106	10.124.139.547	Purchase of inventories
Pembelian aset tetap	1.409.367.882	1.579.507.278	Purchase of property, plant and equipment
Lain-lain	226.785.455	285.407.430	Others
Total	33.211.781.443	11.989.054.255	Total

12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini adalah terdiri atas:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Asuransi	1.357.022.426	3.222.865.200	Insurance
Sewa	226.913.000	-	Rent
Lain-lain	3.568.783.198	518.999.153	Others
Total	5.152.718.624	3.741.864.353	Total

13. UANG MUKA INVESTASI SAHAM

Akun ini merupakan uang muka investasi Entitas Induk pada PT Gita yang bergerak di bidang usaha produksi dan pengemasan makanan ringan.

10. INVENTORIES (continued)

Management of the Group believes that the total sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Notes 18 and 24).

The management of the Group believes that there is no indication of impairment in the value of inventories, therefore there is no need to establish allowance for decline in market values and obsolescences of inventories.

11. ADVANCES

This account consists of:

12. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

13. ADVANCES FOR SHARE INVESTMENT

This account represents the Company's advances for share investment in PT Gita, which is engaged in the business of producing and packaging snacks.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

14. INVESTMENT IN ASSOCIATE

	Biaya perolehan/ <i>Acquisition</i>	Akumulasi bagian rugi neto dikurangi penerimaan dividen/ <i>Accumulated equity in net loss and dividends received</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
PT Gracia Multi Moda	792.000.000	(792.000.000)	-	PT Gracia Multi Moda

PT Gracia Multi Moda (GMM) merupakan Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk secara tidak langsung melalui BELL sebesar 28,38%.

PT Gracia Multi Moda (GMM) is an Associate owned by the Group as of September 30, 2021 and December 31, 2020, with percentage of the Company's ownership through BELL of 28,38%.

Investasi pada GMM dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

The investment in GMM is accounted using the equity method in these consolidated financial statements.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, bagian rugi neto GMM adalah sebesar Rp6.125.724. Grup tidak mengakui seluruh bagian rugi investasi pada GMM dikarenakan akumulasi kerugian GMM telah melebihi nilai nominal investasinya. Akumulasi kerugian yang tidak diakui oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp56.670.898.

For the year ended December 31, 2020, the share in net loss of GMM amounted to Rp6,125,724. The Group does not recognize all of its share in net loss of GMM because its accumulated losses have exceeded the nominal value of the investment. The accumulated losses which are not recognized by the Group as of December 31, 2020 amounted to Rp56,670,898.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, bagian rugi neto GMM adalah sebesar Rp338.713.784. Grup tidak mengakui seluruh bagian rugi investasi pada GMM dikarenakan akumulasi kerugian GMM telah melebihi nilai nominal investasinya. Akumulasi kerugian yang tidak diakui oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp50.545.174, sedangkan bagian rugi yang dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp288.168.610.

For the year ended December 31, 2019, the share in net loss of GMM amounted to Rp338,713,784. The Group does not recognize all of its share in net loss of GMM because its accumulated losses have exceeded the nominal value of the investment. The accumulated losses which are not recognized by the Group as of December 31, 2019 amounted to Rp50,545,174, while the portion of losses recorded as part of other expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp288,168,610.

GMM didirikan di Medan sesuai Akta Notaris dari No. 20 tanggal 17 Maret 2011 Marianne Vincentia Hamdani, S.H., dengan modal dasar 2.400 lembar saham dan modal yang ditempatkan serta disetor penuh sejumlah 600 lembar saham atau sebesar Rp600.000.000. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-18420.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 12 April 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67, Tambahan No. 39254 tanggal 21 Agustus 2012. Bidang usaha GMM terutama di bidang perdagangan tekstil serta usaha terkait lainnya.

GMM was established in Medan based on Notarial Deed No. 20 dated March 17, 2011 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., with authorized capital of 2,400 shares and issued and fully paid capital of 600 shares or amounting to Rp600,000,000. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-18420.AH.01.01.Tahun 2011 dated April 12, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67, Supplement No. 39254 dated August 21, 2012. The main business of GMM is to engage in textile trading and other related businesses.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 31 Maret 2017 dari Dytha Murty Apsari S.H., M.Kn., jumlah saham yang ditempatkan dan disetor GMM adalah sebesar 1.200 lembar saham atau nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.200.000.000 dengan komposisi kepemilikan PT Inti Nusa Damai sebanyak 768 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp768.000.000, TBM sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp108.000.000, PMK sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp108.000.000, PBM sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp108.000.000 dan SAC sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp108.000.000.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 27 Juli 2018 yang diaktakan oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., para pemegang saham GMM menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 1.000 lembar saham atau sebesar Rp1.000.000.000 yang ditempatkan dan disetor kepada PT Inti Nusa Damai sebesar Rp640.000.000, TBM sebesar Rp90.000.000, PMK sebesar Rp90.000.000, PBM sebesar Rp90.000.000 dan SAC sebesar Rp90.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0235718 tanggal 25 Agustus 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 3260/L tanggal 25 September 2018.

Ringkasan informasi keuangan dari GMM diatas adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Based on Notarial Deed No. 7 dated March 31, 2017 of Dytha Murty Apsari S.H., M.Kn., the total shares issued and fully paid of GMM is 1,200 shares or total nominal amount of Rp1,200,000,000 with compositions of ownership of PT Inti Nusa Damai with 768 shares or nominal amount of Rp768,000,000, TBM with 108 shares or nominal amount of Rp108,000,000, PMK with 108 shares or nominal amount of Rp108,000,000, PBM with 108 shares or nominal amount of Rp108,000,000 and SAC with 108 shares or nominal amount of Rp108,000,000.

Based on Notarial Deed No. 44 dated July 27, 2018 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., GMM's shareholders approved to increase GMM's authorized, issued and fully paid capital of 1,000 shares or amounting to Rp1,000,000,000, each placed and paid by PT Inti Nusa Damai of Rp640,000,000, TBM of Rp90,000,000, PMK of Rp90,000,000, PBM of Rp90,000,000 and SAC of Rp90,000,000. The deed was received and recorded by the Director General at Administration of General Laws through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0235718 dated August 25, 2018 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77, Supplement No. 3260/L dated September 25, 2018.

The summary of GMM's financial information is set out herein:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset Lancar	38.672.364	39.132.364	Current Assets
Total Aset	38.672.364	39.132.364	Total Assets
Liabilitas	196.551.526	196.551.526	Liabilities
Defisiensi Ekuitas	(157.649.162)	(157.419.162)	Capital Deficiency
Total Liabilitas dan Defisiensi Ekuitas	38.902.364	39.132.364	Total Liabilities and Capital Deficiency
	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Penjualan Neto	-	-	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	-	-	Cost of Sales
Rugi Bruto	-	-	Gross Loss
Beban Usaha	(460.000)	(17.015.900)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Neto	-	-	Other Income - Net
Rugi Neto Tahun Berjalan	(460.000)	(17.015.900)	Net Loss For the Year

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 September 2021/ September 30, 2021

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Differences In Foreign Currency Translation Of Financial Statements</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	52.082.865.477	-	-	-	-	52.082.865.477	Land
Bangunan dan prasarana	154.581.838.281	790.110.041	-	1.110.772.435	(8.386.157)	156.474.334.600	Buildings and infrastructures
Mesin	359.430.966.341	6.743.127.077	4.030.586.365	-	(1.669.248)	362.141.837.805	Machineries
Peralatan pabrik	28.618.126.018	783.763.031	-	-	-	29.401.889.049	Plant equipment
Kendaraan	13.796.134.105	1.047.586.455	1.068.594.960	-	(6.312.868)	13.768.812.732	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	50.030.524.445	903.747.891	241.402.200	-	(19.027.992)	50.673.842.144	Office furnitures and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Assets in progress</u>
Bangunan dan prasarana	689.444.235	601.563.200	-	(1.110.772.435)	-	180.235.000	Buildings and infrastructures
<u>Aset hak guna (Catatan 26)</u>							<u>Right-of-use assets (Note 26)</u>
Bangunan dan prasarana	16.102.555.680	2.275.797.772	1.430.653.392	-	(48.512.677)	16.899.187.383	Buildings and infrastructures
Total Biaya Perolehan	675.332.454.582	13.145.695.467	6.771.236.917	-	(83.908.942)	681.623.004.190	Total Costs

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	30 September 2021/ September 30, 2021						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Differences In Foreign Currency Translation Of Financial Statements</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	69.645.110.328	4.961.294.826	-	-	(8.386.152)	74.598.019.002	Buildings and infrastructures
Mesin	227.597.032.734	16.681.265.498	3.974.255.975	-	(1.669.575)	240.302.372.682	Machineries
Peralatan pabrik	11.418.837.537	2.473.778.717	-	-	-	13.892.616.254	Plant equipment
Kendaraan	10.487.183.063	1.252.937.697	1.068.594.960	-	(2.103.932)	10.669.421.868	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	38.809.536.368	2.684.499.189	239.708.117	-	(14.100.696)	41.240.226.744	Office furnitures and fixtures
<u>Aset hak guna (Catatan 26)</u>							<u>Right-of-use assets (Note 26)</u>
Bangunan dan prasarana	6.044.680.271	4.733.538.633	974.402.517	-	(46.747.935)	9.757.068.452	Buildings and infrastructures
Total Akumulasi Penyusutan	364.002.380.301	32.787.314.560	6.256.961.569	-	(73.008.290)	390.459.725.002	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	311.330.074.281					291.163.279.188	Net Book Value

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020								
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences In Foreign Currency Translation Of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan									Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Tanah	51.768.365.477	-	51.768.365.477	314.500.000	-	-	-	52.082.865.477	Land
Bangunan dan prasarana	139.327.576.937	-	139.327.576.937	11.342.222.436	-	3.885.884.743	26.154.165	154.581.838.281	Buildings and infrastructures
Mesin	352.895.204.041	-	352.895.204.041	10.222.153.415	3.691.597.050	-	5.205.935	359.430.966.341	Machineries
Peralatan pabrik	26.408.319.543	-	26.408.319.543	2.193.309.775	-	16.496.700	-	28.618.126.018	Plant equipment
Kendaraan	14.172.479.495	-	14.172.479.495	1.292.484.170	1.686.732.947	-	17.903.387	13.796.134.105	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	48.268.332.400	-	48.268.332.400	3.460.715.347	1.736.185.804	-	37.662.502	50.030.524.445	Office furnitures and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>									<u>Assets in progress</u>
Bangunan dan prasarana	4.017.335.143	-	4.017.335.143	557.993.835	-	(3.885.884.743)	-	689.444.235	Buildings and infrastructures
Peralatan pabrik	7.466.700	-	7.466.700	9.030.000	-	(16.496.700)	-	-	Plant equipment
<u>Aset hak guna (Catatan 26)</u>									<u>Right-of-use assets (Note 26)</u>
Bangunan dan prasarana	-	15.689.802.993	15.689.802.993	1.127.453.945	781.471.670	-	66.770.412	16.102.555.680	Buildings and infrastructures
Total Biaya Perolehan	636.865.079.736	15.689.802.993	652.554.882.729	30.519.862.923	7.895.987.471	-	153.696.401	675.332.454.582	Total Costs

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences In Foreign Currency Translation Of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan									Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	62.785.846.407	-	62.785.846.407	6.836.297.582	-	-	22.966.339	69.645.110.328	Buildings and infrastructures
Mesin	208.803.626.840	-	208.803.626.840	22.480.053.874	3.691.597.050	-	4.949.070	227.597.032.734	Machineries
Peralatan pabrik	8.279.676.643	-	8.279.676.643	3.139.160.894	-	-	-	11.418.837.537	Plant equipment
Kendaraan	10.639.678.186	-	10.639.678.186	1.431.796.223	1.602.642.323	-	18.350.977	10.487.183.063	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	36.243.501.136	-	36.243.501.136	4.263.318.310	1.732.227.347	-	34.944.269	38.809.536.368	Office furnitures and fixtures
<u>Aset hak guna (Catatan 26)</u>									<u>Right-of-use assets (Note 26)</u>
Bangunan dan prasarana	-	-	-	6.791.776.157	781.471.670	-	34.375.784	6.044.680.271	Buildings and infrastructures
Total Akumulasi Penyusutan	326.752.329.212	-	326.752.329.212	44.942.403.040	7.807.938.390	-	115.586.439	364.002.380.301	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	310.112.750.524							311.330.074.281	Net Book Value

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020
Beban pokok penjualan (Catatan 33)	22.237.925.538	21.724.827.548
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	5.942.827.392	6.382.854.921
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 35)	4.606.561.630	716.539.401
Total	32.787.314.560	28.824.221.870

Pada tanggal 31 Desember 2020, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp139.545.366.133.

Laba atas pengurangan aset tetap untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 mencakup penjualan dan penghapus-bukuan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020
Nilai penjualan aset tetap	613.245.140	187.314.158
Nilai buku aset tetap yang dijual	(58.024.476)	(31.119.053)
Laba atas pengurangan aset tetap	555.220.664	156.195.105

Pengurangan aset tetap untuk Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dari penghapusan aset hak guna atas transaksi penghentian perjanjian sewa dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020
Nilai buku penghapusan aset sewa hak guna	(456.250.872)	-
Rugi atas penghapusan aset sewa hak guna	(456.250.872)	-

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation of property, plant and equipment is allocated to the following:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020
Cost of sales (Note 33)	22.237.925.538	21.724.827.548
General and administrative expenses (Note 34)	5.942.827.392	6.382.854.921
Selling and marketing expenses (Note 35)	4.606.561.630	716.539.401
Total	32.787.314.560	28.824.221.870

As of December 31, 2020, the acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp139,545,366,133.

Gain on deductions of property, plant and equipment for the periods ended September 30, 2021 and 2020 comprises of sale and property, plant and equipment written-off with details as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020
Proceeds from sale of property, plant and equipment	613.245.140	187.314.158
Net book value of property, plant and equipment sold	(58.024.476)	(31.119.053)
Gain on deductions of property, plant and equipment	555.220.664	156.195.105

Deductions of property, plant and equipment for the periods ended September 30, 2021 from write off of right of use asset on the termination transaction of the lease agreement as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020
Book value right of use assets write off	(456.250.872)	-
Loss on right of use assets write off	(456.250.872)	-

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian perolehan aset tetap untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pembayaran kas	10.472.496.139	22.787.672.544
Uang muka penambahan aset tetap	771.900.000	5.956.639.082
Penambahan melalui liabilitas sewa	1.901.299.328	1.127.453.945
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	-	648.097.352
Total	13.145.695.467	30.519.862.923

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion
--	--	---	--

30 September 2021

Bangunan dan prasarana	95%	180.235.000	November 2021
------------------------	-----	-------------	---------------

31 Desember 2020

Bangunan dan prasarana	65% - 95%	689.444.235	Januari - Juni/ January - June 2021
------------------------	-----------	-------------	--

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Sertifikat HGB yang akan berakhir antara 2023 sampai dengan tahun 2050. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The details of the acquisition of property, plant and equipment for the periods ended September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Cash payment
Advances applied in acquisition of
property, plant and equipment
Addition through lease liabilities
Acquisition through
consumer finance payables

Total

Details of assets in progress as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

September 30, 2021

Buildings and
infrastructures

December 31, 2020

Buildings and
infrastructures

The Group owns several plots of land under HGB Certificates, which will expire within 2023 to 2050. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the several plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Reklasifikasi di 30 September 2021 dari aset dalam penyelesaian terdiri atas:

- TSC, ke bangunan dan prasarana sebesar Rp700.272.435 untuk penyelesaian konstruksi lift barang sistem rel rak dan perubahan area parkir menjadi gudang bahan baku TSC yang berlokasi di Jl. Raya Kopo Soreang Km 11,5, Katapang, Bandung.

The reclassification in September 30, 2021 from assets in progress consists of:

- TSC, to buildings and infrastructures amounting to Rp700,272,435 for completion of the construction of TSC's freight elevator rack rail system and changing the parking area into raw materials warehouse located at Jl. Raya Kopo Soreang Km 11.5, Katapang, Bandung.

Reklasifikasi di 31 Desember 2020 dari aset dalam penyelesaian terdiri atas:

- MI, ke bangunan dan prasarana sebesar Rp2.902.852.643 untuk penyelesaian konstruksi kantor dan gudang ritel MI yang berlokasi di Jl. Abdul Wahab, Depok.
- TSC, ke bangunan dan prasarana, dan peralatan pabrik masing-masing sebesar Rp983.032.100 dan Rp16.496.700 untuk penyelesaian konstruksi instalasi mesin pabrik dan peralatan trolley kain TSC yang berlokasi di Jl. Raya Kopo Soreang Km 11,5, Katapang, Bandung.

The reclassification in December 31, 2020 from assets in progress consists of:

- MI, to buildings and infrastructures amounting to Rp2,902,852,643 for completion of the construction of MI's retail office and warehouse buildings located at Jl. Abdul Wahab, Depok.
- TSC, to buildings and infrastructures, and plant equipment amounting to Rp983,032,100 and Rp16,496,700, respectively, for completion of the construction of TSC's factory machineries installation and fabric trolley equipment located at Jl. Raya Kopo Soreang Km 11.5, Katapang, Bandung.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap milik Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan rincian total nilai pertanggungan berdasarkan mata uang masing-masing sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah	318.615.235.900	277.870.519.790	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	181.271.598.954	341.621.635.900	United States Dollar
Total	499.886.834.854	619.492.155.690	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 18 dan 24).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The Group's property, plant and equipment are covered by insurance under blanket policies with details of total sum insured by currency as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah	318.615.235.900	277.870.519.790	Rupiah
United States Dollar	181.271.598.954	341.621.635.900	United States Dollar
Total	499.886.834.854	619.492.155.690	Total

The management of the Group believes that the total sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, property, plant and equipment are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Notes 18 and 24).

The management of the Group believes that there are neither conditions nor events that indicate impairment in the carrying amount of its property, plant and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property, plant and equipment is not considered necessary.

16. PROPERTI INVESTASI

16. INVESTMENT PROPERTIES

	30 September 2021/ September 30, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Apartemen	682.985.358	-	682.985.358	-	Apartment
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Apartemen	530.854.426	17.074.628	547.929.054	-	Apartment
Nilai Buku Neto	152.130.932			-	Net Book Value
	31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Apartemen	682.985.358	-	-	682.985.358	Apartment
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Apartemen	496.705.158	34.149.268	-	530.854.426	Apartment
Nilai Buku Neto	186.280.200			152.130.932	Net Book Value

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal Desember 2020, beban penyusutan properti investasi sebesar Rp34.149.268, dibebankan pada "Lain-lain - neto" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar properti investasi sebesar Rp2.851.095.000, yang dihitung sendiri oleh manajemen Grup.

Properti investasi milik Grup tidak diasuransikan.

Laba atas pengurangan properti investasi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 mencakup penjualan properti investasi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>
Nilai penjualan properti investasi	2.999.005.918	-
Nilai buku properti investasi yang dijual	<u>(135.056.304)</u>	<u>-</u>
Laba atas pengurangan aset tetap	<u>2.863.949.614</u>	<u>-</u>

*Proceeds from sale of Investment properties
Net book value of investment properties sold*

Gain on deductions of property, plant and equipment

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Perangkat lunak		
Harga perolehan	140.000.000	797.264.000
Akumulasi amortisasi	<u>(58.916.641)</u>	<u>(797.264.000)</u>
Nilai buku neto	81.083.359	-
Jaminan	2.203.779.671	2.474.281.888
Lain-lain	<u>721.908.074</u>	<u>405.395.115</u>
Total	<u>3.006.771.104</u>	<u>2.879.677.003</u>

Amortisasi perangkat lunak dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 8 tahun.

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dibebankan pada "Lain-lain" sebagai bagian dari Beban Umum dan Administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

16. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

For for the period ended December 31, 2020, depreciation of investment properties amounting to Rp34,149,268 was charged to "Others - net" as part of other income (expenses) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020, the fair value of investment properties amounted to Rp2,851,095,000, calculated by the management of the Group.

The Group's investment properties are not covered by insurance.

Gain on deductions of investment property for the periods ended September 30, 2021 and 2020 comprises of sale of investment property with details as follows:

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Perangkat lunak			Software
Harga perolehan	140.000.000	797.264.000	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	<u>(58.916.641)</u>	<u>(797.264.000)</u>	Accumulated amortization
Nilai buku neto	81.083.359	-	Net book value
Jaminan	2.203.779.671	2.474.281.888	Security deposits
Lain-lain	<u>721.908.074</u>	<u>405.395.115</u>	Others
Total	<u>3.006.771.104</u>	<u>2.879.677.003</u>	Total

Amortization of software is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 8 years.

Amortization of software for the periods ended September 30, 2021 and December 31, 2020 was charged "Others" as part of General and Administrative Expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>MI</u>			<u>MI</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Resona Perdania Promissory note	40.000.000.000	38.000.000.000	PT Bank Resona Perdania Promissory note
PT Bank Central Asia Tbk Time revolving loan	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk Time revolving loan
Kredit local	27.365.192.313	9.416.172.518	Kredit local
<u>TSC</u>			<u>TSC</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk Trust receipt letter of credit	22.771.709.258	21.110.169.841	PT Bank OCBC NISP Tbk Trust receipt letter of credit
PT Bank Resona Perdania Foreign currency export loan	8.584.206.000	50.778.036.000	PT Bank Resona Perdania Foreign currency export loan
PT Bank HSBC Indonesia Import	2.861.402.000	3.526.252.500	PT Bank HSBC Indonesia Import
<u>BELL</u>			<u>BELL</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk Time revolving loan	31.700.000.000	68.200.000.000	PT Bank Central Asia Tbk Time revolving loan
Kredit lokal 1	-	8.043.478.727	Kredit lokal 1
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk Letter of credit	-	6.753.793.200	PT Bank Central Asia Tbk Letter of credit
<u>TMS</u>			<u>TMS</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Resona Perdania Pinjaman valuta asing	10.014.907.000	18.336.513.000	PT Bank Resona Perdania Foreign exchange loans
Letter of credit	3.587.244.403	774.627.120	Letter of credit
<u>SL</u>			<u>SL</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)
Time revolving loan			Time revolving loan
<u>TBM</u>			<u>TBM</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	3.197.592.318	2.451.174.742	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)
Kredit local			Kredit local
<u>PBM</u>			<u>PBM</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Kredit local	3.015.350.361	4.054.951.360	PT Bank Danamon Indonesia Tbk Kredit local
<u>MU</u>			<u>MU</u>
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Limited, Singapura Line of credit	308.466.153	3.397.121.782	United Overseas Bank Limited, Singapore Line of credit

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Entitas Anak (lanjutan)			Subsidiaries (continued)
<u>SAC</u>			<u>SAC</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit lokal	664.012.113	-	Credit local
<u>PMK</u>			<u>PMK</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit lokal	-	-	Credit local
<u>CK</u>			<u>CK</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit lokal	-	358.522.280	Credit local
Total	<u>179.070.081.919</u>	<u>260.200.813.070</u>	Total

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

BELL

BELL

Pada tanggal 3 Maret 2016, BELL memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang merupakan pengambilalihan dari pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

As of March 3, 2016, BELL obtained several credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, which is a take over of loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk. These facilities had been amended several times.

Pada tanggal 30 Agustus 2021, BELL menerima Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit yang diterima BELL, dengan rincian sebagai berikut:

On August 30, 2021, BELL received Credit Facility Notification Letter from PT Bank Central Asia Tbk, which approved BELL's request of extension of credit facilities, with details as follows:

- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas Rp88.250.000.000 dan suku bunga sebesar 9,25% per tahun.
- Fasilitas Kredit Lokal 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp20.950.000.000 dan suku bunga sebesar 9,25% per tahun.
- Fasilitas Kredit Lokal 2 dengan maksimum fasilitas sebesar USD300.000 dan suku bunga sebesar 6,00% per tahun.
- Fasilitas *L/C* atau *SKBDN Line* dengan maksimum fasilitas sebesar USD1.000.000.
- Fasilitas *LG Line* dengan maksimum fasilitas sebesar USD500.000 dengan suku bunga LIBOR + 4%.
- Fasilitas Bank Garansi dengan maksimum fasilitas sebesar Rp4.000.000.000.

- *Time Revolving Loan* facility with maximum facility of Rp88,250,000,000 and bears interest rate at 9.25% per annum.
- *Credit Local 1* facility with maximum facility of Rp20,950,000,000 and bears interest rate at 9.25% per annum.
- *Credit Local 2* facility with maximum credit limit of USD300,000 and bears interest rate at 6.00% per annum.
- *L/C* or *SKBDN Line* facility with maximum facility of USD1,000,000.
- *LG Line* facility with maximum facility of USD500,000 and bears interest rate at LIBOR + 4%.
- *Bank Guarantee* facility with maximum facility of Rp4,000,000,000.

Seluruh fasilitas tersebut akan jatuh tempo atau berlaku sampai dengan tanggal 3 September 2022.

These credit facilities will due or expired on September 3, 2022.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

The credit facilities is secured by, among others:

- a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 27, 28 dan 33 atas nama BELL, yang terletak di kelurahan Baros, Cimahi (Catatan 15).

- a. Land and building under HGB Certificate Nos. 27, 28 and 33 on behalf of BELL, located at Baros Village, Cimahi (Note 15).

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

BELL (lanjutan)

- b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 71 berlokasi di Kelurahan Cigugur Tengah atas nama BELL (Catatan 15).
- d. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 101-113 berlokasi di Kelurahan Cigugur Tengah atas nama BELL (Catatan 15).
- e. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 239-257 berlokasi di Kelurahan Baros atas nama BELL (Catatan 15).
- f. Persediaan milik BELL minimal sebesar Rp37.000.000.000 (Catatan 10).
- g. Mesin Atlas Copco and Genkinger milik BELL yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 4 (Catatan 15 dan 24).
- h. Mesin Toyota Air Jets Loom milik BELL, yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 4 (Catatan 15 dan 24).
- i. Mesin Picanol dan Hisaka milik BELL, yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 5 (Catatan 15 dan 24).
- j. Mesin IPAL milik BELL yang akan dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 5 (Catatan 15 dan 24).
- k. Mesin-mesin produksi milik BELL yang akan dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 6 (Catatan 15 dan 24).

MI

Pada tanggal 2 November 2017, MI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya ditujukan untuk modal kerja. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 15 September 2021, terdapat perubahan sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas sebesar Rp15.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,25% per tahun.
- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp35.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun.
- Fasilitas Multi (*Letter of Credit (L/C) Usance* dan Bank Garansi) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp72.500.000.000.

Jatuh tempo fasilitas tersebut masing-masing diperpanjang sampai dengan tanggal 3 September 2022.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Piutang usaha milik MI sebesar Rp25.000.000.000 (Catatan 8).
- b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 494, 495, 1663 dan 1664 seluas 7.106 m² yang terletak di Jl. Abdul Wahab, Depok, terdaftar atas nama MI (Catatan 15).

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

BELL (continued)

- b. Land and building under HGB Certificate No. 71 located in Cigugur Tengah on behalf of BELL (Note 15).
- d. Land and building under HGB Certificate Nos. 101 to 113 located in Cigugur Tengah on behalf of BELL (Note 15).
- e. Land and building under HGB Certificate Nos. 239 to 257 located in Baros on behalf of BELL (Note 15).
- f. Inventories owned by BELL amounting to Rp37,000,000,000 (Note 10).
- g. Atlas Copco and Genkinger machines owned by BELL, which are financed with Investment Credit 4 facility (Notes 15 and 24).
- h. Toyota Air Jets Loom machines owned by BELL, which are financed with Investment Credit 4 facility (Notes 15 and 24).
- i. Picanol and Hisaka machines owned by BELL, which are financed with Investment Credit 5 facility (Notes 15 and 24).
- j. IPAL machines owned by BELL, which are financed with investment Credit 5 facility (Notes 15 and 24).
- k. Production machineries owned by BELL, which are financed with Investment Credit 6 facility (Notes 15 and 24).

MI

On November 2, 2017, MI obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, which are used entirely for working capital needs. These facilities had been amended several times.

Based on the amended Loan Agreement dated September 15, 2021, with details as follows:

- Credit Local facility with maximum facility of Rp15,000,000,000. This loan bears interest of 9.25% per annum.
- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp35,000,000,000. This loan bears interest of 9.75% per annum.
- Multi Facilities (*Letter of Credit (L/C) Usance and Bank Guarantee*) with maximum facility of Rp72,500,000,000.

The terms of these credit facilities have been extended until September 3, 2022.

The credit facilities are secured by, among others:

- a. Trade receivables owned by MI amounting to Rp25,000,000,000 (Note 8).
- b. Land and building under HGB Certificate Nos. 494, 495, 1663 and 1664 with total area of 7,106 m² located at Jl. Abdul Wahab, Depok, registered on behalf of MI (Note 15).

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

CK

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan No. 02713 tanggal 5 Oktober 2012 dan terakhir telah diubah dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 31 Oktober 2017, CK memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja CK, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp4.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank tanggal 2 November 2021, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 9,75% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Oktober 2022.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 301 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C6 No. 12 Jakarta Utara seluas 87 m², terdaftar atas nama CK (Catatan 15).
- Persediaan barang dagangan/ barang jadi/ bahan baku milik CK (Catatan 10).

SAC

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01331 tanggal 14 Mei 2014 yang telah diubah dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 17 Mei 2017, SAC memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja SAC, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp4.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 13,75% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 13 Juli 2020, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 9,75% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Mei 2022.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 3837 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C6 No. 12 Jakarta Utara terdaftar atas nama SAC (Catatan 15).
- Persediaan barang dagangan/ barang jadi/ bahan baku milik SAC (Catatan 10).

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

CK

In accordance with Banking Credit Facility Agreement No. 02713 dated October 5, 2012, and the latest amended by the Credit Agreement Amendment Letter dated October 31, 2017, CK obtained a Credit Local facility from PT Bank Central Asia Tbk, which was used entirely for CK's working capital needs, with maximum facility of Rp4,000,000,000 and bears interest of 12% per annum. These credit facilities had been amended several times.

Based on the Banking Credit Facility Agreement Amendment dated November 2, 2021, this credit facility bears interest of 9.75% per annum and has been extended until October 5, 2022.

The credit facility is secured by, among others:

- Land and building under HGB Certificate No. 301 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C6 No. 12, North Jakarta with total area of 87 m², registered on behalf of CK (Note 15).*
- Merchandise inventories/ finished goods/ raw materials owned by CK (Note 10).*

SAC

In accordance with Credit Agreement No. 01331 dated May 14, 2014, as amended by the Credit Agreement Amendment Letter dated May 17, 2017, SAC obtained a Credit Local facility from PT Bank Central Asia Tbk, which was used entirely for SAC's working capital needs, with maximum facility of Rp4,000,000,000 and bears interest of 13.75% per annum. These credit facilities had been amended several times.

Based on the Credit Agreement Amendment Letter dated July 13, 2020, this credit facility bears interest at 9.75% per annum and has been extended until May 14, 2022.

The credit facility is secured by, among others:

- Land and building under HGB Certificate No. 3837 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C6 No. 12, North Jakarta, registered on behalf of SAC (Note 15).*
- Merchandise inventories/ finished goods/ raw materials owned by SAC (Note 10).*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PMK

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0829/BDG/SPPJ/2021 tanggal 7 Januari 2021, PMK memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja PMK, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp4.500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12,50% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 11 Desember 2021.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah dengan Sertifikat HGB No. 266 seluas 65 m² yang terletak di Komplek ITC Kosambi Kav. E No. 9, Bandung, terdaftar atas nama PMK (Catatan 15).
- b. Tanah dengan Sertifikat HGB No. 126, 127 dan 217 seluas 180 m² yang terletak di Jl. Baranang Siang, Bandung, terdaftar atas nama PMK (Catatan 15).

PT Bank Resona Perdania

TSC

TSC memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania yang berdasarkan perjanjian pada tanggal 22 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas *Foreign Currency Export Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar USD9.300.000.
- Fasilitas *Letter of Credit* dengan maksimum fasilitas sebesar USD1.300.000.
- Fasilitas *Forward Exchange* dengan maksimum fasilitas sebesar USD200.000.
- Fasilitas *Nego Ekspor* dengan maksimum fasilitas sebesar USD1.300.000.

Pada tanggal 5 Februari 2018 perjanjian tersebut telah mengalami perubahan yaitu penurunan *plafond* untuk fasilitas *Foreign Currency Export Loan* yang semula batas maksimum sebesar USD9.300.000 menjadi USD6.300.000.

Pada tanggal 1 November 2018 perjanjian tersebut telah mengalami beberapa perubahan sebagai berikut:

- Peningkatan maksimum fasilitas untuk fasilitas *Letter of Credit* dari USD1.300.000 menjadi USD3.000.000.
- Penambahan fasilitas *Trust Receipt* dengan maksimum fasilitas sebesar USD3.000.000.
- Penurunan tingkat suku bunga yang semula COLF + 2,00% per tahun menjadi COLF + 1,25% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2019 untuk semua fasilitas.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PMK

In accordance with Credit Agreement No. 00829/BDG/SPPJ/2021 dated January 7, 2021, PMK obtained a Credit Local facility from PT Bank Central Asia Tbk, which was used entirely for PMK's working capital needs, with maximum facility of Rp4,500,000,000 and bears interest of 12.50% per annum with a period up to December 11, 2021.

The credit facility is secured by, among others:

- a. Land under HGB Certificate No. 266 with total area of 65 m² located at Komplek ITC Kosambi Kav. E No. 9, Bandung, registered on behalf of PMK (Note 15).
- b. Land under HGB Certificate Nos 126, 127 and 217 with total area of 180 m² located at Jl. Baranang Siang, Bandung, registered on behalf of PMK (Note 15).

PT Bank Resona Perdania

TSC

TSC obtained several credit facilities from PT Bank Resona Perdania based on agreement dated December 22, 2016, with the following details:

- *Foreign Currency Export Loan* facility with maximum facility of USD9,300,000.
- *Letter of Credit* facility with maximum facility of USD1,300,000.
- *Forward Exchange* facility with maximum facility of USD200,000.
- *Nego Ekspor* facility with maximum facility of USD1,300,000.

On February 5, 2018, the agreement has been amended related to reduction of maximum limit for the *Foreign Currency Export Loan* facility from USD9,300,000 to USD6,300,000.

On November 1, 2018, the agreement has been several amended with detail as follows:

- Increase of maximum facility for the *Letter of Credit* facility from USD1,300,000 to USD3,000,000.
- Addition of *Trust Receipt* facility with maximum facility of USD3,000,000.
- Decrease of bears interest rate COLF + 2.00% per annum to COLF + 1.25% per annum, and will due on April 28, 2019 for all facilities.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

TSC (lanjutan)

Pada tanggal 19 April 2021, jatuh tempo telah diperpanjang hingga 28 April 2022.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Jaminan fidusia atas piutang usaha dan persediaan TSC masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp25.000.000.000 (Catatan 8 dan 10).
- b. Tanah dan, bangunan dan prasarana dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat HGB No. 7, 13 dan 15 terdaftar atas nama TSC, yang terletak di Jl. Raya Kopo Soreang Km 11,5, Katapang, Bandung (Catatan 15).

MI

Pada tanggal 27 Desember 2019, MI memperoleh fasilitas *Promissory Note* dari PT Bank Resona Perdania dengan maksimum fasilitas sebesar Rp40.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah COLF (IDR) + 2% per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 15 Desember 2020, jatuh tempo fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Desember 2021.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. DR. Setiabudi No. 438, Kabupaten Bandung Barat, dengan Sertifikat HGB No. 72 - 85 terdaftar atas nama PT Triwanta Santika, pihak berelasi (Catatan 38).

TMS

Pada tanggal 1 November 2001, TMS memperoleh fasilitas Pinjaman Valuta Asing dari PT Bank Resona Perdania (dahulu PT Bank Daiwa Perdania) dengan batas maksimum sebesar USD500.000, yang ditujukan untuk modal kerja dengan bunga sebesar SIBOR + 1,50% per tahun.

Pada tanggal 30 Mei 2007, TMS memperoleh fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dari PT Bank Resona Perdania dengan batas maksimum sebesar USD1.200.000, dengan bunga sebesar SIBOR + 1,50% per tahun.

Pada tanggal 15 Juni 2011, fasilitas Pinjaman Valuta Asing mengalami perubahan mengenai batas maksimum sebesar USD500.000 menjadi USD1.300.000.

Pada tanggal 1 April 2019, fasilitas Pinjaman Valuta Asing mengalami perubahan mengenai bunga menjadi COLF + 1,25% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2019.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

TSC (continued)

On April 19, 2021, the maturity has been extended to April 28, 2022.

The credit facilities is secured by, among others:

- a. *Fiduciary transfer of ownership over trade receivables and inventories of TSC amounting to Rp50,000,000,000 and Rp25,000,000,000, respectively (Notes 8 and 10).*
- b. *Land and, buildings and infrastructures under HGB Certificate Nos. 7, 13 and 15 registered on behalf of TSC, located at Jl. Raya Kopo Soreang Km 11.5, Katapang, Bandung (Note 15).*

MI

On December 27, 2019, MI obtained *Promissory Note* facility from PT Bank Resona Perdania with maximum facility of Rp40,000,000,000. This credit facility bears interest of COLF (IDR) + 2% per annum.

Based on *Credit Facilities Agreement Amendment* dated December 15, 2020, the credit facilities have been extended until December 27, 2021.

The credit facility is secured by land and building located at Jl. DR. Setiabudi No. 438, Kabupaten Bandung Barat, under HGB Certificate Nos. 72 - 85 registered on behalf of PT Triwanta Santika, a related party (Note 38).

TMS

On November 1, 2001, TMS obtained *Foreign Exchange Loans* facility from PT Bank Resona Perdania (formerly PT Bank Daiwa Perdania) with maximum limit amounting to USD500,000 intended for working capital with interest of SIBOR + 1.50% per annum.

On May 30, 2007, TMS obtained *Letter of Credit (L/C)* facility from PT Bank Resona Perdania with maximum limit amounting to USD1,200,000, with interest of SIBOR + 1.50% per annum.

On June 15, 2011, the *Foreign Exchange Loans* facility was changed regarding the maximum limit amounting from USD500,000 to USD1,300,000.

On April 1, 2019, the *Foreign Exchange Loans* facility was changed regarding the interest to COLF + 1.25% per annum, which will be due on November 26, 2019.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

TMS (lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2019, Perjanjian Fasilitas Kredit mengalami perubahan mengenai pengurangan *plafond* fasilitas L/C dengan batas maksimum dari USD1.200.000 menjadi USD700.000 dengan bunga sebesar COLF + 1,25% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2020.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 20 November 2020, jatuh tempo fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 26 November 2021.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- Piutang usaha kepada pihak ketiga milik TMS masing-masing senilai USD850.000, atau masing-masing setara dengan Rp11.989.250.000 dan Rp11.815.850.000 (Catatan 8).
- Persediaan milik TMS masing-masing senilai USD300.000, atau masing-masing setara dengan Rp4.231.500.000 dan Rp4.170.300.000 (Catatan 10).
- Tanah dan, bangunan dan prasarana seluas 8.453 m² dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat HGB No. 157 atas nama TMS yang terletak di Desa Sayati, Kecamatan Soreang, Bandung (Catatan 15).

PT Bank OCBC NISP Tbk

TSC

Pada tanggal 5 Juni 2017, TSC memperoleh beberapa fasilitas pinjaman antara lain:

- *Trade Facility - Combined Limit*, terdiri dari *Trust Receipt Letter of Credit*, *Trade Purchase Financing*, *SKBDN*, *UPAS* dan *Bill Purchase Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar USD2.200.000 dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun yang ditujukan untuk modal kerja.
- *FX Line* dengan batas maksimum sebesar USD1.182.000 yang ditujukan untuk modal kerja.
- *Term Loan 2* dengan batas maksimum sebesar USD80.000 dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun yang ditujukan untuk investasi.
- *Term Loan 3* dengan batas maksimum sebesar USD23.000 dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun yang ditujukan untuk investasi.
- *Demand Loan* dengan batas maksimum sebesar USD2.000.000 dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun yang ditujukan modal kerja.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

TMS (continued)

On November 26, 2019, the Credit Facility Agreement was changed regarding the deduction of L/C facility *plafond* with maximum limit from USD1,200,000 to USD700,000 with interest of COLF + 1.25% per annum, which will be due on November 26, 2020.

Based on Credit Facilities Agreement Amendment dated November 20, 2020, the credit facilities have been extended until November 26, 2021.

The credit facilities are secured by, among others:

- Trade receivables - third parties of TMS amounting to USD850,000, equivalent to Rp11,989,250,000 and Rp11,815,850,000, respectively (Note 8).
- Inventories of TMS amounting to USD300,000, respectively, or equivalent to Rp4,231,500,000 and Rp4,170,300,000, respectively (Note 10).
- Land and, buildings and infrastructures with area of 8,453 m² under HGB Certificate No. 157 on behalf of TMS located at Sayati Village, Sub-district of Soreang, Bandung (Note 15).

PT Bank OCBC NISP Tbk

TSC

On June 5, 2017, TSC obtained several credit facilities, among others:

- *Trade Facility - Combined Limit*, consisting of *Trust Receipt Letter of Credit*, *Trade Purchase Financing*, *SKBDN*, *UPAS* and *Bill Purchase Letter of Credit* with maximum limit amounting to USD2,200,000 with interest of 4.75% per annum and intended for working capital.
- *FX Line facility* with maximum limit amounting to USD1,182,000 intended for working capital.
- *Term Loan 2 facility* with maximum limit amounting to USD80,000 with interest of 4.75% per annum and intended for investment.
- *Term Loan 3 facility* with maximum limit amounting to USD23,000 with interest of 4.75% per annum and intended for investment.
- *Demand Loan facility* with maximum limit amounting to USD2,000,000 with interest of 4.75% per annum and intended for working capital.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

TSC (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juni 2018 perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain:

- Peningkatan batas maksimum *Trade Facility - Combined Limit* yang semula USD2.200.000 menjadi USD4.200.000 yang dibagi menjadi USD3.700.000 untuk membiayai pembelian mesin dan bahan baku dan USD500.000 untuk *Trust Receipt* dan *Bill Purchase Letter of Credit* dengan tingkat suku bunga COLF + 1,25% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2019.
- Peningkatan batas maksimum FX Line yang semula batas maksimum USD1.182.000 menjadi USD8.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2019.
- Peningkatan batas maksimum *Demand Loan* yang semula batas maksimum USD2.000.000 menjadi USD2.500.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2019.

Pada tanggal 1 September 2019 perjanjian tersebut telah mengalami perubahan antara lain:

- Penyesuaian suku bunga *Trade Facility - Combined Limit* menjadi 4,99% dan, *Trust Receipt* dan *Bill Purchase Letter of Credit* dengan tingkat suku bunga LIBOR + 1,75%.
- Penyesuaian suku bunga *Demand Loan* menjadi 4,99%.

Pada tanggal 9 Juni 2021 perjanjian tersebut telah mengalami perubahan antara lain:

- Penyesuaian suku bunga *Trade Facility - Combined Limit* menjadi 4,% dan, *Trust Receipt* dan *Bill Purchase Letter of Credit* dengan tingkat suku bunga LIBOR + 1,75%.
- Penyesuaian suku bunga *Demand Loan* menjadi 4,70%.

Pada tanggal 9 Juni 2021 perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, yang menyatakan bahwa semua fasilitas kredit akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2022.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah dan, bangunan dan prasarana dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat HGB No. 16, 38 dan 75 terdaftar atas nama TSC, yang terletak di Jl. Raya Kopo Soreang Km 11,5, Katapang, Bandung (Catatan 15).
- b. Persediaan milik TSC dengan nilai sebesar Rp40.000.000.000 (Catatan 10).

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

TSC (continued)

On June 6, 2018, the agreement has been amended, among others:

- Increase of maximum limit for the *Trade Facility - Combined Limit* from USD2,200,000 to USD4,200,000, which is divided into USD3,700,000 for financing the purchase of machineries and raw materials and USD500,000 for *Trust Receipt* and *Bill Purchase Letter of Credit*, with interest of COLF + 1.25% per annum, both will be due on June 15, 2019.
- Increase of maximum limit for the FX Line facility from USD1,182,000 to USD8,000,000, which will be due on June 15, 2019.
- Increase of maximum limit for the *Demand Loan* facility from USD2,000,000 to USD2,500,000, which will be due on June 15, 2019.

On September 1, 2019, the agreement has been amended, among others:

- *Trade Facility - Combined Limit* interest rate adjustment to 4,99% and *Trust Receipt* and, *Bill Purchase Letter of Credit*, with interest of LIBOR + 1.75%.
- *Demand Loan* interest rate adjustment to 4.99%.

On June 9, 2021, the agreement has been amended, among others:

- *Trade Facility - Combined Limit* interest rate adjustment to 4,70% and *Trust Receipt* and, *Bill Purchase Letter of Credit*, with interest of LIBOR + 1.75%.
- *Demand Loan* interest rate adjustment to 4.70%.

On June 9, 2021, the agreement has been amended, which stated that all credit facilities will be due on June 15, 2022.

The credit facilities is secured by, among others:

- a. Land and, buildings and infrastructures under HGB Certificate Nos. 16, 38 and 75 registered on behalf of TSC, located at Jl. Raya Kopo Soreang Km 11.5, Katapang, Bandung (Note 15).
- b. Inventories owned by TSC amounting to Rp40,000,000,000 (Note 10).

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

TSC

Pada tanggal 13 Juni 2016, TSC memperoleh beberapa fasilitas pinjaman antara lain:

- Fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum sebesar USD500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari terhitung sejak tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,10% per tahun di bawah *term lending rate* yang ditujukan untuk modal kerja.
- Fasilitas *Import* dengan batas maksimum sebesar USD3.450.000 yang dapat digunakan untuk fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Fasilitas Kredit Berdokumen Dengan Pembayaran Tertunda, Fasilitas Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk dan/ atau pinjaman impor. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari terhitung sejak tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk pembelian lokal dan impor bahan baku.
- Fasilitas Pembiayaan Impor 1 dengan batas maksimum sebesar USD3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari terhitung sejak tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk pembelian lokal dan impor bahan baku dengan cara *open account*.
- Fasilitas Dokumen Terhadap Pembayaran dengan batas maksimum sebesar USD3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 hari dari tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk membeli dokumen ekspor di luar Kredit Berdokumen.
- Fasilitas Dokumen Terhadap Akseptasi dengan batas maksimum sebesar USD3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 hari dari tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk membeli dokumen ekspor di luar Kredit Berdokumen.
- Fasilitas Dokumen Teknis Terhadap Akseptasi dengan batas maksimum sebesar USD3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 hari dari tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk membeli dokumen ekspor di luar Kredit Berdokumen.
- Fasilitas Pembiayaan Terhadap Piutang dengan batas maksimum sebesar USD3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 75 hari dari tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk melunasi jumlah terhutang Fasilitas Pinjaman Impor 1.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

TSC

On June 13, 2016, TSC obtained several credit facilities, among others:

- *Revolving Loan* facility with maximum limit amounting to USD500,000. This facility will be due on maximum of 120 days from disbursement date, with interest of 6.10% per annum below term lending rate and is intended for working capital.
- *Import* facilities with maximum limit amounting to USD3,450,000, which can be used for Local Documentary Credit (SKBDN) facility, Local Deferred Payment Credit facility, Usance Paid at Sight (UPAS) facility and/ or Clean Import Loan facility. These facilities will be due on maximum of 120 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended for local purchase and import of raw materials.
- *Clean Import Loan 1* facility with maximum limit amounting to USD3,450,000. This facility will be due on maximum of 120 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended for local purchase and import of raw materials under open account basis.
- *Documents Against Payment* facility with maximum limit amounting to USD3,450,000. This facility will be due on maximum of 60 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended for purchase of Non-documentary Export Letter of Credit.
- *Documents Against Acceptance* facility with maximum limit amounting to USD3,450,000. This facility will be due on maximum of 60 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended for purchase of Non-documentary Export Letter of Credit.
- *Technical Documents Against Acceptance* facility with maximum limit amounting to USD3,450,000. This facility will be due on maximum of 60 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended for purchase of Non-documentary Export Letter of Credit.
- *Financing Against Receivables* facility with maximum limit amounting to USD3,450,000. This facility will be due on maximum of 75 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended to retire the Clean Import Loan 1 facility.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

TSC (lanjutan)

Pada tanggal 12 Juli 2019, TSC menerima Surat Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi dari PT Bank HSBC Indonesia yang menyetujui permohonan perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit yang diterima TSC, dengan rincian sebagai berikut:

- Penambahan fasilitas Pembiayaan Impor Pra-Pengapalan dengan batas maksimum sebesar USD2.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 90 hari dari tanggal pencairan. Bunga akan dibebankan secara harian untuk dengan rincian sebagai berikut:
 - Transaksi Dolar Amerika Serikat sebesar 7,58% per tahun di bawah *best lending rate* dari bank.
 - Transaksi Rupiah sebesar 2,60% per tahun di bawah *best lending rate* dari bank.
- Perubahan tingkat suku bunga fasilitas Pembiayaan Impor 1 yang semula 6,98% menjadi 7,58% per tahun di bawah *best lending rate* dari bank untuk transaksi Dolar Amerika Serikat dan 2,60% per tahun di bawah *best lending rate* dari bank untuk transaksi Rupiah.

Pada tanggal 14 Januari 2020, TSC menerima Surat Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi dari PT Bank HSBC Indonesia yang menyetujui permintaan TSC untuk membatalkan fasilitas Dokumen Teknis Terhadap Akseptasi senilai USD3.450.000.

Berdasarkan Surat No. JAK/210115/U/201214 tanggal 17 Februari 2021, TSC telah memperpanjang fasilitas kredit dari PT Bank HSBC Indonesia yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2022.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Jaminan fidusia atas piutang dan persediaan senilai USD3.450.000 (masing-masing setara dengan Rp48.662.267.250 dan Rp47.958.450.000, pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020) (Catatan 8 dan 10).
- b. Setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing Rp705.250.250 dan Rp1.878.695.785 (Catatan 6).

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

TSC (continued)

On July 12, 2019, TSC received Amendment to Corporate Facility Agreement Letter from PT Bank HSBC Indonesia which approved TSC's request of extension and addition of credit facility, with details as follows:

- Addition of Pre-shipment Import Loan facility with maximum limit amounting to USD2,000,000. This facility will be due on maximum of 90 days from disbursement date. Interest will be charged on daily basis at:
 - Transactions using United States Dollar at 7.58% per annum below best lending rate from bank.
 - Transactions using Rupiah at 2.60% per annum below best lending rate from bank.
- All credit facilities are with interest from 6.98% to of 7.58% per annum below best lending rate from bank for transactions using United States Dollar and with interest of 2.60% per annum below best lending rate from bank for transactions using Rupiah.

On January 14, 2020, TSC received Amendment to Corporate Facility Agreement Letter from PT Bank HSBC Indonesia which approved TSC's request to cancel the Technical Document Against Acceptances facility of USD3,450,000.

Based on Letter No. JAK/210115/U/201214 dated February 17, 2021, TSC has extended its credit facilities from PT Bank HSBC Indonesia, which will be due on March 30, 2022.

The credit facilities is secured by, among others:

- a. Fiduciary transfer of ownership over trade receivables and inventories for the total amount of USD3,450,000 (equivalent to Rp48,662,267,250 and Rp47,958,450,000 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively) (Notes 8 and 10).
- b. Restricted cash equivalents as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp750,250,250 and Rp1,878,695,785, respectively (Note 6).

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

TSC

Pada tanggal 27 September 2019, TSC memperoleh beberapa fasilitas pinjaman antara lain:

- *Trade Facility - Combined Limit*, terdiri dari *Revolving Loan*, *Post Import Financing* dan *Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar USD2.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2020 dengan tingkat suku bunga 4% per tahun untuk *Revolving Loan* dan *Post Import Financing*, dan 3% per tahun untuk *Letter of Credit* yang ditujukan untuk modal kerja.
- *FX Line* dengan batas maksimum sebesar USD2.550.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2020 yang ditujukan untuk transaksi valuta asing.

Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 29 Mei 2020.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Jaminan fidusia atas piutang usaha dan persediaan masing-masing senilai Rp10.000.000.000 dan Rp25.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 8 dan 10).
- b. Setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.134.065.525 (Catatan 6).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

MI

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 6 September 2007, yang telah diubah dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Kredit tanggal 9 Mei 2017, MI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang ditujukan untuk modal kerja. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 6 Agustus 2020, MI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang ditujukan untuk modal kerja antara lain:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas sebesar Rp1.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 11,75% per tahun.
- Fasilitas Special Transaction Loan dengan maksimum sebesar Rp6.000.000.000, dibekukan menjadi Rp2.000.000.000, dengan tingkat suku bunga 11% per tahun dan pencairan berdasarkan PO/ Invoice/ Kontrak yang diterima dari pelanggan dengan maksimum pencairan sebesar 85% dari nilai PO yang di terima.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk

TSC

On September 27, 2019, TSC obtained several credit facilities, among others:

- *Trade Facility - Combined Limit*, consisting of *Revolving Loan*, *Post Import Financing* and *Letter of Credit*, with maximum limit amounting to USD2,000,000. This facility will be due on September 27, 2020, with interest of 4% per annum for the *Revolving Loan* and *Post Import Financing*, and 3% per annum for the *Letter of Credit* and is intended for working capital.
- *FX Line facility* with maximum limit amounting to USD2,550,000. This facility will be due on September 27, 2020 and is intended for foreign currency transactions.

This credit facilities has been fully paid on May 29, 2020.

The credit facilities is secured by, among others:

- a. *Fiduciary transfer of ownership over trade receivables and inventories for the total amount of Rp10,000,000,000 and Rp25,000,000,000, respectively, as of December 31, 2019 (Notes 8 and 10).*
- b. *Restricted cash equivalents as of December 31, 2019 amounting to Rp1,134,065,525 (Note 6).*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

MI

In accordance with Credit Agreement dated September 6, 2007, as amended by the Deed of Amendment and Restatement of Credit Agreement dated May 9, 2017, MI obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk intended for working capital. These credit facilities had been amended several times.

In accordance with Credit Agreement dated August 6, 2020, MI obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk intended for working capital, with details as follows:

- *Credit Local facility with maximum facility of Rp1,000,000,000. This loan bears interest of 11.75% per annum.*
- *Special Transaction Loan facility with maximum facility of Rp6,000,000,000, suspended to Rp2,000,000,000 which bear interest of 11% per annum and disbursement based on PO/ Invoice/ Contract received from customers with maximum disbursement of 85% of the PO value received.*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

MI (lanjutan)

- Fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum Rp2.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 5 Oktober 2021.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- Tanah dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 04217 yang berlokasi di Taman Kebon Jeruk Blok R. 3 No. 7, Jakarta Barat, terdaftar atas nama Siu San Hermawan, pihak berelasi (Catatan 38).
- Corporate guarantee dari PT Indofashion Ciptakreasi Busana, pihak berelasi, sebesar Rp2.000.000.000 (Catatan 38).
- Dana yang ditempatkan senilai 20% dari nilai Bank Garansi yang diterbitkan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (d/h PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)

SL

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit tanggal 16 Mei 2014 dan akta perubahan Perjanjian Kredit tanggal 16 Juli 2018, SL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (d/h PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk) untuk keperluan modal kerja. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 15 Maret 2021, SL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (d/h PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk) untuk keperluan modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas sebesar Rp5.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 10,25% per tahun.
- Fasilitas Time Revolving Loan dengan batas maksimum Rp5.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 10,25% per tahun.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2022.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 161 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C1 No. 17, Jakarta Utara seluas 84 m², terdaftar atas nama Nirwan Liauw, pihak berelasi (Catatan 15 dan 38).

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

MI (continued)

- Bank Guarantee facility with maximum facility of Rp2,000,000,000.

This credit facilities has been fully paid on October 5, 2021.

The credit facilities is secured by, among others:

- Land under Freehold Title (Sertifikat Hak Milik/ SHM) No. 04217 located at Taman Kebon Jeruk Blok R. 3 No. 7, West Jakarta, registered on behalf of Siu San Hermawan, a related party (Note 38).
- Corporate guarantee from PT Indofashion Ciptakreasi Busana, a related party, amounting to Rp2,000,000,000 (Note 38).
- Funds placed 20% of the value of the bank guarantee issued.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)

SL

In accordance with Credit Agreement dated May 16, 2014 as amended by the Credit Agreement dated July 16, 2018, SL has obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk) for SL's working capital. These credit facilities had been amended several times.

In accordance with Credit Agreement dated March 15, 2021, SL has obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk) for SL's working capital, with details as follows:

- Credit Local facility with maximum facility of Rp5,000,000,000. This credit facility bears interest of 10.25% per annum.
- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp5,000,000,000. This credit facility bears interest of 10.25% per annum.

These credit facilities will be due on March 15, 2022.

The credit facilities is secured by, among others:

- Land and building under HGB Certificate No. 161 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C1 No. 17, North Jakarta, with total area of 84 m², registered on behalf of Nirwan Liauw, a related party (Notes 15 and 38).

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (d/h PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk) (lanjutan)

SL (lanjutan)

- b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 267 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C4 No. 12, Jakarta Utara seluas 87 m², terdaftar atas nama SL (Catatan 15).
- c. Persediaan milik SL di lokasi Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C1 No. 12 dan 17, Jakarta Utara, masing-masing dengan nilai sebesar Rp4.500.000.000 (Catatan 10).

TBM

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan tanggal 22 Mei 2014, yang telah diubah dengan Surat Persetujuan Perpanjangan Kredit tanggal 13 Juni 2017, TBM memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (d/h PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk), yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja TBM, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp5.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman sementara tanggal 18 Februari 2021, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 10,25% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Maret 2022.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 397 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 6, Jakarta Utara seluas 84 m², terdaftar atas nama TBM (Catatan 15).
- b. Persediaan barang dagangan berupa kain senilai Rp3.000.000.000 (Catatan 10).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PBM

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 1 April 2014 yang telah diubah dengan Perjanjian Perpanjangan dan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit tanggal 2 Juli 2017, PBM memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp5.800.000.000, yang digunakan untuk modal kerja PBM dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk) (continued)

SL (continued)

- b. Land and building under HGB Certificate No. 267 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C4 No. 12, North Jakarta, with total area of 87 m², registered on behalf of SL (Note 15).
- c. Inventories of SL located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C1 No. 12 and 17, North Jakarta, amounting to Rp4,500,000,000 (Note 10).

TBM

In accordance with Credit Facility Agreement dated May 22, 2014, as amended by Credit Approval Letter dated June 13, 2017, TBM obtained a Credit Local facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk), which was used for working capital needs of TBM, with maximum facility of Rp5,000,000,000 and bears interest at 12% per annum. This credit facilities has been amended several times.

Based on Credit Facility Agreement Amendment dated February 18, 2021, this credit facility bears interest at 10.25% per annum and has been extended until March 18, 2022.

The credit facility is secured by, among others:

- a. Land and building under HGB Certificate No. 397 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 6, North Jakarta, with total area of 84 m², registered on behalf of TBM (Note 15).
- b. Merchandise inventories in the form of clothes with worth amounting to Rp3,000,000,000 (Note 10).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PBM

In accordance with Credit Agreement dated April 1, 2014, as amended by the Extension and Amendment to Credit Agreement dated July 2, 2017, PBM obtained Credit Local facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp5,800,000,000, which was used for working capital of PBM and bears interest at 12% per annum. This credit facilities has been amended several times.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

PBM (lanjutan)

Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman sementara tanggal 18 Oktober 2021, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 10,25% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Oktober 2022.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- Tanah dengan Sertifikat HGB No. 705 yang terletak di Jl. Mangga Dua Raya Blok D-II No. 22, Jakarta Utara seluas 78 m², terdaftar atas nama PBM (Catatan 15).
- Persediaan milik PBM dengan nilai sebesar Rp3.698.000.000 (Catatan 10).

United Overseas Bank Limited, Singapura

MU

Pada tanggal 18 Juni 2020, MU memperoleh fasilitas *Line of Credit (LC)* dengan batas maksimum sebesar SGD1.000.000.000, fasilitas *Trust Receipt (TR)* dengan batas maksimum sebesar SGD1.000.000.000, fasilitas *Term Bills* dengan batas maksimum sebesar SGD500.000, fasilitas *Shipping Guarantee (SG)* dengan batas maksimum sebesar SGD500.000, fasilitas *Performance Guarantee (PG)* dengan batas maksimum sebesar SGD54.000 dan fasilitas *Credit Card (CC)* dengan batas maksimum sebesar SGD50.000 yang ditujukan untuk modal kerja dan Investasi dengan bunga sebesar Suku Bunga Dasar Pinjaman Bank + 1% per tahun untuk semua tagihan dengan mata uang Dolar Singapura dan *Inward Bills for Collection* dan 1,75% per tahun untuk semua tagihan dengan mata uang lainnya.

Fasilitas kredit ini akan diperpanjang secara otomatis dan berakhir sampai salah satu pihak mengakhiri perjanjian ini.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- Existing Letter of Charge and Set-off* yang diputuskan oleh MU sehubungan dengan Jaminan Tetap yang tidak kurang dari SGD155.000 sebagaimana ditempatkan pada Bank.
- Jaminan perseorangan sebesar SGD75.000 and SGD83.000 oleh So Hwee Bing, pihak berelasi (Catatan 38).
- Jaminan perusahaan sebesar SGD468.000 oleh PT Trisula International Tbk, Entitas Induk.
- Jaminan perusahaan sebesar SGD425.000 yang akan diputuskan oleh PT Trisula International Tbk, Entitas Induk, dan didukung dengan Rancangan Keputusan Dewan dan Pemegang Saham dalam mengesahkan jaminan perusahaan tersebut.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

PBM (continued)

Based on Credit Facility Agreement Amendment dated October 18, 2021, this credit facility bears interest at 10.25% per annum and has been extended until October 2, 2022.

The credit facility is secured by, among others:

- Land under HGB Certificate No. 705 located at Jl. Mangga Dua Raya Blok D-II No. 22, North Jakarta, with total area of 78 m², registered on behalf of PBM (Note 15).
- Inventories owned by PBM amounting to Rp3,698,000,000 (Note 10).

United Overseas Bank Limited, Singapore

MU

On June 18, 2020, MU obtain Line of Credit (LC) facility with maximum limit amounting to SGD1,000,000,000, Trust Receipt (TR) facility with maximum limit amounted to SGD1,000,000,000, Term Bills (TB) facility with maximum limit amounted to SGD500,000,000, Shipping Guarantee (SG) facility with maximum limit amounted to SGD500,000, Performance Guarantee (PG) facility with maximum limit amounted to SGD54,000 and Credit Card (CC) facility with maximum limit SGD50,000 intended for working capital and investment with interest rate of Banks's Prime Lending Rate (BPLR) + 1% per annum for all Singapore Dollar denominated bills and inward Bills for Collection and LIBOR + 1.75% per annum for all foreign currency denominated bills..

This credit facility will be automatically extended and will be ended if one of the parties ended the agreement.

The credit facilities is secured by, among others:

- Existing Letter of Charge and Set-off* executed by MU in respect of Fixed Deposits of not less than SGD155,000 placed with the Bank.
- Personal guarantee for SGD75,000 and SGD83,000 by So Hwee Bing, a related party (Note 38).
- Corporate guarantee for SGD468,000 by PT Trisula International Tbk ("Corporate Guarantor"), the Company.
- Corporate guarantee for SGD425,000 to be executed by PT Trisula International Tbk ("Corporate Guarantor"), the Company, and to be supported by an extract of its Board Resolution and/or Shareholders' Resolution authorising the execution of the corporate guarantee.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Mengubah Anggaran Dasar Grup.
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha.
- Menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Terdaftar setiap 1 tahun sekali, selambat-lambatnya 6 bulan setelah berakhir tahun buku.
- Melampirkan daftar piutang usaha dan persediaan setiap tiga bulan.
- Membubarkan Grup dan/ atau mengajukan permohonan kepailitan dan/ atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/ atau kewajiban Grup berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Memberikan komitmen baru sebagai *corporate guarantor/ underwriter* kepada pihak lain.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup telah memenuhi batasan dan kewajiban untuk fasilitas kredit.

19. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga	87.809.964.039	36.990.088.057	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 38)	274.730.876	503.222.897	<i>Related parties (Note 38)</i>
Total	88.084.694.915	37.493.310.954	Total

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dolar Amerika Serikat	45.555.698.136	14.189.895.024	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	40.489.575.971	22.185.918.169	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura	1.813.869.011	979.696.547	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	113.090.971	126.933.844	<i>Euro</i>
Dolar Australia	108.369.916	10.867.370	<i>Australian Dollar</i>
Yen Jepang	4.090.910	-	<i>Japanese Yen</i>
Total	88.084.694.915	37.493.310.954	Total

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants and obligations

On credit facilities received by the Group, the creditors generally entail restrictions and certain obligations that should be met by the Group, which generally include the followings:

- Obtain new credit facility from other bank and/or pledge asset as collateral.
- Provide loan to other party other than that for normal course of business.
- Amend the Articles of Association of the Group.
- Change the nature and scope of business.
- Submit a financial report that has been audited by a Registered Public Accountant every one year, no later than six months after the end of the financial year.
- Attach a list of trade receivables and inventories every three months.
- Liquidate the Group and/ or file for bankruptcy and/ or delay payments to the Commercial Court.
- Transfer a part of or the entire rights and/ or obligations of the Group under credit agreement entered into with other party.
- Give new commitment as corporate guarantor/ underwriter to other party.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has complied with the covenants and obligations for the credit facilities.

19. TRADE PAYABLES

The details of trade payables by nature of relationship are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga	87.809.964.039	36.990.088.057	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 38)	274.730.876	503.222.897	<i>Related parties (Note 38)</i>
Total	88.084.694.915	37.493.310.954	Total

The details of trade payables based on currency are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dolar Amerika Serikat	45.555.698.136	14.189.895.024	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	40.489.575.971	22.185.918.169	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura	1.813.869.011	979.696.547	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	113.090.971	126.933.844	<i>Euro</i>
Dolar Australia	108.369.916	10.867.370	<i>Australian Dollar</i>
Yen Jepang	4.090.910	-	<i>Japanese Yen</i>
Total	88.084.694.915	37.493.310.954	Total

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Belum jatuh tempo	42.951.487.895	24.043.108.983
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	24.099.117.966	5.206.659.296
31 - 60 hari	6.783.405.920	2.223.216.477
61 - 90 hari	5.104.443.948	1.857.059.994
Lebih dari 90 hari	9.146.239.186	4.163.266.204
Total	88.084.694.915	37.493.310.954

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Grup terkait utang usaha di atas.

19. TRADE PAYABLES (continued)

The details of aging of trade payables are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			Current
			Past due:
			1 - 30 days
			31 - 60 days
			61 - 90 days
			Over 90 days
Total	88.084.694.915	37.493.310.954	Total

There are no collaterals pledged to the Group with respect of the above trade payables.

20. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga	4.152.140.325	6.780.483.318
Pihak berelasi (Catatan 38)	12.485.268.468	8.604.847.810
Total	16.637.408.793	15.385.331.128

Rincian saldo utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	15.761.184.341	14.811.439.188
Dolar Amerika Serikat	858.052.339	567.279.900
Yen Jepang	18.172.113	6.612.040
Total	16.637.408.793	15.385.331.128

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Gaji dan tunjangan	6.123.696.631	2.252.566.497
Listrik, air dan telekomunikasi	1.415.182.504	1.078.388.365
Royalti (Catatan 43)	658.627.322	1.821.726.284
Bunga	323.389.314	683.638.292
Jasa professional	102.500.000	602.800.000
Lain-lain	1.923.815.218	1.314.950.132
Total	10.547.210.989	7.754.069.570

21. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			Salaries and allowances
			Electricity, water and telecommunication
			Royalties (Note 43)
			Interest
			Professional fees
			Others
Total	10.547.210.989	7.754.069.570	Total

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, akun ini merupakan uang muka pelanggan yang diterima Grup atas penjualan lokal dan ekspor masing-masing sebesar Rp17.004.508.929 dan Rp15.190.219.147.

22. ADVANCES FROM CUSTOMERS

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, this account represents advances from customers received by the Group for local and export sales amounting to Rp17,004,508,929 and Rp15,190,219,147, respectively.

23. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	344.167.349	745.904.689
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 22	10.444.000	-
Pasal 23	94.334.560	-
Pasal 25	1.796.726	-
Pajak Pertambahan Nilai	17.194.786.355	17.919.038.850
Total	17.645.528.991	18.664.943.539

23. TAXATION

a. Prepaid Taxes

<i>The Company</i>
<i>Value Added Tax</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Income taxes:</i>
<i>Article 22</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Value Added Tax</i>
Total

Entitas Anak

Subsidiaries

MI

MI

Pada tanggal 17 Desember 2019, MI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00151/407/17/007/19 atas PPN untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp4.827.312.343 dari total restitusi sebesar Rp4.868.335.510. Atas SKPLB tersebut telah diterima tunai oleh MI, sebesar Rp4.819.107.710, setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) tahun 2017 sebesar Rp12.533.916 pada tanggal 17 Januari 2020 (Catatan 23g).

On December 17, 2019, MI received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00151/407/17/007/19 of VAT for the fiscal year 2017 amounting to Rp4,827,312,343 from the total claims of Rp4,868,335,510. The SKPLB has been received by MI amounting to Rp4,819,107,710, after net with Tax Collection Letter (STP) amounting to Rp12,533,916 on January 17, 2020 (Catatan 23g).

TSC

TSC

Pada tanggal 15 Januari 2021 berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 00074A, TSC telah menerima pembayaran restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai tahun masa Agustus 2020 sebesar Rp4.798.246.331. Penerimaan tersebut sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. KEP-00337/SKPPKP/WPJ.07/KP.0503/2020 tanggal 24 November 2020 (Catatan 23a).

On January 15, 2021, based on Tax Overpayment Refund Letter No. 00074A, TSC received refund of Value Added Tax for period August 2020 amounting to Rp4,798,246,331. The receipt is in accordance with the Overpayment Tax Assessment Letter No. KEP 00337/SKPPKP/WPJ.07/KP.0503/2020 dated November 24, 2020 (Notes 23a).

Pada tanggal 24 November 2020, TSC menerima SKPLB No. KEP-00337/SKPPKP/WPJ.07/KP.0503/2020, atas Pajak Pertambahan Nilai masa Agustus 2020, sebesar Rp4.821.658.227. Pada tanggal 15 Januari 2021 berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 00074A, TSC telah menerima lebih bayar tersebut sebesar Rp4.798.246.331 (Catatan 46). Selisih antara jumlah lebih bayar atas PPN dengan jumlah yang diterima sebesar Rp22.091.255 telah dicatat sebagai bagian beban pajak tahun 2020.

On November 24, 2020, TSC received SKPLB No. KEP-00337/SKPPKP/WPJ.07/KP.0503/2020 for Value Added Tax for period August 2020 amounting to Rp4,821,658,227. On January 15, 2021 based on Tax Overpayment Refund Letter No. 00074A, the Company received the overpayment amounting to Rp4,798,246,331 (Notes 46). The difference from the overpayment of VAT and receipts amounting to Rp22,091,255 was recorded as part of tax expense in 2020.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	1.000.400	762.500	Article 4 (2)
Pasal 21	19.939.309	142.861.180	Article 21
Pasal 23	1.395.849	2.479.318	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	-	523.244.605	Value Added Tax
Subtotal	<u>22.335.558</u>	<u>669.347.603</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	103.056.270	82.694.225	Article 4 (2)
Pasal 21	500.951.404	809.655.044	Article 21
Pasal 22	1.211.166	29.504.283	Article 22
Pasal 23	132.271.788	309.752.111	Article 23
Pasal 25	122.028.635	115.970.152	Article 25
Pasal 26	139.762.253	62.169.732	Article 26
Pasal 29	900.206.078	666.481.469	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.231.989.419	1.422.472.819	Value Added Tax
Pajak penghasilan badan Entitas Anak di luar negeri	16.038.158	452.248.775	Income taxes of foreign Subsidiaries
Subtotal	<u>3.147.515.171</u>	<u>3.950.948.610</u>	Subtotal
Total	<u>3.169.850.729</u>	<u>4.620.296.213</u>	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak kini		-	Current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	2.719.771	Adjustment on deferred tax
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	-	(2.695.855.439)	Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	-	(1.424.642)	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Subtotal	<u>-</u>	<u>(2.694.560.310)</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini	(4.190.610.413)	(9.445.564.447)	Current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(403.436.277)	236.428.084	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	(3.967.967.723)	Adjustment on deferred tax
Subtotal	<u>(4.594.046.690)</u>	<u>(13.177.104.086)</u>	Subtotal
Beban Pajak Penghasilan - Neto	<u>(4.594.046.690)</u>	<u>(15.871.664.396)</u>	Income Tax Expense - Net

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan - Kini

d. Income Tax - Current

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rugi fiskal Entitas Induk untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with fiscal loss of the Company for the periods ended September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	16.895.907.813	11.884.360.558	<i>Income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(19.778.049.932)	(20.229.661.944)	<i>Income before income tax of Subsidiaries</i>
Eliminasi untuk konsolidasi	3.919.256.551	9.962.694.999	<i>Eliminated on consolidation</i>
Laba Entitas Induk sebelum pajak penghasilan	1.037.114.432	1.617.393.613	<i>Income before income tax of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary difference:</i>
Imbalan kerja	-	(6.475.644)	<i>Employee benefits</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	-	1.140.727.443	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang dikenai pajak final	(4.171.137.754)	(10.292.990.357)	<i>Income subjected to final tax</i>
Rugi fiskal - tahun berjalan	(3.134.023.322)	(7.541.344.945)	<i>Fiscal loss - current year</i>
Akumulasi rugi fiskal - tahun sebelumnya	(71.310.055.101)	(63.768.710.156)	<i>Accumulated fiscal losses - prior years</i>
Total Akumulasi Rugi Fiskal - Entitas Induk	(74.444.078.423)	(71.310.055.101)	<i>Total Accumulated Fiscal Losses - The Company</i>

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan (tagihan restitusi pajak) untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and corporate tax payable (claims for tax refund) for the periods ended September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Laba kena pajak (dibulatkan)		<i>Taxable income (rounded)</i>
Entitas Induk	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	38.024.496.000	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak kini		<i>Current tax expense</i>
Entitas Induk	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak di Indonesia	8.207.170.133	<i>Subsidiaries in Indonesia</i>
Entitas Anak di luar Indonesia	1.238.394.314	<i>Subsidiaries overseas</i>
Total beban pajak kini	9.445.564.447	<i>Total current tax expense</i>

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan - Kini (lanjutan)

d. Income Tax - Current (continued)

	2020	
Dikurangi pajak dibayar di muka		Less prepaid taxes
Entitas Induk	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak di Indonesia	7.540.688.664	<i>Subsidiaries in Indonesia</i>
Entitas Anak di luar Indonesia	786.145.539	<i>Subsidiaries overseas</i>
Utang pajak penghasilan - Pasal 29 Entitas Anak di Indonesia	666.481.469	Income tax payable - Article 29 Subsidiaries in Indonesia
Utang pajak penghasilan - badan Entitas Anak di luar Indonesia	452.248.775	Income tax payable of foreign Subsidiaries overseas
Tagihan restitusi pajak penghasilan Entitas Anak	-	Claims for tax refund of Subsidiaries

Rugi fiskal pajak yang akan dan telah dilaporkan Entitas Induk dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2020 didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan di atas.

The fiscal loss which will be and had been reported by the Company in the Annual Corporate Income Tax Returns for the fiscal year 2020 was based on the reconciliation as presented above.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax of the Company as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	16.895.907.813	11.884.360.558	<i>Income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(19.778.049.932)	(20.229.661.944)	<i>Income before income tax of Subsidiaries</i>
Eliminasi untuk konsolidasi	3.919.256.551	9.962.694.999	<i>Eliminated on consolidation</i>
Laba Entitas Induk sebelum pajak penghasilan	1.037.114.432	1.617.393.613	<i>Income before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak 22% yang berlaku	(228.165.175)	(355.826.595)	<i>Tax calculated based on applicable tax rate at 22%</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen Entitas Induk	917.650.306	2.013.497.841	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	-	2.719.771	<i>Adjustment on deferred tax</i>
Dampak saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	-	(2.695.855.439)	<i>Adjustment due to change in tax rate</i>
Pajak tangguhan yang tidak diakui atas kerugian fiskal	(689.485.131)	(1.659.095.888)	<i>Unrecognized deferred tax on fiscal loss</i>
Beban pajak penghasilan - Entitas Induk	-	(2.694.560.310)	Income tax expense - the Company

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan - Kini (lanjutan)

d. Income Tax - Current (continued)

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Entitas Induk	-	(2.694.560.310)	The Company
Entitas Anak	(4.594.046.690)	(13.177.104.086)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	<u>(4.594.046.690)</u>	<u>(15.871.664.396)</u>	Income tax expense - net

e. Pajak Penghasilan - Tangguhan

e. Income Tax - Deferred

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit (expense) for the periods ended September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Entitas Induk			The Company
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Rugi fiskal	-	(2.475.349.281)	Fiscal loss
Imbalan kerja	-	(219.211.029)	Employee benefits
Subtotal	-	(2.694.560.310)	Subtotal
<u>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Credited to other comprehensive income</u>
Imbalan kerja	-	-	Employee benefits
Total atas Entitas Induk	-	(2.694.560.310)	Total of the Company
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi</u>			<u>Credited (charged) to profit or loss</u>
Rugi fiskal	-	2.795.971.600	Fiscal loss
Sewa	(304.533.230)	331.147.002	Leases
Provisi ekspektasi kerugian kredit	-	(3.209.330.516)	Provisions expected credit losses
Imbalan kerja	(98.903.047)	(2.083.315.612)	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	-	(1.566.012.113)	Depreciation of property, plant and equipment
Subtotal	(403.436.277)	(3.731.539.639)	Subtotal
<u>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Credited to other comprehensive income</u>
Imbalan kerja	108.302.860	1.212.432.080	Employee benefits
Total atas Entitas Anak	(295.133.417)	(2.519.107.559)	Total of Subsidiaries
Total	<u>(295.133.417)</u>	<u>(5.213.667.869)</u>	Total

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

e. Pajak Penghasilan - Tangguhan (lanjutan)

e. Income Tax - Deferred (continued)

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Entitas Induk			The Company
Rugi fiskal	9.901.398.219	9.901.398.219	Fiscal loss
Imbalan kerja	30.881.603	30.881.603	Employee benefits
Subtotal	<u>9.932.279.822</u>	<u>9.932.279.822</u>	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Imbalan kerja	3.469.046.028	3.459.646.215	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	3.052.554.172	3.052.554.172	Depreciation of
Rugi fiskal	2.795.971.600	2.795.971.600	property, plant and equipment
Sewa	26.613.772	331.147.002	Fiscal loss
			Leases
Subtotal	<u>9.344.185.572</u>	<u>9.639.318.989</u>	Subtotal
Total	<u>19.276.465.394</u>	<u>19.571.598.811</u>	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

Management of the Group believes that the future taxable profits will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

f. Tagihan Restitusi Pajak

f. Claims for Tax Refund

Tagihan restitusi pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

The claims for tax refund of the Group consist of the following:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun pajak 2021	<u>1.448.051.587</u>	<u>-</u>	Fiscal year 2021

BCS

BCS

Pada tanggal 5 Juni 2020, BCS menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak No. SS-66/WPJ.11/KP.0307/2020 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp35.208.615. Atas surat tersebut telah diterima diterima tunai seluruhnya oleh BCS pada tanggal 26 Juni 2020.

On June 5, 2020, BCS received Decision Letter of Preliminary Refund from Tax Overpayment No. SS-66/WPJ.11/KP.0307/2020 of Corporate Income Tax for the fiscal year 2019 amounting to Rp35,208,615. The letter has been received in full in cash on June 26, 2020.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Collection Letters

Selama tahun 2021 dan 2020, Grup menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2020 and 2019, the Group received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

Entitas Anak

Subsidiaries

BELL

BELL

	<u>Tanggal STP/ Date of STP</u>	<u>Nomor STP/ STP Number</u>	<u>Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment</u>	
<u>Tahun pajak 2019</u>				<u>Fiscal year 2019</u>
Pajak penghasilan - Pasal 22	04/02/2020	00004/102/19/421/20	640.412	Income tax - Article 22
Pajak penghasilan - Pasal 22	04/02/2020	00006/102/19/421/20	1.275.558	Income tax - Article 22
Pajak penghasilan - Pasal 22	04/02/2020	00005/102/19/421/20	533.214	Income tax - Article 22
Pajak penghasilan - Pasal 22	04/02/2020	00009/102/19/421/20	1.086.794	Income tax - Article 22
Pajak penghasilan - Pasal 22	04/02/2020	00010/102/19/421/20	1.674.925	Income tax - Article 22
Pajak penghasilan - Pasal 22	04/02/2020	00008/102/19/421/20	1.853.280	Income tax - Article 22
Pajak penghasilan - Pasal 22	04/02/2020	00007/102/19/421/20	1.682.620	Income tax - Article 22
Pajak penghasilan - Pasal 22	04/02/2020	00003/102/19/421/20	854.682	Income tax - Article 22
Pajak penghasilan - Pasal 22	04/02/2020	00002/102/19/421/20	2.396.343	Income tax - Article 22
Pajak penghasilan - Pasal 22	04/02/2020	00001/102/19/421/20	3.793.000	Income tax - Article 22
Pajak penghasilan - Pasal 25	28/01/2020	00058/106/19/441/20	1.230.378	Income tax - Article 25
<u>Tahun pajak 2020</u>				<u>Fiscal year 2020</u>
Pajak penghasilan - Pasal 25	03/09/2020	00058/106/19/441/20	1.700.585	Income tax - Article 25
Total			18.721.791	Total

MI

MI

	<u>Tanggal STP/ Date of STP</u>	<u>Nomor STP/ STP Number</u>	<u>Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment</u>	
<u>Tahun pajak 2020</u>				<u>Fiscal year 2020</u>
Pajak Pertambahan Nilai	16/05/2021	00280/107/20/007/21	25.102.592	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	18/05/2021	00279/107/20/007/21	73.349.549	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	18/05/2021	00278/107/20/007/21	20.202.314	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	13/10/2020	00094/140/20/007/20	100.000	Income tax - Article 4 (2)
Pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	13/10/2020	00095/140/20/007/20	1.720.274	Income tax - Article 4 (2)
Pajak penghasilan - Pasal 21	13/10/2020	00393/101/20/007/20	929.681	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	13/10/2020	00394/101/20/007/20	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	13/10/2020	00186/103/20/007/20	3.824.392	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	13/10/2020	00187/103/20/007/20	100.000	Income tax - Article 23
Total			125.428.802	Total

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

g. Tax Collection Letters (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

SL

SL

	<u>Tanggal STP/ Date of STP</u>	<u>Nomor STP/ STP Number</u>	<u>Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Pinalty, Tax Interest and Underpayment</u>	
<u>Tahun pajak 2017</u>				
Pajak penghasilan - Pasal 21	08/09/2020	00447/101/17/044/20	100.000	<u>Fiscal year 2017</u> Income tax - Article 21
<u>Tahun pajak 2019</u>				
Pajak penghasilan - Pasal 21	08/09/2020	00839/101/19/044/20	100.000	<u>Fiscal year 2019</u> Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	08/09/2020	00840/101/19/044/20	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	08/09/2020	00841/101/19/044/20	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	08/09/2020	00842/101/19/044/20	100.000	Income tax - Article 21
<u>Tahun pajak 2020</u>				
Pajak penghasilan - Pasal 21	08/09/2020	00181/101/20/007/20	100.000	<u>Fiscal year 2020</u> Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	08/09/2020	00180/101/20/007/20	100.000	Income tax - Article 21
Total			700.000	Total

TBM

TBM

	<u>Tanggal STP/ Date of STP</u>	<u>Nomor STP/ STP Number</u>	<u>Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Pinalty, Tax Interest and Underpayment</u>	
<u>Tahun pajak 2019</u>				
Pajak penghasilan - Pasal 21	08/09/2020	00126/101/19/044/20	657.018	<u>Fiscal year 2019</u> Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	08/09/2020	00058/103/19/044/20	36.000	Income tax - Article 23
Total			693.018	Total

PMK

PMK

	<u>Tanggal STP/ Date of STP</u>	<u>Nomor STP/ STP Number</u>	<u>Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Pinalty, Tax Interest and Underpayment</u>	
<u>Tahun pajak 2016</u>				
Pajak penghasilan - Pasal 25	30/01/2020	00001/206/16/423/20	286.071.475	<u>Fiscal year 2016</u> Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	30/01/2020	00001/207/16/423/20	124.161.693	Income tax - Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	30/01/2020	00001/207/16/423/20	16.778.602	Value Added Tax
<u>Tahun pajak 2017</u>				
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/2020	00001/203/17/423/20	12.125.578	<u>Fiscal year 2017</u> Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 25	30/01/2020	00001/206/17/423/20	102.278.832	Income tax - Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	30/01/2020	00047/207/17/423/20	5.898.295	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/01/2020	00001/207/17/423/20	55.571.582	Value Added Tax
Total			602.886.057	Total

PBM

PBM

	<u>Tanggal STP/ Date of STP</u>	<u>Nomor STP/ STP Number</u>	<u>Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Pinalty, Tax Interest and Underpayment</u>	
<u>Tahun pajak 2020</u>				
Pajak Pertambahan Nilai	21/09/2020	00284/107/20/044/20	500.000	<u>Fiscal year 2020</u> Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	21/09/2020	00285/107/20/044/20	500.000	Value Added Tax
Total			1.000.000	Total

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

g. Tax Collection Letters (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

CK

CK

	<u>Tanggal STP/ Date of STP</u>	<u>Nomor STP/ STP Number</u>	<u>Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment</u>	
<u>Tahun pajak 2019</u>				<u>Fiscal year 2019</u>
Pajak penghasilan - Pasal 25	13/05/2020	00536/106/19/044/20	157.862	Income tax - Article 25

BCG

BCG

	<u>Tanggal STP/ Date of STP</u>	<u>Nomor STP/ STP Number</u>	<u>Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment</u>	
<u>Tahun pajak 2016</u>				<u>Fiscal year 2016</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	20/04/2020	00008/101/16/512/20	25.896	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	04/08/2020	00040/203/16/512/20	1.721.420	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 25	20/04/2020	00005/106/16/512/20	1.603.746	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	20/04/2020	00006/106/16/512/20	5.322	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	04/08/2020	00005/206/16/512/20	18.438.238	Income tax - Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	20/04/2020	00020/107/16/512/20	11.036	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	20/04/2020	00019/107/16/512/20	47.545	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	04/08/2020	00078/107/16/512/20	5.548.553	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	04/08/2020	00014/207/16/512/20	25.818.261	Value Added Tax
Total			53.220.017	Total

BCS

BCS

	<u>Tanggal STP/ Date of STP</u>	<u>Nomor STP/ STP Number</u>	<u>Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment</u>	
<u>Tahun pajak 2016</u>				<u>Fiscal year 2016</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/05/2020	00073/101/16/613/20	75.629	Income tax - Article 21
<u>Tahun pajak 2018</u>				<u>Fiscal year 2018</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/05/2020	00135/101/18/613/20	31.019	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/05/2020	00136/101/18/613/20	35.975	Income tax - Article 21
<u>Tahun pajak 2019</u>				<u>Fiscal year 2019</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/05/2020	00169/101/19/613/20	112.091	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/05/2020	00171/101/19/613/20	112.091	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/05/2020	00170/101/19/613/20	112.091	Income tax - Article 21
Total			478.896	Total

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, STP tersebut sebesar Rp684.632.988 dan pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2021 sebesar Rp 120.871.562 disajikan dalam akun "Beban dan Denda Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" (Catatan 34) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the year ended December 31, 2020, these STP amounted to a total of Rp684,632,988 and for the period ended September 30, 2021 amounted to a total of Rp 120.871.562 presented in "Tax Expenses and Penalty" as part of "Operating Expenses - General and Administrative" (Note 34) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak COVID-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID -19 dan/ atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No. 1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No.1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang No.2 Tahun 2020.

UU Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan mencabut ketentuan pasal 5 ayat (1) UU Nomor 2 Tahun 2020 dan menetapkan kembali tarif PPh badan mulai tahun pajak 2022 menjadi sebesar 22% bagi Wajib Pajak Dalam Negeri berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham diperdagangkan di BEI di bawah 40%.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Entitas Anak		
TSC		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Resona Perdania		
Valuta asing kredit ekspor	20.955.795.591	28.735.039.785
BELL		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit investasi 4	13.983.872.889	9.095.008.190
Kredit investasi 5	4.143.023.423	4.619.380.167
PT Bank Resona Perdania		
Pinjaman berjangka 2	2.363.519.000	3.049.706.000
Pinjaman berjangka 1	73.648.000	239.518.000

23. TAXATION (continued)

h. Changes in Corporate Tax Rates

On September 30, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of COVID-19, the Government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu")

No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of COVID-19 Pandemic and/ or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/ or Financial System Stability.

Perpu No. 1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No.2 Year 2020.

Law Number 7 of 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations revokes the provisions of Article 5 paragraph (1) of Law Number 2 of 2020 and re-stipulates the corporate income tax rate starting from the 2022 tax year to 22% for Domestic Taxpayers in the form of a Public Company with the total number of shares traded in BEI below 40%.

24. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Subsidiaries		
TSC		
United States Dollar		
PT Bank Resona Perdania		
Foreign currency export loan	20.955.795.591	28.735.039.785
BELL		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk		
Investment credit 4	13.983.872.889	9.095.008.190
Investment credit 5	4.143.023.423	4.619.380.167
PT Bank Resona Perdania		
Term loan 2	2.363.519.000	3.049.706.000
Term loan 1	73.648.000	239.518.000

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
MI			MI
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit investasi 2	1.311.891.723	7.210.074.418	Investment credit 2
Kredit investasi 1	9.868.689.218	5.937.500.000	Investment credit 1
Total	52.700.439.844	58.886.226.560	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14.525.696.097	16.568.274.421	Less current portion
Bagian jangka panjang	38.174.743.747	42.317.952.139	Long-term portion

PT Bank Resona Perdania

PT Bank Resona Perdania

TSC

TSC

Pada tanggal 8 November 2018, TSC mendapatkan Fasilitas Pinjaman Berjangka Valuta Asing Kredit Ekspor dari PT Bank Resona Perdania dengan batas maksimum kredit sebesar USD1.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 13 Februari 2022 dengan bunga sebesar COLF + 1,25% per tahun yang ditujukan untuk investasi.

On November 8, 2018, TSC obtained Foreign Currency Export Loan facility from PT Bank Resona Perdania with maximum limit amounting to USD1,000,000. This credit facility will be due on February 13, 2022, with interest of COLF + 1.25% per annum and is intended for investment.

Pada tanggal 16 Oktober 2019 perjanjian tersebut telah mengalami beberapa perubahan antara lain:

On October 16, 2019, the agreement has been amended, among others:

- Pengurangan batas maksimum sebesar USD1.000.000 menjadi USD805.556 dengan Referensi No. FB000111EF serta akan dilunasi dalam 29 kali cicilan bulanan sebesar Rp386.139.198 per bulan.
- Penambahan fasilitas Pinjaman Berjangka Valuta Asing Kredit Ekspor dengan batas maksimum sebesar USD2.150.000 dengan Referensi No. FB000112EF serta akan dilunasi dalam 60 kali cicilan bulanan sebesar Rp498.119.479 per bulan.

- Reduction of maximum limit from USD1,000,000 to USD805,556 under References No. FB000111EF and will be repaid in 29 monthly installments amounting to Rp386,139,198 monthly.
- Addition of Foreign Currency Export Loan facility with maximum limit USD2,150,000 under Reference No. FB000112EF and will be repaid in 60 monthly installments amounting to Rp498,119,479 monthly.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2024 dengan bunga sebesar COLF + 1,25% per tahun yang ditujukan untuk investasi.

These facility will be due on October 15, 2024, with interest of COLF + 1.25% per annum and is intended for investment.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 18).

The credit facilities is secured by similar collateral as those pledged for the short-term bank loan from the same bank (Note 18).

BELL

BELL

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. FB00011 tanggal 23 Januari 2017, BELL memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

In accordance with Credit Facilities Agreement No. FB00011 dated January 23, 2017, BELL obtained Term Loan credit facilities with the following details:

- Fasilitas kredit Pinjaman Berjangka 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp1.105.728.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2022 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% floating per tahun.

- Term Loan 1 credit facilities have maximum facility of Rp1,105,728,000, respectively. The credit facility will due on January 23, 2022 and bears interest rate at 10.25% floating per annum.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

BELL (continued)

- Fasilitas kredit Pinjaman Berjangka 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp6.404.398.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2024 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% floating per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin-mesin pabrik milik BELL (Catatan 15).

PT Bank Central Asia Tbk

BELL

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 9541/SLK/16 tanggal 3 Februari 2016, BELL memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang merupakan pengambilalihan dari pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp1.790.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun serta akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2017.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp5.070.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 11,25% per tahun serta akan jatuh tempo pada bulan Desember 2022.
- Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp2.510.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 11,25% per tahun serta akan jatuh tempo pada bulan Juli 2019.
- Fasilitas Kredit Investasi 4 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 11,25% per tahun serta akan jatuh tempo pada bulan November 2024.

Perjanjian kredit BELL telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit dari PT Bank Central Asia Tbk No. 11441/SLA/W01/2021 tanggal 30 Agustus 2021 yang menyetujui permohonan perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit yang diterima BELL, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 4 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp10.725.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 9,25% floating per tahun serta memiliki jangka waktu 8 tahun sejak tanggal penarikan.
- Fasilitas Kredit Investasi 5 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp5.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 9,25% per tahun serta memiliki jangka waktu 8 tahun sejak tanggal penarikan.
- Fasilitas Kredit Investasi 6 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 9,25% per tahun serta memiliki jangka waktu 8 tahun sejak tanggal penarikan.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania

BELL (continued)

- Term Loan 2 credit facilities have maximum facility of Rp6,404,398,000, respectively. The credit facility will due on April 3, 2024 and bears interest rate at 10.25% floating per annum.

The credit facilities are secured by factory machineries owned by BELL (Note 15).

PT Bank Central Asia Tbk

BELL

Based on Notification Letter of Credit No. 9541/SLK/16 dated on February 3, 2016, BELL obtained some facilities from PT Bank Central Asia Tbk, which is a take over of the loan PT Bank CIMB Niaga Tbk with details of the following facilities:

- Investment Credit 1 Facility with maximum facility of Rp1,790,000,000 and bears interest rate at 11.25% per annum and will be due on October 2017.
- Investment Credit 2 Facility with maximum facility of Rp5,070,000,000 and bears interest rate at 11.25% per annum and will be due on December 2022.
- Investment Credit 3 Facility with maximum facility of Rp2,510,000,000 and bears interest rate at 11.25% per annum and will be due on July 2019.
- Investment Credit 4 Facility with maximum facility of Rp50,000,000,000 and bears interest rate at 11.25% per annum and will be due on November 2024.

BELL's credit facilities were amended several times. The latest amendment was based on Credit Facility Notification Letter from PT Bank Central Asia Tbk No. 11441/SLA/W01/2021 dated on August 30, 2021 which approved BELL's request of extension and addition of credit facilities, with details as follows:

- Investment Credit 4 Facility with maximum facility of Rp10,725,000,000 and bears interest rate at 9.25% floating per annum and had 8 years period since withdrawal date.
- Investment Credit 5 Facility with maximum facility of Rp5,000,000,000 and bears interest rate at 9.25% per annum and had 8 years period since withdrawal date.
- Investment Credit 6 Facility with maximum facility of Rp50,000,000,000 and bears interest rate at 9.25% per annum and had 8 years period since withdrawal date.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

BELL (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 18).

MI

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 5 September 2017 dan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 29 tanggal 2 November 2017, MI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp10.000.000.000 untuk membiayai pembelian tanah di Jl. Abdul Wahab. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2025 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% *floating* per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp10.000.000.000 untuk membiayai pembangunan kantor dan gudang di Jl. Abdul Wahab. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2026 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% *floating* per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 5 Agustus 2019, terdapat perubahan sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2025 dan dikenakan bunga sebesar 10,50% *floating* per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2026 dan dikenakan bunga sebesar 10,50% *floating* per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 18).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Mengubah Anggaran Dasar Grup.
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

BELL (continued)

These credit facilities is secured by similar collateral as those pledged for the short-term bank loan from the same bank (Note 18).

MI

In accordance with Credit Facilities Agreement No. 20 dated September 5, 2017 and Credit Facilities Agreement No. 29 dated November 2, 2017, MI obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

- *Investment Credit 1 Facility with maximum facility of Rp10,000,000,000 to finance land purchase at Jl. Abdul Wahab. The credit facility will due on September 6, 2025 and bears interest rate at 10.25% floating per annum..*
- *Investment Credit 2 Facility with maximum facility of Rp10,000,000,000 for finance office building construction at Jl. Abdul Wahab. The credit facility be will due on September 6, 2026 and bears interest rate at 10.25% floating per annum.*

Based on the amended Loan Agreement dated August 5, 2019, with details as follows:

- *Investment Credit 1 Facility with maximum facility of Rp10,000,000,000. The credit facility will be due on September 6, 2025 and bears interest rate at 10.50% floating per annum.*
- *Investment Credit 2 Facility with maximum facility of Rp10,000,000,000. The credit facility will be due on September 6, 2026 and bears interest rate at 10.50% floating per annum.*

The credit facilities is secured by similar collateral as those pledged for the short-term bank loan from the same bank (Note 18).

Covenants and obligations

On credit facilities received by the Group, the creditors generally entail restrictions and certain obligations that should be met by the Group, which generally include the following:

- *Obtain new credit facility from other bank and/ or pledge asset as collateral.*
- *Provide loan to other party other than that for normal course of business.*
- *Amend the Articles of Association of the Group.*
- *Change the nature and scope of business.*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (lanjutan)

- Membubarkan Grup dan/ atau mengajukan permohonan kepailitan dan/ atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/ atau kewajiban Grup berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Memberikan komitmen baru sebagai *corporate guarantor/ underwriter* kepada pihak lain.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup telah memenuhi batasan dan kewajiban untuk fasilitas kredit.

25. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Grup menandatangani perjanjian pembiayaan untuk pembelian kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Hong Leong Finance Limited Co.	601.303.829	686.442.473
PT BCA Finance	77.056.376	182.478.600
PT Mandiri Tunas Finance	18.338.754	74.328.000
Total utang pembiayaan konsumen - bruto	696.698.959	943.249.073
Dikurangi:		
Beban keuangan yang belum diakui	100.889.432	129.183.266
Utang pembiayaan konsumen - neto	595.809.527	814.065.807
Dikurangi bagian jangka pendek	182.452.171	286.607.742
Bagian jangka panjang	413.357.356	527.458.065

MU

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 50560000290651702 tanggal 24 Juli 2020, MU memperoleh pinjaman dari Hong Leong Finance Limited Co. untuk pembelian satu unit mobil Nissan NV350, dengan pokok pinjaman sebesar SGD60.888 atau setara dengan Rp648.097.352. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 84 bulan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2027, dengan bunga 2,88% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan satu unit mobil Nissan NV350 (Catatan 15).

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants and obligations (lanjutan)

- Liquidate the Group and/ or file for bankruptcy and/ or delay payments to the Commercial Court.
- Transfer a part of or the entire rights and/ or obligations of the Group under credit agreement entered into with other party.
- Give new commitment as corporate guarantor/ underwriter to other party.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has complied with the covenants and obligations for the credit facilities.

25. CONSUMER FINANCE PAYABLES

The Group entered into financing agreements for purchase of vehicles with details as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Hong Leong Finance Limited Co.	601.303.829	686.442.473
PT BCA Finance	77.056.376	182.478.600
PT Mandiri Tunas Finance	18.338.754	74.328.000
Total consumer finance payable - gross	696.698.959	943.249.073
Less:		
Unrecognized finance costs	100.889.432	129.183.266
Consumer finance payables - net	595.809.527	814.065.807
Less current portion	182.452.171	286.607.742
Long-term portion	413.357.356	527.458.065

MU

Based on the Consumer Financing Agreement No. 50560000290651702 dated July 24, 2020, MU obtained a loan from Hong Leong Finance Limited Co. for purchase of one unit of Nissan NV350, with a financing value of SGD60,888 or equivalent to Rp648,097,352. The loan has a term of 84 months, which will be due on July 24, 2027, with an interest of 2.88% per year.

This facility is secured by one unit of Nissan NV350 (Note 15).

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PMK

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 9021800158 tanggal 16 Januari 2019, PMK memperoleh pinjaman dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian satu unit Toyota All New Innova 2.4 G A/T Diesel, dengan pokok pinjaman sebesar Rp199.142.816. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2021 dengan bunga 7,49% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 9498002759-PK-001 tanggal 30 April 2019, PMK memperoleh pinjaman dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil Toyota All New Innova, dengan pokok pinjaman sebesar Rp196.302.708. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2022, dengan bunga 8,82% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan satu unit Toyota All New Innova 2.4 G A/T Diesel dan satu unit mobil Toyota All New Innova (Catatan 15).

BCG

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 9701000216-PK-001 tanggal 27 Juni 2019, BCG memperoleh pinjaman dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil Toyota All New Rush 1.5 G AT, dengan pokok pinjaman sebesar Rp167.700.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2022, dengan bunga 8,82% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan satu unit mobil Toyota All New Rush 1.5 G AT (Catatan 15).

26. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan dan prasarana yang digunakan dalam operasinya. Bangunan dan prasarana memiliki jangka waktu sewa 2 - 5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, nilai tercatat aset hak guna adalah sebesar Rp7.142.118.931 dan Rp10.057.875.409 (Catatan 15).

Grup memiliki sewa bangunan dan prasarana tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk 'sewa jangka pendek'.

25. CONSUMER FINANCE PAYABLES (continued)

PMK

Based on the Consumer Financing Agreement No. 9021800158 dated January 16, 2019, PMK obtained a loan from PT Mandiri Tunas Finance to purchase one unit of the Toyota All New Innova 2.4 G A/T Diesel, with a financing value of Rp199,142,816. The loan has a term of 36 months, which will be due on December 16, 2021, with an interest of 7.49% per year.

Based on the Consumer Financing Agreement No. 9498002759-PK-001 dated April 30, 2019, PMK obtained a loan from PT BCA Finance for purchase of one unit of Toyota All New Innova, with a financing value of Rp196,302,708. The loan has a term of 36 months, which will be due on March 30, 2022, with an interest of 8.82% per year.

This facility is secured by one unit of Toyota All New Innova 2.4 G A/T Diesel and one unit of Toyota All New Innova (Note 15).

BCG

Based on the Consumer Financing Agreement No. 9701000216-PK-001 dated June 27, 2019, BCG obtained a loan from PT BCA Finance for purchase of one unit of Toyota All New Rush 1.5 G AT, with a financing value of Rp167,700,000. The loan has a term of 36 months, which will be due on May 27, 2022, with an interest of 8.82% per year.

This facility is secured by one unit of Toyota All New Rush 1.5 G AT (Note 15).

26. LEASES

The Group has lease contracts for buildings and infrastructures used in its operations. Buildings and infrastructures have lease terms of 2 - 5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the carrying amount of right-of-use assets amounted to Rp7,142,118,931 and Rp10,057,875,409 (Note 15), respectively.

The Group also has certain leases of buildings and infrastructures with lease terms of 12 months or less. The Group applies the 'short-term lease' recognition exemptions for these leases.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SEWA (lanjutan)

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	6.447.219.586	10.035.008.350
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(15.080.508)	-
Penambahan	1.858.816.271	1.127.453.945
Penambahan bunga	237.337.053	662.119.199
Pembayaran:		
Pokok	(2.993.169.401)	(4.961.441.647)
Bunga	(640.527.587)	(415.920.261)
Saldo akhir	4.894.595.414	6.447.219.586
Jangka pendek	2.325.039.165	4.629.001.676
Jangka panjang	2.569.556.249	1.818.217.910
Total	4.894.595.414	6.447.219.586

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian aset sewa baru pada periode berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak guna.

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 8,75%.

Jumlah total yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020
Beban depresiasi atas aset hak guna (Catatan 15)	4.733.538.633	-
Beban bunga atas kewajiban sewa (Catatan 36)	237.337.053	-
Total yang diakui dalam laba rugi	4.970.875.686	-

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 untuk semua kontrak sewa adalah sebesar Rp6.414.248.076 yang termasuk sewa yang tidak diakui dalam liabilitas sewa. Penambahan non-tunai Grup pada aset hak guna sebesar Rp1.127.453.945 dan pada liabilitas sewa sebesar Rp1.798.573.144 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

26. LEASES (continued)

Movement of lease liabilities recognized in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	6.447.219.586	10.035.008.350
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(15.080.508)	-
Penambahan	1.858.816.271	1.127.453.945
Penambahan bunga	237.337.053	662.119.199
Pembayaran:		
Pokok	(2.993.169.401)	(4.961.441.647)
Bunga	(640.527.587)	(415.920.261)
Saldo akhir	4.894.595.414	6.447.219.586
Jangka pendek	2.325.039.165	4.629.001.676
Jangka panjang	2.569.556.249	1.818.217.910
Total	4.894.595.414	6.447.219.586

The addition to lease liabilities comes from a new lease asset agreement in the current period that meets the criteria to be recognized as a right-of-use asset.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 8.75%.

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020
Beban depresiasi atas aset hak guna (Catatan 15)	4.733.538.633	-
Beban bunga atas kewajiban sewa (Catatan 36)	237.337.053	-
Total amount recognized in profit or loss	4.970.875.686	-

The total cash outflows for year ended December 31, 2020 for all lease contracts amounted to Rp6,414,248,076 which included leases that are not recognized in the lease liabilities. The Group's non-cash additions to right-of-use assets amounted to Rp1,127,453,945 and lease liabilities amounted to Rp1,798,573,144 for the year ended December 31, 2020.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT AIA Financial. Seluruh iuran yang dibayarkan merupakan tanggungan dari Grup, dan merupakan bagian dari program imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 30 Desember 2020 untuk TSC, tertanggal 5 Februari 2021 untuk BELL, dan tertanggal 8 Februari 2021 untuk MI dan TMS, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2020, selain BELL, TSC, TMS dan MI, Entitas Induk dan Entitas Anak lainnya tidak mencatat liabilitas imbalan kerja karena nilainya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto	7,20% - 7,60%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji rata-rata	3,50% - 10,00%	<i>Salary increase rate</i>
Usia pension normal	57 tahun/ year	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	<i>Mortality rate</i>
	5% dari tingkat mortalitas/ from mortality rate	
Tingkat cacat		<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri per usia:		<i>Employees' resignation rate per age:</i>
< 40	2,50%	< 40
41 - 42	2,30%	41 - 42
43 - 44	2,10%	43 - 44
45 - 46	1,90%	45 - 46
47 - 50	0,50%	47 - 50
> 51	0,00%	> 51

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 3.316 karyawan.

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group has defined benefits plan for its qualified permanent employees that is defined and administrated by PT AIA Financial. The entire contribution paid is borne by the Group and forms part of the employee benefits program in accordance with Labor Law No. 13/2003.

As of December 31, 2020, the Group has recorded employee benefits liabilities based on the results of actuarial calculations which was performed by PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, independent actuary, in its report dated December 30, 2020 for TSC, dated February 5, 2021 for BELL, and dated February 8, 2021 for MI and TMS, using the Projected Unit Credit method.

As of December 31, 2020, except BELL, TSC, TMS and MI, the Company and other Subsidiaries did not recorded employee benefits liabilities sine the value is not significant to the consolidated financial statements.

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

As of December 31, 2020, total permanent employees who are qualified to this employee benefits program are 3,316 employees.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Changes in the present value of defined benefits obligation during the year are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti		Present value of defined benefits obligation
- awal tahun	51.826.847.151	Current service costs
Biaya jasa kini	4.555.074.604	Interest expense
Biaya bunga	4.120.434.264	Actuarial gains
Keuntungan aktuarial	1.208.429.508	Employee benefits paid
Pembayaran manfaat	(9.802.826.336)	Fair value of plan assets
Nilai wajar aktiva		- employee rewards program
- program imbalan karyawan	(618.914.230)	Past service costs
Biaya jasa lalu	-	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti - akhir tahun	51.289.044.961	Present value of defined benefits obligation - end of the year

Perubahan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets during the year are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Nilai wajar aset program		Fair value of plan assets
- awal tahun	33.737.881.565	- beginning of the year
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2.919.135.735	Actuarial gains (losses)
Iuran yang dibayar	1.581.861.633	Employer contributions
Pendapatan bunga	1.518.021.639	Interest income
Tingkat pengembalian aset program yang diharapkan	957.969.011	Expected returns on plan assets
Pembayaran manfaat dari aset program	(6.878.463.697)	Employee benefits paid from plan assets
Nilai wajar aset program pasti - akhir tahun	33.836.405.886	Fair value of plan assets - end of the year

Rekonsiliasi nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations of present value of defined benefits obligation and fair value of plan assets recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	51.289.044.961	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(33.836.405.886)	Fair value of plan assets
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	17.452.639.075	Liabilities recognized in the consolidated statement of financial position

Rekonsiliasi beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Biaya jasa kini	4.555.074.604	Current service costs
Biaya bunga neto	1.644.443.614	Net interest expense
Beban yang diakui dalam:		Expense recognized in:
Laporan laba rugi (Catatan 34)	6.199.518.218	Profit or loss (Note 34)
Penghasilan komprehensif lain	(1.710.706.227)	Other comprehensive income
Total	4.488.811.991	Total

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions is:

	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefits obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	Turun/ Decrease 10,65%	Naik/ Increase 12,79%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	Naik/ Increase 14,10%	Turun/ Decrease 11,80%	Salary increase rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Jatuh tempo dari kewajiban imbalan kerja yang tidak didiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The expected maturities of the undiscounted employee benefits liabilities as of December 31, 2020 are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-3 tahun/ Between 1-3 years	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total	
Liabilitas imbalan kerja	2.347.765.544	2.464.666.225	5.084.067.993	1.549.041.666.668	1.558.938.166.430	Employee benefits liabilities

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 19,28 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 19.28 years.

28. MODAL SAHAM

28. SHARE CAPITAL

Entitas Induk telah melakukan pembelian kembali 659.800 lembar saham biasa melalui BEI pada tahun 2017 dengan jumlah pembayaran atas akuisisi saham tersebut sebesar Rp 204.768.400.

The Company re-purchased 659,800 of its own share capital through purchases on the IDX in year 2017, with total amount paid to acquire the shares was Rp204,768,400.

Entitas Induk melakukan pembelian kembali 1.854.000 lembar saham biasa melalui BEI sepanjang tahun 2021 dengan jumlah pembayaran atas akuisisi saham tersebut sebesar Rp 197.888.100.

The Company re-purchased 1,854,000 of its own share capital through purchases on the IDX during 2021, with total amount paid to acquire the shares was Rp197,888,100.

Pembelian kembali saham ini merupakan salah satu bentuk usaha Entitas Induk untuk meningkatkan kinerja saham dan dengan mempertimbangkan harga saham yang relatif masih di bawah harga wajar (*undervalue*) bila dibandingkan dengan nilai aset nyata Perseroan. Saham tersebut dicatat pada "Saham Tresuri". Entitas Induk memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang.

The buyback of the Company's shares is one of the Company's efforts to improve the Company's share performance and taking into consideration the Company's stock price which is undervalued when compared to the Company's real asset value. The shares were recorded as "Treasury Shares". The Company has the right to re-issue these shares at a later date.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL (continued)

The compositions of the shareholders of the Company as of September 30, 2021 and December 31, 2020, according to the share registers of PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, are as follows:

30 September 2021/ September 30, 2021				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Inti Nusa Damai	2.098.233.048	66,845%	209.823.304.800	PT Inti Nusa Damai
PT Trisula Insan Tiara	420.000.000	13,380%	42.000.000.000	PT Trisula Insan Tiara
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	281.650.000	8,973%	28.165.000.000	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
Lim Kwang Tak (Komisaris)	7.315.000	0,233%	731.500.000	Lim Kwang Tak (Commissioner)
Widjaya Djohan (Direktur)	453.300	0,014%	45.330.000	Widjaya Djohan (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	331.278.658	10,555%	33.127.865.800	Public (each below 5%)
Saham tresuri	2.513.800	-	251.380.000	Treasury shares
Total	3.141.443.806	100,000%	314.144.380.600	Total

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Inti Nusa Damai	2.098.233.048	66,806%	209.823.304.800	PT Inti Nusa Damai
PT Trisula Insan Tiara	420.000.000	13,372%	42.000.000.000	PT Trisula Insan Tiara
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	281.650.000	8,968%	28.165.000.000	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
Lim Kwang Tak (Komisaris)	7.315.000	0,233%	731.500.000	Lim Kwang Tak (Commissioner)
Widjaya Djohan (Direktur)	226.400	0,007%	22.640.000	Widjaya Djohan (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	333.359.558	10,614%	33.335.955.800	Public (each below 5%)
Saham tresuri	659.800	-	65.980.000	Treasury shares
Total	3.141.443.806	100,000%	314.144.380.600	Total

Berdasarkan pengumuman pencatatan saham Entitas Induk oleh BEI No. Peng-P-00411/BEI.PP1/12-2019 tanggal 19 Desember 2019, jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT I adalah sebesar 2.093.856.004 saham, sehingga jumlah saham yang dicatatkan di BEI pada tanggal 20 Desember 2019 adalah sebanyak 3.141.443.806 saham.

Based on the announcement of the Company's share listing by IDX No. Peng-P-00411/BEI.PP1/12-2019 dated December 19, 2019, the total of the Company's shares issued related to PUT I amounted to 2,093,856,004 shares, therefore, the total of the shares listed in IDX on December 20, 2019 amounted to 3,141,443,806 shares.

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliations of shares outstanding as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is as the following:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	3.141.443.806	1.047.587.802	Beginning balance
Penawaran Umum Terbatas	-	2.093.856.004	Limited Public Offering
Saldo akhir	3.141.443.806	3.141.443.806	Ending balance
Saham tresuri	(2.513.800)	(659.800)	Treasury shares
Total saham beredar	3.138.930.006	3.140.784.006	Total shares outstanding

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Agio saham dari penawaran umum terbatas	368.518.656.704	368.518.656.704
Agio saham dari penawaran umum perdana	60.000.000.000	60.000.000.000
Agio saham sehubungan dengan eksekusi Waran Seri 1	9.517.560.400	9.517.560.400
Tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak	820.000.000	820.000.000
Akuisisi entitas sepengendali (Catatan 4)	(367.592.827.854)	(367.592.827.854)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d)	(25.257.187.690)	(25.257.187.690)
Biaya emisi saham	(7.438.470.128)	(7.438.470.128)
Pembelian saham treasury	(151.276.500)	(138.788.400)
Total	38.416.454.932	38.428.943.032

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the details of additional paid-in capital is as the following:

Additional paid-in capital from limited public offering
Additional paid-in capital from initial public offering
Additional paid-in capital with respect to exercise of Series 1 Warrants
Additional paid-in capital from tax amnesty
Acquisition of under common control (Note 4)
Differences in value of restructuring transactions between entities under common control (Note 1d)
Share issuance costs
Purchase of treasury shares
Total

30. SALDO LABA DAN CADANGAN LAINNYA

Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas Induk yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2021, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba ditahan sebesar Rp1.000.000.000 atau Rp0,3184 per lembar saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas Induk yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2020, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba neto tahun 2019 sebesar Rp4.711.176.005 atau Rp1,5 per lembar saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 20 Juli 2020.

Cadangan Saldo Laba

Guna memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perseroan Terbatas di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Entitas Induk telah melakukan pencadangan sebagai berikut:

30. RETAINED EARNINGS AND OTHER RESERVES

Cash Dividends

Based on the Annual General Meeting Shareholders convened on May 27, 2021, the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividend taken from retained earnings amounting to Rp1,000,000,000 or Rp0.3184 per share. The cash dividends have been paid on June 30, 2021.

Based on the Annual General Meeting Shareholders convened on June 15, 2020, the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividend taken from year 2019 net profit amounting to Rp4,711,176,005 or Rp1,5 per share. The cash dividends have been paid on July 20, 2020.

Appropriations of Retained Earnings

In compliance with the Law No. 40 of year 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires companies in Indonesia to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid up capital. The Company has made general reserve as follows:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SALDO LABA DAN CADANGAN LAINNYA (lanjutan)

Cadangan Saldo Laba (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan oleh Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Akta Notaris No. 10 tanggal 15 Juni 2020, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui untuk menyisihkan cadangan saldo laba sebesar Rp100.000.000 sebagai laba yang telah ditentukan penggunaannya, sehingga saldo alokasi laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.900.000.000.

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan Nonpengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	216.787.745.681	216.171.696.848
Bagian atas laba neto tahun berjalan	8.256.282.856	6.624.044.958
Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain	5.493.208	1.167.390.351
Pembagian dividen tunai oleh Entitas Anak	(3.903.268.444)	(6.686.386.476)
Selisih nilai transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	-	(489.000.000)
Total	221.146.253.301	216.787.745.681

32. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020
Pihak ketiga		
Ekspor	434.721.511.366	411.012.981.204
Lokal	274.933.532.670	439.625.011.586
Subtotal	709.655.044.036	850.637.992.790
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Ekspor	56.244.916.405	32.763.355.085
Lokal	4.950.227.000	8.263.724.773
Subtotal	61.195.143.405	41.027.079.858
Total	770.850.187.441	891.665.072.648

Tidak terdapat transaksi penjualan kepada satu pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020.

30. RETAINED EARNINGS AND OTHER RESERVES (continued)

Appropriations of Retained Earnings (continued)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, Notarial Deed No. 10 dated June 15, 2020, the Company's shareholders agreed to allocate retained earning of Rp100,000,000 to the appropriated retained earnings, thus the balance of allocated retained earnings as of December 31, 2020 amounted to Rp4,900,000,000.

31. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of share of Non-controlling Interests in consolidated equity of the Subsidiaries are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	216.787.745.681	216.171.696.848
Bagian atas laba neto tahun berjalan	8.256.282.856	6.624.044.958
Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain	5.493.208	1.167.390.351
Pembagian dividen tunai oleh Entitas Anak	(3.903.268.444)	(6.686.386.476)
Selisih nilai transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	-	(489.000.000)
Total	221.146.253.301	216.787.745.681

32. NET SALES

This account consists of:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020
Pihak ketiga		
Ekspor	434.721.511.366	411.012.981.204
Lokal	274.933.532.670	439.625.011.586
Subtotal	709.655.044.036	850.637.992.790
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Ekspor	56.244.916.405	32.763.355.085
Lokal	4.950.227.000	8.263.724.773
Subtotal	61.195.143.405	41.027.079.858
Total	770.850.187.441	891.665.072.648

There were no sales transaction with a third party customer which exceeds 10% of total net sales for the periods ended September 30, 2021 and 2020.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Bahan baku yang digunakan	288.667.731.679	244.597.983.207	Raw materials used
Beban jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lain	167.065.289.511	172.768.286.531	Subcontractor and manufacturing overheads
Upah langsung	130.274.126.246	140.062.546.005	Direct labor
Penyusutan aset tetap (Catatan 15)	22.237.925.538	21.724.827.548	Depreciation of property, plant and equipment (Note 15)
Total biaya produksi	608.245.072.974	579.153.643.291	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses:			Work-in-process:
Saldo awal	62.670.973.394	98.333.486.065	Beginning balance
Saldo akhir	(53.970.156.223)	(66.526.272.431)	Ending balance
Total beban pokok produksi	616.945.890.145	610.960.856.925	Cost of goods manufactured
Barang jadi:			Finished goods:
Saldo awal	171.924.196.521	176.542.150.418	Beginning balance
Pembelian	25.504.478.737	114.656.410.999	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	197.428.675.258	291.198.561.417	Cost of goods available for sale
Saldo akhir	(197.624.883.973)	(197.071.051.750)	Ending balance
Beban pokok penjualan	616.749.681.430	705.088.366.592	Cost of sales

Tidak terdapat transaksi pembelian dari *supplier* pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pembelian untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021-2020.

This account consists of:

There were no purchase transactions from a third party supplier exceeding 10% of total purchases for the periods ended September 30, 2021 and 2020.

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Gaji dan tunjangan	44.299.244.117	44.079.206.750	Salaries and allowances
Jasa manajemen dan profesional (Catatan 38)	9.446.314.727	9.567.171.351	Management and professional fees (Note 38)
Penyusutan aset tetap (Catatan 15)	5.942.827.392	6.382.854.921	Depreciation of property, plant and equipment (Note 15)
Imbalan kerja (Catatan 27)	2.884.241.955	2.812.678.332	Employee benefits (Note 27)
Keperluan umum dan perlengkapan kantor	2.760.006.118	2.293.603.640	General and office supplies
Administrasi bank	2.164.857.859	1.940.161.582	Bank administration
Transportasi	2.041.753.964	2.076.704.324	Transportation
Sumber daya manusia	1.951.187.178	2.215.751.507	Human resources
Beban dan denda pajak (Catatan 23g)	1.662.540.325	1.332.715.011	Tax expense and penalty (Note 23g)
Teknologi informasi (Catatan 38)	1.419.705.215	1.840.234.910	Information technology (Note 38)
Rumah tangga	1.156.809.248	764.323.141	Housekeeping
Perawatan dan pemeliharaan	989.029.019	442.287.441	Repairs and maintenance
Legal	801.412.573	531.374.390	Legal
Asuransi	295.616.737	297.665.760	Insurance

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)			34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)
	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Jamuan dan donasi	233.955.677	1.479.099.290	<i>Entertainment and donation</i>
Perjalanan dinas	230.382.445	936.602.668	<i>Business travelling</i>
Komunikasi	92.555.581	558.725.596	<i>Communication</i>
Sewa ruangan (Catatan 26)	50.853.663	765.589.277	<i>Space leases (Note 26)</i>
Lain-lain (Catatan 38)	1.855.665.166	3.890.493.977	<i>Others (Note 38)</i>
Total	80.278.958.959	84.207.243.868	Total
35. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN			35. SELLING AND MARKETING EXPENSES
Akun ini terdiri atas:			<i>This account consists of:</i>
	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Pengangkutan	13.839.771.053	17.107.640.437	<i>Freight out</i>
Gaji dan tunjangan	11.154.762.727	16.109.776.806	<i>Salaries and allowances</i>
Komisi	7.559.332.419	9.147.727.361	<i>Commissions</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 15)	4.606.561.630	716.539.401	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 15)</i>
Operasi gerai penjualan (Catatan 26)	2.716.753.523	7.790.037.068	<i>Shop operational expenses (Note 26)</i>
Iklan dan promosi	2.320.650.347	2.297.055.633	<i>Advertising and promotions</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	1.190.585.952	637.463.566	<i>Business travelling and accommodations</i>
Desain, sampel dan perekatan	1.115.869.850	588.257.901	<i>Design, sample and sizing</i>
Royalti (Catatan 43)	1.070.472.138	1.561.728.775	<i>Royalties (Note 43)</i>
Klaim	402.547.559	593.009.095	<i>Claims</i>
Jamuan dan sumbangan	394.420.146	62.862.037	<i>Entertainment and donations</i>
Perawatan dan pemeliharaan	277.862.181	236.699.221	<i>Repairs and maintenance</i>
Perlengkapan kantor	255.154.278	-	<i>Office supplies</i>
Laboratorium tes	241.108.240	-	<i>Laboratory test</i>
Lain-lain	472.551.526	1.945.145.265	<i>Others</i>
Total	47.618.403.569	58.793.942.566	Total
36. BEBAN KEUANGAN			36. FINANCE EXPENSES
Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:			<i>The details of finance expenses are as follows:</i>
	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Bunga atas pinjaman bank (Catatan 18 dan 24)	14.236.801.085	22.927.748.317	<i>Interest on bank loans (Notes 18 and 24)</i>
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 26)	237.337.053	-	<i>Interest on lease liabilities (Note 26)</i>
Bunga atas pembiayaan konsumen	20.135.966	65.754.152	<i>Interest on consumer finance payables</i>
Bunga atas pinjaman lain-lain (Catatan 20)	179.720.000	332.272.596	<i>Interest on other payables (Note 20)</i>
Pihak ketiga	596.386.512	853.730.000	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 38)	-	-	<i>Related parties (Note 38)</i>
Total	15.270.380.616	24.179.505.065	Total

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing net profit attributable to shareholders by the weighted average shares outstanding during the year.

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	4.045.578.267	6.643.792.462	Net income (loss) for the year attributable to the Owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham beredar	3.140.413.517	3.140.784.006	Weighted average number of shares outstanding
Laba (rugi) per saham dasar	1,29	2,12	Basic earnings (loss) per share

38. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi dan sifat hubungannya beserta sifat transaksinya adalah sebagai berikut:

38. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Sales or purchase prices among related parties are determined based on prices agreed upon by both parties.

Details of related parties and the nature of relationship and type of transactions are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transactions
PT Chitose Internasional Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Portofolio efek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, penjualan neto, pembelian, beban umum dan administrasi, pendapatan sewa dan penghasilan (beban) lain-lain/ Marketable securities, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, net sales, purchases, general and administrative expenses, lease income and other income (expenses)
Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd. (dahulu/ formerly Wisco Australia Pty. Ltd.)	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian/ Trade receivables, trade payables, net sales and purchases
PT Just Jait Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto and pembelian/ Trade receivables, trade payables, net sales and purchases
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, jaminan pinjaman bank jangka pendek, penjualan neto dan pembelian/ Trade receivables, trade payables, guarantee for short-term bank loans, net sales and purchases
PT Trisula Insan Tiara	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, penjualan neto, beban umum dan administrasi, beban keuangan, pendapatan sewa dan penghasilan (beban) lain-lain/ Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, net sales, general and administrative expenses, finance expenses, lease income and other income (expenses)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**38. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transactions
PT Trimex Sarana Trisula	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, utang lain-lain, penjualan neto, pendapatan sewa dan penghasilan (beban) lain-lain/ <i>Trade receivables, other payables, net sales, lease income and other income (expenses)</i>
PT Gracia Multi Moda	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, penjualan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables, other receivables, net sales and purchases</i>
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang usaha, penjualan neto dan pendapatan sewa/ <i>Trade receivables, net sales and lease income</i>
PT Inti Nusa Damai	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain dan penghasilan (beban) lain-lain/ <i>Other receivables and other income (expenses)</i>
Tania	Direktur BCG/ <i>Director in BCG</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Southern Cross Textile Industry	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain, penjualan neto dan penghasilan (beban) lain-lain/ <i>Other receivables, net sales and other income (expenses)</i>
PT Trisula Caterina Textile Mills	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jaminan pinjaman bank jangka pendek/ <i>Guarantee for short-term bank loans</i>
PT Triwanta Santika	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jaminan pinjaman bank jangka pendek/ <i>Guarantee for short-term bank loans</i>
Siu San Hermawan	Kerabat pemegang saham Entitas Anak/ <i>Relative of shareholder of Subsidiary</i>	Jaminan pinjaman bank jangka pendek/ <i>Guarantee for short-term bank loans</i>
Nirwan Liauw	Direktur SL/ <i>Director in SL</i>	Jaminan pinjaman bank jangka pendek/ <i>Guarantee for short-term bank loans</i>
So Hwee Bing	Direktur MU/ <i>Director in MU</i>	Jaminan pinjaman bank jangka pendek/ <i>Guarantee for short-term bank loans</i>
Dedie Suherlan	Pemegang saham entitas induk utama/ <i>Shareholder in ultimate parent company</i>	Utang lain-lain dan beban keuangan/ <i>Other payables and finance expenses</i>
Winiaty Suherlan	Kerabat pemegang saham/ <i>Relative of shareholder</i>	Utang lain-lain dan beban keuangan/ <i>Other payables and finance expenses</i>
Ang Tjje Tek	Direktur TBM/ <i>Director in TBM</i>	Utang lain-lain dan beban keuangan/ <i>Other payables and finance expenses</i>
Elly Mulyati	Komisaris TBM, PBM, PMK, SAC, SL dan CK/ <i>Commissioner in TBM, PBM, PMK, SAC, SL and CK</i>	Utang lain-lain dan beban keuangan/ <i>Other payables and finance expenses</i>
Suyanto Tanumiharja	Direktur Utama PMK/ <i>President Director in PMK</i>	Utang lain-lain dan beban keuangan/ <i>Other payables and finance expenses</i>
Krisnadi Talar	Direktur PMK/ <i>Director in PMK</i>	Utang lain-lain dan beban keuangan/ <i>Other payables and finance expenses</i>
PT Tritirta Inti Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan neto/ <i>Net sales</i>
Tjiam Jimmy Alexander	Direktur TBM/ <i>Director in TBM</i>	Utang lain-lain dan beban keuangan/ <i>Other payables and finance expenses</i>

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Portofolio efek (Catatan 7)

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, akun ini merupakan kepemilikan 30.250.000 lembar saham PT Chitose Internasional Tbk dengan nilai pasar sebesar Rp240 per lembar saham atau sebesar Rp7.260.000.000, dengan presentase terhadap total aset konsolidasian sebesar 0,68%.

**38. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

Marketable securities (Note 7)

For the periods ended September 30, 2021 and December 31, 2020, this account pertains to the ownership of 30,250,000 shares of PT Chitose Internasional Tbk with market value of Rp240 per share or amounting to Rp7,260,000,000, with percentage to total consolidated assets of 0.68%.

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang usaha (Catatan 8)		
Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd. (dahulu Wisco Australia Pty. Ltd.)	16.544.924.358	15.418.583.321
PT Just Jait Indonesia	1.752.701.617	1.938.643.634
PT Trisula Insan Tiara	284.972.400	140.164.500
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	212.410.000	433.120.080
PT Chitose Internasional Tbk	117.003.150	37.125.000
PT Trimex Sarana Trisula	67.040.000	67.040.000
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	6.400.000	6.400.000
PT Gracia Multi Moda	-	32.802.635
Total	18.985.451.525	18.073.879.170
% terhadap total aset konsolidasian	1,82%	1,69%

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Trade receivables (Note 8)		
Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd. (formerly Wisco Australia Pty. Ltd.)		
PT Just Jait Indonesia		
PT Trisula Insan Tiara		
PT Indofashion Ciptakreasi Busana		
PT Chitose Internasional Tbk		
PT Trimex Sarana Trisula		
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera		
PT Gracia Multi Moda		
Total		
% to total consolidated assets		

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang lain-lain (Catatan 9)		
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	2.270.000.000	-
PT Trisula Insan Tiara	1.104.252.055	1.059.621.918
PT Inti Nusa Damai	692.053.332	692.053.332
Tania	67.000.000	71.000.000
PT Southern Cross Textile Industry	-	2.515.068
PT Chitose Internasional Tbk	-	140.873
Total	4.133.305.387	1.825.331.191
% terhadap total aset konsolidasian	0,40%	0,17%

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Other receivables (Note 9)		
PT Indofashion Ciptakreasi Busana		
PT Trisula Insan Tiara		
PT Inti Nusa Damai		
Tania		
PT Southern Cross Textile Industry		
PT Chitose Internasional Tbk		
Total		
% to total consolidated assets		

Jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18)

PT Triwanta Santika

Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. DR. Setiabudi No. 438, Kabupaten Bandung Barat, dengan Sertifikat HGB No. 72 - 85 terdaftar atas nama PT Triwanta Santika, pihak berelasi, digunakan sebagai jaminan bank jangka pendek yang diperoleh MI dari PT Bank Resona Perdania.

Guarantee for short-term bank loans (Note 18)

PT Triwanta Santika

Land and building located at Jl. DR. Setiabudi No. 438, Kabupaten Bandung Barat, under HGB Certificate Nos. 72 - 85 registered on behalf of PT Triwanta Santika, a related party, is used as collateral for short-term bank loans obtained by MI from PT Bank Resona Perdania.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18)
(lanjutan)**

Siu San Hermawan

Tanah dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 04217 yang berlokasi di Taman Kebon Jeruk Blok R. 3 No. 7, Jakarta Barat, terdaftar atas nama Siu San Hermawan, pihak berelasi, digunakan sebagai jaminan bank jangka pendek yang diperoleh MI dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT Indofashion Ciptakreasi Busana

Corporate guarantee dari PT Indofashion Ciptakreasi Busana, pihak berelasi, sebesar Rp2.000.000.000, digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh MI dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Nirwan Liauw

Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 161 yang berlokasi di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C1 No. 17, Jakarta Utara, dengan total luas area sebesar 84 m² terdaftar atas nama Nirwan Liauw, pihak berelasi, digunakan sebagai jaminan bank jangka pendek yang diperoleh SL dari PT Danamon Indonesia Tbk (d/h PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk).

So Hwee Bing

Jaminan perseorangan dari So Hwee Bing, pihak berelasi, sebesar SGD75.000 dan SGD83.000, digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh MU dari United Overseas Bank Limited, Singapura.

**38. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Guarantee for short-term bank loans (Note 18)
(continued)**

Siu San Hermawan

Land under Freehold Title (Sertifikat Hak Milik/ SHM) No. 04217 located at Taman Kebon Jeruk Blok R. 3 No. 7, West Jakarta, registered on behalf of Siu San Hermawan, a related party, is used as collateral for short-term bank loans obtained by MI from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT Indofashion Ciptakreasi Busana

Corporate guarantee from PT Indofashion Ciptakreasi Busana, a related party, amounting to Rp2,000,000,000, is used as collateral for short-term bank loans obtained by MI from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Nirwan Liauw

Land and building under HGB Certificate No. 161 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C1 No. 17, North Jakarta, with total area of 84 m² registered on behalf of Nirwan Liauw, a related party, is used as collateral for short-term bank loans obtained by SL from PT Danamon Indonesia Tbk (formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk).

So Hwee Bing

Personal guarantee from So Hwee Bing, a related party, amounting to SGD75,000 and SGD83,000, is used as collateral for short-term bank loans obtained by MU from United Overseas Bank Limited, Singapore.

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang usaha (Catatan 19)			Trade payables (Note 19)
PT Trisula Insan Tiara	141.231.760	140.360.000	PT Trisula Insan Tiara
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	119.537.610	200.034.900	PT Indofashion Ciptakreasi Busana
Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd. (dahulu Wisco Australia Pty. Ltd.)	13.961.506	-	Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd. (formerly Wisco Australia Pty. Ltd.)
PT Chitose Internasional Tbk	-	162.827.997	PT Chitose Internasional Tbk
Total	274.730.876	503.222.897	Total
% terhadap total liabilitas konsolidasian	0,07%	0,12%	% to total consolidated liabilities

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	38. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)
Utang lain-lain (Catatan 20)			Other payables (Note 20)
Dedie Suherlan	4.629.000.000	4.229.000.000	Dedie Suherlan
PT Trinico Indonesia	3.500.000.000	-	PT Trinico Indonesia
Winiaty Suherlan	2.000.000.000	2.000.000.000	Winiaty Suherlan
Ang Tjie Tek	1.000.000.000	750.000.000	Ang Tjie Tek
PT Trimex Sarana Trisula	814.779.208	1.011.599.010	PT Trimex Sarana Trisula
PT Trisula Insan Tiara	527.778.352	614.248.800	PT Trisula Insan Tiara
PT Lifestyle Retreats Indonesia	11.000.000	-	PT Lifestyle Retreats Indonesia
PT Chitose Internasional Tbk	2.710.908	-	PT Chitose Internasional Tbk
Total	12.485.268.468	8.604.847.810	Total
% terhadap total liabilitas konsolidasian	3,19%	2,03%	% to total consolidated liabilities
	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Penjualan neto (Catatan 32)			Net sales (Note 32)
Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd. (dahulu Wisco Australia Pty. Ltd.)	56.244.916.405	32.763.355.085	Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd. (formerly Wisco Australia Pty. Ltd.)
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	2.852.992.826	1.883.714.854	PT Indofashion Ciptakreasi Busana
PT Just Jait Indonesia	2.037.174.174	3.192.474.299	PT Just Jait Indonesia
PT Chitose Cengineering Indonesia	60.060.000	-	PT Chitose Cengineering Indonesia
PT Tritirta Inti Mandiri	-	1.654.318.175	PT Tritirta Inti Mandiri
PT Trisula Insan Tiara	-	987.492.000	PT Trisula Insan Tiara
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	-	243.000.000	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
PT Trimex Sarana Trisula	-	225.680.000	PT Trimex Sarana Trisula
PT Southern Cross Textile Industry	-	67.500.000	PT Southern Cross Textile Industry
PT Chitose Internasional Tbk	-	9.545.445	PT Chitose Internasional Tbk
Total	61.195.143.405	41.027.079.858	Total
% terhadap total penjualan konsolidasian neto	7,94%	4,60%	% to total consolidated net sales
	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Pembelian (Catatan 33)			Purchases (Note 33)
PT Chitose Internasional Tbk	425.460.135	37.134.767	PT Chitose Internasional Tbk
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	597.721.100	53.061.000	PT Indofashion Ciptakreasi Busana
Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd. (dahulu Wisco Australia Pty. Ltd.)	-	219.848.827	Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd. (formerly Wisco Australia Pty. Ltd.)
Total	1.023.181.235	310.044.594	Total
% terhadap total pembelian konsolidasian	4,01%	0,27%	% to total consolidated purchases

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	38. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)			General and administrative expenses (Note 34)
Jasa manajemen dan profesional			Management and professional fees
PT Trisula Insan Tiara	4.520.400.000	4.631.000.000	PT Trisula Insan Tiara
Teknologi informasi			Information technology
PT Trisula Insan Tiara	809.731.480	934.250.547	PT Trisula Insan Tiara
Total	5.330.131.480	5.565.250.547	Total
% terhadap total beban usaha konsolidasian	4,15%	3,88%	% to total consolidated operating expenses
	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Beban keuangan (Catatan 36)			Finance expenses (Note 36)
Dedie Suherlan	368.386.500	407.806.500	Dedie Suherlan
Winiaty Suherlan	150.000.012	160.000.000	Winiaty Suherlan
Ang Tjie Tek	78.000.000	90.000.000	Ang Tjie Tek
Krisnadi Talar	-	123.804.500	Krisnadi Talar
Suyanto Tanumihardja	-	42.092.000	Suyanto Tanumihardja
Elly Mulyati	-	29.382.000	Elly Mulyati
T. Jimmy Alexander	-	645.000	T. Jimmy Alexander
Total	596.386.512	853.730.000	Total
% terhadap total beban keuangan konsolidasian	3,91%	3,53%	% to total consolidated finance expenses
	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Pendapatan sewa			Lease income
PT Trisula Insan Tiara	625.955.000	626.730.000	PT Trisula Insan Tiara
PT Trimex Sarana Trisula	603.360.000	603.535.000	PT Trimex Sarana Trisula
PT Chitose Internasional Tbk	117.003.150	111.375.000	PT Chitose Internasional Tbk
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	57.600.000	57.600.000	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
Total	1.403.918.150	1.399.240.000	Total
% terhadap total pendapatan sewa konsolidasian	100,00%	95,22%	% to total consolidated lease income

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**38. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>
Penghasilan (beban) lain-lain		
Lain-lain - neto		
PT Chitose Internasional Tbk.	-	20.000.000
PT Inti Nusa Damai	-	45.866.665
Total	-	65.866.665
% terhadap total penghasilan (beban) lain-lain konsolidasian	0,00%	(0,37%)

Others income (expenses)
Others - net
PT Chitose Internasional Tbk.
PT Inti Nusa Damai
Total
% to total consolidated other income (expenses)

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>
Gaji dan tunjangan manajemen kunci		
Direksi		
Gaji dan tunjangan jangka pendek	14.864.182.417	15.216.996.321
Gaji dan tunjangan jangka panjang	426.507.446	347.389.652
Dewan Komisaris		
Gaji dan tunjangan jangka pendek	1.475.750.000	1.605.500.000
Total	16.766.439.863	17.169.885.973
% terhadap total beban usaha konsolidasian	13,07%	11,97%

Salaries and allowances of key management personnel
Directors
Salaries and short-term allowances
Salaries and long-term allowances
Boards of Commissioner
Salaries and short-term allowances
Total
% to total consolidated operating expenses

39. INFORMASI SEGMENT

39. SEGMENT INFORMATION

Segmen operasi

Untuk tujuan analisis manajemen, usaha Grup dikelompokkan menjadi lima kelompok usaha utama: manufaktur, distribusi, seragam, ritel dan properti.

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

Operating segments

For management analysis purposes, the Group's businesses are grouped into five major operating businesses: manufacturing, distribution, uniform, retail and property

The details of the Group's operating segments are as follows:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen operasi (lanjutan)

Operating segment (continued)

	30 September 2021/ September 30, 2021						
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Seragam/ Uniform	Ritel/ Retail	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan Neto	620.214.251.903	172.451.505.250	123.185.498.421	56.468.063.741	(201.469.131.874)	770.850.187.441	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	540.888.187.698	142.113.047.190	102.431.375.389	33.414.958.037	(202.097.886.884)	616.749.681.430	Cost of Sales
Laba Bruto	79.326.064.205	30.338.458.060	20.754.123.032	23.053.105.704	628.755.010	154.100.506.011	Gross Profit
Beban Usaha	62.216.481.558	20.218.389.836	21.737.741.871	23.245.614.899	911.122.279	128.329.350.443	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	17.109.582.647	10.120.068.224	(983.618.839)	(192.509.195)	(282.367.269)	25.771.155.568	Operating Income (Loss)
Total Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(6.259.330.257)	(1.607.921.560)	(2.618.981.336)	4.356.520.483	(2.745.535.085)	(8.875.247.755)	Total Other Income (Expenses) - Net
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	10.850.252.390	8.512.146.664	(3.602.600.175)	4.164.011.288	(3.027.902.354)	16.895.907.813	Income Before Income Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Kini	(2.638.419.765)	(1.552.190.648)	-	-	-	(4.190.610.413)	Income Tax Benefit (Expense) Current
Tanggungan	(241.750.885)	456.120	(162.141.512)	-	-	(403.436.277)	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(2.880.170.650)	(1.551.734.528)	(162.141.512)	-	-	(4.594.046.690)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	7.970.081.740	6.960.412.136	(3.764.741.687)	4.164.011.288	(3.027.902.354)	12.301.861.123	Net Income (Loss) For the Year
Total Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Neto	(214.867.474)	221.167.044	(219.771.420)	(99.359.167)	-	(312.831.017)	Total Other Comprehensive Income (Loss) - Net
Total Laba (Rugi) Komprehensif	7.755.214.266	7.181.579.180	(3.984.513.107)	4.064.652.121	(3.027.902.354)	11.989.030.106	Total Comprehensive Income (Loss)
Aset Segmen	792.421.987.828	190.806.082.665	145.869.026.865	843.144.606.057	(929.469.845.045)	1.042.771.858.370	Segment Assets
Liabilitas Segmen	255.642.915.433	95.451.011.657	78.615.093.778	88.238.805.691	(126.760.351.171)	391.187.475.388	Segment Liabilities

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen operasi (lanjutan)

Operating segment (continued)

	30 September 2020/ September 30, 2020						
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Seragam/ Uniform	Ritel/ Retail	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan Neto	632.957.472.660	174.506.944.087	239.791.680.174	55.166.966.736	(210.757.991.009)	891.665.072.648	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	536.610.628.044	141.804.628.717	201.693.392.944	36.712.007.374	(211.732.290.487)	705.088.366.592	Cost of Sales
Laba Bruto	96.346.844.616	32.702.315.370	38.098.287.230	18.454.959.362	974.299.478	186.576.706.056	Gross Profit
Beban Usaha	62.657.564.141	21.901.615.118	31.142.329.466	29.386.762.217	(1.634.241.863)	143.454.029.079	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	33.689.280.475	10.800.700.252	6.955.957.764	(10.931.802.855)	2.608.541.341	43.122.676.977	Operating Income (Loss)
Total Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(8.509.755.511)	(769.662.113)	(4.242.419.126)	7.447.389.398	(11.921.792.593)	(17.996.239.945)	Total Other Income (Expenses) - Net
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	25.179.524.964	10.031.038.139	2.713.538.638	(3.484.413.457)	(9.313.251.252)	25.126.437.032	Income Before Income Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Kini	(5.145.628.543)	(774.730.807)	(163.860.150)	-	-	(6.084.219.500)	Income Tax Benefit (Expense) Current
Tanggungan	(248.790.113)	-	42.003.633	-	-	(206.786.480)	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(5.394.418.656)	(774.730.807)	(121.856.517)	-	-	(6.291.005.980)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	19.785.106.308	9.256.307.332	2.591.682.121	(3.484.413.457)	(9.313.251.252)	18.835.431.052	Net Income (Loss) For the Year
Total Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Neto	(272.730.723)	923.396.218	1.251.853.865	-	-	1.902.519.360	Total Other Comprehensive Income (Loss) - Net
Total Laba (Rugi) Komprehensif	19.512.375.585	10.179.703.550	3.843.535.986	(3.484.413.457)	(9.313.251.252)	20.737.950.412	Total Comprehensive Income (Loss)
Aset Segmen	869.596.379.058	184.547.982.971	164.022.991.274	864.043.876.621	(948.845.721.445)	1.133.365.508.479	Segment Assets
Liabilitas Segmen	333.132.228.332	87.958.362.065	84.340.287.277	105.405.539.449	(147.459.947.151)	463.376.469.972	Segment Liabilities

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables are comparison between the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments that are presented in the consolidated financial statements.

	30 September 2021/ September 30, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial assets at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	80.365.451.616	80.365.451.616	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	572.280.400	572.280.400	Restricted cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	141.286.854.254	141.286.854.254	Third parties - net
Pihak berelasi	18.985.451.525	18.985.451.525	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	4.279.309.755	4.279.309.755	Third parties
Pihak berelasi	4.133.305.387	4.133.305.387	Related parties
Aset tidak lancar lainnya - jaminan	2.203.779.671	2.203.779.671	Other non-current assets - security deposits
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Financial assets at fair value through other comprehensive income</u>
Portofolio efek			Marketable securities
Pihak ketiga	72.110.000	72.110.000	Third parties
Pihak berelasi	7.260.000.000	7.260.000.000	Related party
Total	259.158.542.608	259.158.542.608	Total
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	179.070.081.919	179.070.081.919	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	87.809.964.039	87.809.964.039	Third parties
Pihak berelasi	274.730.876	274.730.876	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	4.152.140.325	4.152.140.325	Third parties
Pihak berelasi	12.485.268.468	12.485.268.468	Related parties
Beban masih harus dibayar	10.547.210.989	10.547.210.989	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	52.700.439.844	52.700.439.844	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	595.809.527	595.809.527	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	4.894.595.414	4.894.595.414	Lease liabilities
Total	352.530.241.401	352.530.241.401	Total

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial assets at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	106.826.878.359	106.826.878.359	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	1.463.781.365	1.463.781.365	Restricted cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	156.407.295.114	156.407.295.114	Third parties - net
Pihak berelasi	18.073.879.170	18.073.879.170	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	4.408.359.938	4.408.359.938	Third parties
Pihak berelasi	1.825.331.191	1.825.331.191	Related parties
Aset tidak lancar lainnya - jaminan	2.474.281.888	2.474.281.888	Other non-current assets - security deposits
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Financial assets at fair value through other comprehensive income</u>
Portofolio efek			Marketable securities
Pihak ketiga	72.110.000	72.110.000	Third parties
Pihak berelasi	7.260.000.000	7.260.000.000	Related party
Total	298.811.917.025	298.811.917.025	Total
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	260.200.813.070	260.200.813.070	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	36.990.088.057	36.990.088.057	Third parties
Pihak berelasi	503.222.897	503.222.897	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	6.780.483.318	6.780.483.318	Third parties
Pihak berelasi	8.604.847.810	8.604.847.810	Related parties
Beban masih harus dibayar	7.754.069.570	7.754.069.570	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	58.886.226.560	58.886.226.560	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	814.065.807	814.065.807	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	6.447.219.586	6.447.219.586	Lease liabilities
Total	386.981.036.675	386.981.036.675	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan beban masih harus dibayar, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat instrumen keuangan tersebut.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash and cash equivalents, restricted cash equivalents, trade receivables - third parties - net and related parties, other receivables - third parties and related parties, other non-current assets, short-term bank-loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, and accrued expenses, approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these instruments.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen ditentukan dengan memperkirakan jumlah tercatatnya sebagian besar karena tingkat bunga dan sering kali disyaratkan.
- Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - jaminan dicatat sebesar harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Nilai wajar portofolio efek - pihak ketiga dan pihak berelasi ditentukan dengan menggunakan harga kuotasian yang dipublikasikan di pasar aktif.
- Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- Tingkat 3: *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Hirarki Nilai Wajar

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
30 September 2021				December 31, 2020
Portofolio efek	7.332.110.000	-	-	Marketable securities
31 Desember 2020				December 31, 2019
Portofolio efek	7.332.110.000	-	-	Marketable securities

Tidak ada transfer antar tingkat selama periode pelaporan. Tidak ada perubahan dalam teknik penilaian dari berbagai tingkatan instrumen keuangan selama periode pelaporan.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- The fair value of long-term bank loans and consumer finance payables approximate their carrying amounts largely due to their interest rates are frequently repriced.
- The fair value of other non-current assets - security deposits is recorded at historical cost because its fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of the asset because there is no certain period of receipt although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.
- The fair value of marketable securities - third parties and related party is determined using the quoted price published in the active market.
- Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Fair Value Estimation

The tables below analyze financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation method have been defined as follows:

- Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Fair Value Hierarchy

There are no transfers between levels during the reporting period. There have been no changes in the valuation techniques of the various classes of financial instruments during the reporting period.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perkembangan industri tekstil dan garmen, termasuk penjualan, yang disertai dengan persaingan yang ketat semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Grup pada dasarnya sudah dilakukan sejak perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan terhadap Grup jika nasabah atau pihak lawan dalam instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktual. Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan terhadap risiko kredit. Risiko kredit diatribusikan pada bank dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, portofolio efek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - jaminan.

Untuk bank dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, portofolio efek dan aset tidak lancar lainnya - jaminan, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Bank dan setara kas	80.039.518.879	106.526.110.008	Cash in banks and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	572.280.400	1.463.781.365	Restricted cash equivalents
Portofolio efek	7.332.110.000	7.332.110.000	Marketable securities
Piutang usaha	163.183.856.825	177.392.725.330	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.412.615.142	6.233.691.129	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya - jaminan	2.203.779.671	2.474.281.888	Other non-current assets - security despotis
Total	261.744.160.917	301.422.699.720	Total

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The development of the textile and garment industry, including sales, are accompanied by intense competition, which emphasized the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Basically, the implementation of risk management within the Group had been carried out since the establishment of the Group, even though the Group was still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Group has no significant concentration on credit risk. Credit risk is attributable to its cash in banks and cash equivalents, restricted cash equivalents, marketable securities, trade receivables, other receivables and other non-current assets - security deposits.

For cash in banks and cash equivalents, restricted cash equivalents, marketable securities and other non-current assets - security deposits, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

	30 September 2021/ September 30, 2021					
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due and Impaired	Total/ Total
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	>31 - 60 hari/ >31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Bank dan setara kas/ Cash in banks and cash equivalents	80.039.518.879	-	-	-	-	80.039.518.879
Setara kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash equivalents	572.280.400	-	-	-	-	572.280.400
Efek tersedia untuk dijual/ Available for sale securities	7.332.110.000	-	-	-	-	7.332.110.000
Piutang usaha/ Trade receivables	108.286.754.806	18.115.570.448	6.717.299.174	27.152.681.351	2.911.551.046	163.183.856.825
Piutang lain-lain/ Other receivables	8.412.615.142	-	-	-	-	8.412.615.142
Aset tidak lancar lainnya - jaminan/ Other non-current assets - security deposits	2.203.779.671	-	-	-	-	2.203.779.671
Total	206.847.058.898	18.115.570.448	6.717.299.174	27.152.681.351	2.911.551.046	261.744.160.917

	31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due and Impaired	Total/ Total
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	>31 - 60 hari/ >31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Bank dan setara kas/ Cash in banks and cash equivalents	106.526.110.008	-	-	-	-	106.526.110.008
Setara kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash equivalents	1.463.781.365	-	-	-	-	1.463.781.365
Portofolio efek/ Marketable securities	7.332.110.000	-	-	-	-	7.332.110.000
Piutang usaha/ Trade receivables	112.187.192.064	16.556.349.161	2.877.010.729	42.860.622.330	2.911.551.046	177.392.725.330
Piutang lain-lain/ Other receivables	6.233.691.129	-	-	-	-	6.233.691.129
Aset tidak lancar lainnya - jaminan/ Other non-current assets - security deposits	2.474.281.888	-	-	-	-	2.474.281.888
Total	236.217.166.454	16.556.349.161	2.877.010.729	42.860.622.330	2.911.551.046	301.422.699.720

b. Risiko pasar

b. Market risk

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan atau bertambahnya biaya modal Grup.

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates, which could result in decrease of revenue or increase in cost of capital of the Group.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Australia, Euro, Poundsterling Inggris, Dolar Selandia Baru, China Yuan dan Yen Jepang.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Termasuk dalam tabel berikut adalah instrumen keuangan Grup dengan nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan mata uang.

	30 September 2021/ September 30, 2021		IDR	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent		
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	USD 1.922.898	27.510.910.750		Cash and cash equivalents
	AUD 925.546	9.600.299.537		
	SGD 449.433	4.737.205.979		
	EUR 31.368	523.600.833		
	GBP 459	8.862.715		
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	USD 40.000	572.280.400		Restricted cash equivalents
Piutang Usaha	USD 4.100.655	58.668.093.804		Trade receivables
	AUD 1.595.063	16.544.924.358		
	SGD 293.558	5.672.440.642		
	NZD 2.631	26.153.534		
Piutang lain-lain	USD 70.800	1.012.936.308		Other receivables
Total Aset Moneter		124.877.708.860		Total Monetary Assets

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk (continued)

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, restricted cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and long-term bank loans denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar, Euro, Great Britain Poundsterling, New Zealand Dollar, Chinese Yuan and Japanese Yen.

The following tables illustrate the Group's exposure to foreign exchange risk as of September 30, 2021 and December 31, 2020. Included in the following tables are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Foreign Exchange Risk (continued)

		30 September 2021/ September 30, 2021		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
			IDR	
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	USD	2.742.381	39.235.262.661	Short-term bank loans
Utang usaha	USD	3.184.153	45.555.698.136	Trade payables
	SGD	172.087	1.813.869.011	
	EUR	6.775	113.090.971	
	AUD	10.448	108.369.916	
	JPY	31.832	4.090.910	
Utang lain-lain	USD	59.974	858.052.339	Other payables
	JPY	141.400	18.172.113	
Pinjaman bank jangka panjang	USD	34.977	20.955.795.591	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	SGD	47.476	500.414.397	Consumer finance payables
Total Liabilitas Moneter			109.162.816.045	Total Monetary Liabilities
Liabilitas Moneter Neto			15.714.892.815	Net Monetary Liabilities
		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
			IDR	
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	USD	1.731.615	24.424.429.597	Cash and cash equivalents
	SGD	1.409.787	15.005.776.025	
	AUD	171.938	1.851.945.051	
	EUR	30.653	531.218.589	
	GBP	51	966.108	
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	USD	50.000	705.250.250	Restricted cash equivalents
Piutang Usaha	USD	4.199.400	59.232.543.764	Trade receivables
	AUD	1.431.490	15.418.583.321	
	SGD	882.905	9.397.640.238	
Piutang lain-lain	SGD	19.410	206.601.787	Other receivables
Total Aset Moneter			126.774.954.730	Total Monetary Assets

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)

		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
				IDR
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	USD	7.180.389	101.279.391.661	Short-term bank loans
	SGD	319.158	3.397.121.782	
Utang usaha	USD	1.006.019	14.189.895.024	Trade payables
	SGD	92.042	979.696.547	
	EUR	7.325	126.933.844	
	AUD	1.009	10.867.370	
Utang lain-lain	USD	40.218	567.279.900	Other payables
	JPY	48.618	6.612.040	
Pinjaman bank jangka panjang	USD	8.987.944	126.774.954.730	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	SGD	76.481	814.065.807	Consumer finance payables
Total Liabilitas Moneter		248.146.818.705		Total Monetary Liabilities
Liabilitas Moneter Neto		(121.371.863.975)		Net Monetary Liabilities

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro, Yen Jepang, Poundsterling Inggris, Cina Yuan dan Dolar Selandia Baru pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko nilai tukar secara internal kepada personel manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

The following tables describe the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, Euro, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling, Chinese Yuan and New Zealand Dollar translated at the consolidated statement of financial position date. 10% is the sensitivity rate used when reporting internally the foreign exchange risk to key management personnel and this represents management's assessment of a reasonable possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) in Foreign Exchange	Pengaruh pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax
30 September 2021/ September 30, 2021	USD	10% 1.884.058.747 (10%) (1.884.058.747)
	AUD	10% 2.603.685.398 (10%) (2.603.685.398)
	SGD	10% 809.536.321 (10%) (809.536.321)
	EUR	10% (41.050.986) (10%) 41.050.986
	NZD	10% 2.615.353 (10%) (2.615.353)
	JPY	10% 2.226.302 (10%) (2.226.302)
	GBP	10% 886.272 (10%) (886.272)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

31 Desember 2020/ December 31, 2020

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ (Decrease) in Foreign Exchange	Pengaruh pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax
USD	10% (10%)	(6.040.938.276) 6.040.938.276
SGD	10% (10%)	1.941.913.391 (1.941.913.391)
AUD	10% (10%)	1.725.966.100 (1.725.966.100)
EUR	10% (10%)	40.428.475 (40.428.475)
JPY	10% (10%)	(661.204) 661.204
GBP	10% (10%)	96.611 (96.611)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

30 September 2021/ September 30, 2021

	Tingkat Suku Bunga Mengambang/ Floating Rate			Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate			Total/ Total	
	< 3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	< 3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months		
Aset keuangan								Financial assets
Bank dan setara kas	80.039.518.879	-	-	-	-	-	80.039.518.879	Cash in banks and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	572.280.400	-	-	-	-	-	572.280.400	Restricted cash equivalents
Total aset keuangan	80.611.799.279	-	-	-	-	-	80.611.799.279	Total financial assets

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

30 September 2021/ September 30, 2021							
Tingkat Suku Bunga Mengambang/ Floating Rate			Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate			Total/ Total	
< 3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	< 3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek							Short-term bank loans
8.722.736.728	170.347.345.191	-	-	-	-	179.070.081.919	
Utang lain-lain							Other payables
-	-	-	8.043.442.932	-	-	8.043.442.932	
Pinjaman bank jangka panjang							Long-term bank loans
2.884.602.676	11.641.093.421	38.174.743.747	-	-	-	52.700.439.844	
Utang pembiayaan konsumen							Consumer finance payables
-	-	-	48.564.756	133.887.415	413.357.356	595.809.527	
Liabilitas sewa							Lease liabilities
-	-	-	215.313.739	2.109.725.373	2.569.556.302	4.894.595.414	
Total liabilitas keuangan							Total financial liabilities
11.607.339.404	181.988.438.612	38.174.743.747	8.307.321.427	2.243.612.788	2.982.913.658	245.304.369.636	
Neto							Net
69.004.459.875	(181.988.438.612)	(38.174.743.747)	(8.307.321.427)	(2.243.612.788)	(2.982.913.658)	(164.692.570.357)	
31 Desember 2020/ December 31, 2020							
Tingkat Suku Bunga Mengambang/ Floating Rate			Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate			Total/ Total	
< 3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	< 3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months		
Aset keuangan							Financial assets
Bank dan setara kas							Cash in banks and cash equivalents
106.526.110.008	-	-	-	-	-	106.526.110.008	
Setara kas yang dibatasi penggunaannya							Restricted cash equivalents
1.463.781.365	-	-	-	-	-	1.463.781.365	
Total aset keuangan							Total financial assets
107.989.891.373	-	-	-	-	-	107.989.891.373	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek							Short-term bank loans
7.451.174.742	252.749.638.328	-	-	-	-	260.200.813.070	
Utang lain-lain							Other payables
-	-	-	9.639.000.000	-	-	9.639.000.000	
Pinjaman bank jangka panjang							Long-term bank loans
4.142.309.588	12.425.964.833	42.317.952.139	-	-	-	58.886.226.560	
Utang pembiayaan konsumen							Consumer finance payables
-	-	-	88.209.800	198.397.942	527.458.065	814.065.807	
Liabilitas sewa							Lease liabilities
-	-	-	1.157.250.419	3.471.751.257	1.818.217.910	6.447.219.586	
Total liabilitas keuangan							Total financial liabilities
11.593.484.330	265.175.603.161	42.317.952.139	10.884.460.219	3.670.149.199	2.345.675.975	335.987.325.023	
Neto							Net
96.396.407.043	(265.175.603.161)	(42.317.952.139)	(10.884.460.219)	(3.670.149.199)	(2.345.675.975)	(227.997.433.650)	

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the ranges of the effective interest rates on each of the financial instrument are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset keuangan			Financial assets
Bank dan setara kas	0,10% - 4,50%	0,10% - 4,50%	Cash in banks and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	0,29% - 6,75%	0,29% - 6,75%	Restricted cash equivalents

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Liabilitas keuangan		
	4,70% - 12,50%	4,70% - 12,50%
	COLF + 1,25% -	COLF + 1,25% -
Pinjaman bank jangka pendek	COLF + 4,25%	COLF + 4,25%
Utang lain-lain	12,00%	12,00%
	9,75% - 10,50%	9,75% - 10,50%
Pinjaman bank jangka panjang	COLF + 1,25%	COLF + 1,25%
Utang pembiayaan konsumen	2,88% - 8,82%	2,88% - 8,82%
Liabilitas sewa	7,00% - 8,75%	7,00% - 8,75%

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	(1.662.881.274)	(2.279.974.337)
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	1.662.881.274	2.279.974.337

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.
2. Secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual.
3. Melakukan monitor atas profil jatuh tempo pinjaman.
4. Secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.
5. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Financial liabilities		
	4,70% - 12,50%	4,70% - 12,50%
	COLF + 1,25% -	COLF + 1,25% -
Short-term bank loans	COLF + 4,25%	COLF + 4,25%
Other payables	12,00%	12,00%
	9,75% - 10,50%	9,75% - 10,50%
Long-term bank loans	COLF + 1,25%	COLF + 1,25%
Consumer finance payables	2,88% - 8,82%	2,88% - 8,82%
Lease liabilities	7,00% - 8,75%	7,00% - 8,75%

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Increase in interest rate by 1% (100 basis point)	(1.662.881.274)	(2.279.974.337)
Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)	1.662.881.274	2.279.974.337

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflows from short-term revenues are not enough to cover the cash outflows for short-term expenditures.

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. Monitors its level of cash and cash equivalents and maintain these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows.
2. Regularly monitors projected and actual cash flows.
3. Regularly monitors loan maturity profiles.
4. Continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.
5. In addition, the Group has a stand-by loan facility, which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The following tables describe the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

		30 September 2021/ September 30, 2021					
		<1 bulan/ <1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Total/ Total	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek		-	8.722.736.728	170.347.345.191	-	179.070.081.919	Short-term bank loans
Utang usaha	88.084.694.915	-	-	-	-	88.084.694.915	Trade payables
Utang lain-lain	16.637.408.793	-	-	-	-	16.637.408.793	Other payables
Beban masih harus dibayar	10.547.210.989	-	-	-	-	10.547.210.989	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	1.442.301.338	2.884.602.676	10.198.792.083	38.174.743.747	52.700.439.844		Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	24.222.231	41.551.443	116.678.496	413.357.357	595.809.527		Consumer finance payables
Liabilitas sewa	108.225.040	197.061.123	2.019.752.949	2.569.556.302	4.894.595.414		Lease liabilities
Total	116.844.063.306	11.845.951.970	182.682.568.719	41.157.657.406	352.530.241.401		Total
		31 Desember 2020/ December 31, 2020					
		<1 bulan/ <1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Total/ Total	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek		-	7.451.174.742	252.749.638.328	-	260.200.813.070	Short-term bank loans
Utang usaha	37.493.310.954	-	-	-	-	37.493.310.954	Trade payables
Utang lain-lain	15.385.331.128	-	-	-	-	15.385.331.128	Other payables
Beban masih harus dibayar	7.754.069.570	-	-	-	-	7.754.069.570	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	1.380.769.863	2.761.539.725	12.425.964.833	42.317.952.139	58.886.226.560		Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	29.403.267	58.806.533	198.397.942	527.458.065	814.065.807		Consumer finance payables
Liabilitas sewa	385.750.140	771.500.279	3.471.751.257	1.818.217.910	6.447.219.586		Lease liabilities
Total	62.428.634.922	11.043.021.279	268.845.752.360	44.663.628.114	386.981.036.675		Total

d. Risiko permodalan

d. Capital risk

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Grup untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko permodalan (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Entitas Induk mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, dan setara kas yang dibatasi penggunaannya. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Total liabilitas	391.187.475.388	424.244.191.110	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	80.365.451.616	106.826.878.359	<i>Cash and cash equivalents</i>
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	572.280.400	1.463.781.365	<i>Restricted cash equivalents</i>
Liabilitas neto	310.249.743.372	315.953.531.386	<i>Net debt</i>
Total ekuitas	651.584.382.982	644.696.509.420	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	0,48	0,49	<i>Debt-to-equity ratio</i>

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Capital risk (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents, and restricted cash equivalents. While the equity represents all components of equity as presented in the consolidated statement of financial position. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the calculation of this ratio, are as follows:

42. INFORMASI TAMBAHAN ATAS ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	1.901.299.328	1.127.453.945
Uang muka penambahan aset tetap	771.900.000	5.956.639.082
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	648.097.352

42. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

*Additions to right-of-use assets through lease liabilities
Advances applied in acquisition of property, plant and equipment
Acquisition of property, plant and equipment through consumer finance payables*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. INFORMASI TAMBAHAN ATAS ARUS KAS (lanjutan)

42. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CASH FLOWS (continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas neto

b. Net liabilities reconciliation

	30 September 2021/ September 30, 2021				
	Pinjaman Bank Jangka Pendek/ Short-term Bank Loans	Pinjaman Bank Jangka Panjang/ Long-term Bank Loans	Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Finance Payables	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	
31 Desember 2020	260.200.813.070	58.886.226.560	814.065.807	6.447.219.586	December 31, 2020
Nonkas	-	-	-	1.663.962.275	
Penambahan bunga	-	-	-	237.337.053	Non-cash
Arus kas neto	(81.130.731.151)	(6.185.786.716)	(218.256.280)	(3.453.923.500)	Net cash flows
Saldo akhir	179.070.081.919	52.700.439.844	595.809.527	4.894.595.414	Ending balance
	31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Pinjaman Bank Jangka Pendek/ Short-term Bank Loans	Pinjaman Bank Jangka Panjang/ Long-term Bank Loans	Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Finance Payables	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	
31 Desember 2019	267.923.224.989	67.251.929.037	425.342.253	-	December 31, 2019
Penerapan PSAK 73	-	-	-	10.035.008.350	Adoption of PSAK 73
1 Januari 2020	267.923.224.989	67.251.929.037	425.342.253	10.035.008.350	January 1, 2020
Nonkas	-	-	648.097.352	1.127.453.945	Non-cash
Penambahan bunga	-	-	-	662.119.199	Accretion of interest
Arus kas neto	(7.722.411.919)	(8.365.702.477)	(259.373.798)	(5.377.361.908)	Net cash flows
Saldo akhir	260.200.813.070	58.886.226.560	814.065.807	6.447.219.586	Ending balance

43. PERJANJIAN PENTING

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Entitas Induk

The Company

Pada tanggal 1 Januari 2005, Entitas Induk dan Jack Nicklaus Apparel International/ Far East (JNAI/ FE), pihak ketiga, menandatangani Jack Nicklaus Trademark License Agreement ("Perjanjian"). Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perjanjian tanggal 30 Juni 2019. Berdasarkan Perjanjian, terdapat perubahan pihak yang terlibat dalam Perjanjian yang semula Entitas Induk dengan JNAI/ FE menjadi Grup dengan JNAI/ FE. Grup memperoleh lisensi dari JNAI/ FE untuk pemasaran dan penjualan produk dengan merek dagang "Jack Nicklaus" yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang kembali. Sehubungan dengan itu, Grup diwajibkan untuk memenuhi target penjualan minimum tahunan. Apabila Grup tidak dapat memenuhi target penjualan minimum tahunan tersebut, pihak JNAI/ FE dapat menghentikan Perjanjian dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

On January 1, 2005, the Company and Jack Nicklaus Apparel International/ Far East (JNAI/ FE), a third party, entered into Jack Nicklaus Trademark License Agreement ("the Agreement"). The Agreement was amended several times, most recently by the Agreement dated June 30, 2019. Based on the Agreement, there was a change in the parties involved in the Agreement, which was originally the Company with JNAI/ FE to become the Group with JNAI/ FE. The Group obtained a license from JNAI/ FE for marketing and sales of products with trademarks of "Jack Nicklaus", which is valid until December 31, 2024 and is extendable. With respect to it, the Group is required to meet a minimum annual sales target. If the Group is unable to meet the minimum annual sales targets, JNAI/ FE may terminate the Agreement by prior written notice.

Berdasarkan Perjanjian, Grup diharuskan untuk memberikan jaminan minimum pembayaran setiap tiga bulan kepada pihak JNAI/ FE. Selain itu, Grup juga membayar royalti pada jumlah tertentu kepada pihak JNAI/ FE yang dihitung dari nilai penjualan neto.

Under the Agreement, the Group is required to guarantee minimum payment in every three months to JNAI/ FE. Additionally, the Group is also required to pay royalties at a certain amount to JNAI/ FE, which are determined based on the value of net sales.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TTWI

Pada tanggal 19 Maret 2018, TTWI menandatangani Master Receivables Purchase Agreement dengan JPMorgan Chase Bank, N.A. Berdasarkan perjanjian tersebut TTWI dapat menjual piutang tertentu dari Dillard's Inc. dan atau Dillard Store Services, Inc., dengan harga setelah potongan sebesar LIBOR + margin 1,375%, yang dihitung dengan mengacu pada jumlah hari dari tanggal penjualan sampai dengan tanggal jatuh tempo piutang. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 7 April 2020.

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pengumuman dan Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengumumkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (pegawai tidak tetap), *outsourcing*, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayar.

Grup masih menilai dampak penerapan PP 35/2021 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

45. STANDAR, AMANDEMEN/ PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

Standar akuntansi baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020

- Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

TTWI

On March 19, 2018, TTWI entered into Master Receivables Purchase Agreement with JPMorgan Chase Bank, N.A. Under the agreement, TTWI may sell certain receivables from Dillard's, Inc., and/ or Dillard Store Services, Inc., with amounts after discount based on LIBOR + margin of 1.375%, calculated by reference to the number of days from sale date to the due date of the receivables. This agreement has expired on April 7, 2020.

44. EVEN AFTER THE REPORTING PERIOD

Promulgated and Enforced Government Regulation Number 35 Year 2021

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), *outsourcing*, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

The Group is still assessing the impact of the implementation of PP 35/2021 on the Group's consolidated financial statements.

45. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED BUT NOT YET ADOPTED

New accounting standards, amendments, improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2020 that may have certain impact on the consolidated financial statements and have not been early adopted by the Group are as follows:

Effective on or after June 1, 2020

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. STANDAR, AMANDEMEN/ PENYESUAIAN DAN
INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI
BELUM DITERAPKAN (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" (lanjutan)

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis"

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan *output*, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amandemen PSAK 22 tersebut:

- a. mengamandemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, *input* dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan *output*; dan

**45. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS AND
INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET ADOPTED (continued)**

Effective on or after June 1, 2020 (continued)

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" (continued)

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rental concessions.

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 and earlier application is permitted.

Effective on or after January 1, 2021

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business"

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:

- a. amended the definition of business;
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;
- c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs; and

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. STANDAR, AMANDEMEN/ PENYESUAIAN DAN
INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI
BELUM DITERAPKAN (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" (lanjutan)

d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amandemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

**45. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS AND
INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET ADOPTED (continued)**

Effective on or after January 1, 2021 (continued)

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" (continued)

d. added illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosures.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. STANDAR, AMANDEMEN/ PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi" (Diadopsi dari IFRS 17, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72)

Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62, "Kontrak Asuransi". PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk Grup asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kakek kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel).
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

45. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED BUT NOT YET ADOPTED (continued)

Effective on or after January 1, 2022

- PSAK 74, "Insurance Contracts" (Adopted from IFRS 17, with earlier application permitted but not before the entity applies PSAK 71 and PSAK 72)

This is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. Once effective, PSAK 74 will replace PSAK 62, "Insurance Contracts". PSAK 74 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life direct insurance and reinsurance), regardless of the type of entities that financial instruments with discretionary participation features.

A few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirement in PSAK 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects. The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:

- A specific adaption for contracts with direct participation features (the variable direct participation features (the variable fee approach)
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contract.

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:

1. Incremental costs of fulfilling that contract; and
2. Allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.

The amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 And For The Nine Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. STANDAR, AMANDEMEN/ PENYESUAIAN DAN
INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI
BELUM DITERAPKAN (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waver* atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar akuntansi baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**45. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS AND
INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET ADOPTED (continued)**

Effective on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a *waver* or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new accounting standards, amendments, improvements and interpretations to the Group's consolidated financial statements.